



LAPORAN KINERJA TRIWULAN II

2024



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUASIA
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN
MAROS, 2024**

TIM PENYUSUN:

Dr. A. Indra Jaya Asaad, S. Pi, M. Sc

Rahmadhany Natsir. S. Sos

Ahmadirrahman Fajrihanif

Muhammad Yusuf. S. Sos. M.Si

Anton Mulyawan S.H

Tenri Santy S. Kel

Andi Bahtiar. S. St, Pi

Ansar S.I, Pust

Husain

Dahlia

Chairil Anwar S. Kom

Ahmad Syafii

SAMBUTAN KEPALA BALAI



Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) triwulan II Tahun 2024 Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja dan pencapaian visi dan misi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) selama tahun anggaran 2024, dengan metode penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja (LKj) triwulan II ini merupakan bentuk pertanggungjawaban BRPBAPPP dalam mewujudkan *good governance and good government* berdasarkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam peraturan tersebut diwajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai pejabat eselon II ke atas untuk mempertimbangkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan perencanaan strategis yang dirumuskan sebelumnya.

Laporan kinerja ini mempunyai beberapa fungsi antara lain memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian kinerja tahun 2024 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BRPBAPPP dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Selanjutnya, sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI secara umum dan BRPBAPPP pada khususnya, telah menerapkan metode pengukuran kinerja berbasis *Logical Framework Analysis* sesuai dengan peraturan Menteri KP RI Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP. Kinerja BRPBAPPP diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Kinerja (SK) sebagaimana ditetapkan

dalam Perjanjian Kinerja (PK) BRPBAPPP Triwulan II tahun 2024 yang merupakan kontrak kinerja tahunan. Selanjutnya laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh dan dukungan manajemen pelaksanaan tugas lainnya pada tahun 2024.

Akhirnya dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas kontribusi dan sumbangsih semua pihak yang turut mendukung pencapaian kinerja BRPBAPPP ini, laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berikutnya

Maros, 18 Juli 2024

Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan



Andi Indra Jaya Asaad

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN:	ii
SAMBUTAN KEPALA BALAI	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
IKHTISAR EKSEKUTIF	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN	2
C. TUGAS DAN FUNGSI.....	2
D. KERAGAMAN SDM BRPBAPPP.....	9
E. POTENSI DAN PERMASALAHAN	15
F. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA	17
A. RENCANA STRATEGIS	17
B. VISI	24
C. MISI.....	25
D. TUJUAN	25
E. SASARAN	26
F. RENCANA KERJA TAHUN 2024.....	33
G. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024.....	38
G. PENGUKURAN KINERJA	46
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	49
A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TRIWULAN I T.A 2024	49
B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA	55
C. CAPAIAN KINERJA BRPBAPPP	55
D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA BRPBAPPP	158
BAB IV PENUTUP	160
A. CAPAIAN KINERJA UTAMA	160
B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI	166

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024	xvi
Tabel 2. Pembagian Tugas Tim Kerja Lingkup BRPBAPPP	6
Tabel 3. Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2018-2024	21
Tabel 4. Hasil review atas Revisi Rencana Strategis BRPBAP-PP 2024	27
Tabel 5. Rencana Kerja Triwulan II TA. 2024	34
Tabel 6. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Riset Pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Triwulan I Tahun 2024.....	35
Tabel 7. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Riset Pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Triwulan II Tahun 2024.....	36
Tabel 8. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per Januari 2024)	39
Tabel 9. Data Anggaran TA. 2024 Lingkup BRPBAP-PP	40
Tabel 10. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per April 2024)	40
Tabel 11. Data Anggaran Triwulan II Tahun 2024 Lingkup BRPBAPPP	42
Tabel 12. Perjanjian Kinerja BRPBAPPP Triwulan I TA. 2024 dengan Kepala Puslatluh (Per Januari 2024)	43
Tabel 13. Data Anggaran TA. 2023 Lingkup Puslatluh	43
Tabel 14. Perjanjian Kinerja BRPBAPPP Triwulan I TA. 2024 dengan Kepala Puslatluh (Per April 2024)	44
Tabel 15. Bobot validasi IKK.....	47
Tabel 16. Capaian IKU Triwulan II Tahun 2024	50
Tabel 17. Capaian IKU Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Triwulan II Tahun 2024	56
Tabel 18. Capaian IKU Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	60
Tabel 19. Nilai PNBP BRPBAPPP pada triwulan II tahun 2024 ini berasal dari penerimaan fungsional dan umum dari beberapa akun	60
Tabel 20. Penerimaan PNBP BRPBAPPP Triwulan I-II Tahun 2024	61
Tabel 21. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lain Lingkup Pusluh.....	62
Tabel 22. Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS Yang Mengikuti Uji Kompetensi Satker BRPBAPPP (Orang)	63
Tabel 23. Capaian IKU Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	65

Tabel 24. Realisasi capaian berdasarkan Klasifikasi kelas dan bidang usaha yang disuluh Triwulan II Tahun 2024	66
Tabel 25. Realisasi capaian kelas kelompok yang disuluh Triwulan III Tahun 2024.....	67
Tabel 26. Perbandingan Capaian IKU IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP Tahun 2024 dengan Satminkal Lain.	69
Tabel 27. Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	71
Tabel 28. Perbandingan Capaian IKU ini Triwulan II Tahun 2024 dengan Satminkal Lain.....	73
Tabel 29. Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	75
Tabel 30. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Sartker BRPBAPPP (Kelompok) Triwulan II Tahun 2024 dengan Satminkal Lain.	79
Tabel 31. Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (Orang)	82
Tabel 32. Capaian Indikator Kinerja Fasilitas Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan Dan Perikanan Untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha Di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	85
Tabel 33. Capaian Desa/Kawasan mitra yang menerapkan Iptek di Satker BRPBAPPP (Desa)	87
Tabel 34. Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP (Kelompok).....	91
Tabel 35. Jenis Aset pada BRPBAPPP Maros	92
Tabel 36. Capaian Kinerja IKU 10 Pada Triwulan II Tahun 2024	119
Tabel 37. Daftar Kemitraan.....	119
Tabel 38. Capaian Kinerja IK 11 pada Triwulan II Tahun 2024.....	121
Tabel 39. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusriskan Lain.	121
Tabel 40. Capaian IKU Persentase unit kerja BRPBAPPP yang menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	124
Tabel 41. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.	125
Tabel 42. Kualifikasi riwayat pendidikan.....	127
Tabel 43. Jenis Kompetensi dan Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan.....	127
Tabel 44. Nilai Kinerja Berdasarkan Nilai SKP	128
Tabel 45. Nilai Disiplin Berdasarkan Jenis Hukuman Disiplin	128
Tabel 46. Kategori ASN Berdasarkan Nilai IP ASN	129

Tabel 47. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	130
Tabel 48. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.	130
Tabel 49. Capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%)	132
Tabel 50. capaian indikator Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	133
Tabel 51. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.	134
Tabel 52. Kategori Nilai SAKIP	135
Tabel 53. capaian indikator Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	135
Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	137
Tabel 55. Capaian Kinerja IKU 18 Pada Triwulan II Tahun 2024	143
Tabel 56. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.	144
Tabel 57. Kategori Penilaian Kinerja Anggaran	147
Tabel 58. Capaian IKU 19. Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	148
Tabel 59. Pagu dan Anggaran Triwulan II Tahun 2024	149
Tabel 60. Pagu dan Anggaran Triwulan II Tahun 2023	150
Tabel 61. Revisi DIPA BRPBAPPP Triwulan II Tahun 2024	150
Tabel 62. Realiasi Anggaran Per Indikator Kinerja Manajerial Triwulan II Tahun 2024	152
Tabel 63. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan Riset BRPBAPPP Triwulan II Tahun 2024	157
Tabel 64. Perhitungan Efisiensi Anggaran BRPBAPPP Triwulan II Tahun 2024	159
Tabel 65. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024	161
Tabel 66. Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Indikator Kinerja BRPBAPPP	166

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard Kinerja Level 3 BRPBAPPP	xiii
Gambar 2. Struktur Organisasi BRPBAPPP	3
Gambar 3. Bagan Sasaran Strategis BRPBAPPP Maros diambil dari Aplikasi Kinerjaku (status digunakan).....	33
Gambar 4. Bagan Sasaran Strategis BRPBAPPP Maros diambil dari Aplikasi Kinerjaku (status tidak digunakan).	33
Gambar 5. Capaian Kinerja IKU Tahun 2024 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id	49
Gambar 6. Daftar Capaian BRPBAPPP Tahun 2024 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id	50
Gambar 7. Screenshoot Rekap PNPB Triwulan II Tahun 2024	61
Gambar 8. Memberikan himbauan kepada nelayan tentang aturan pelarangan pemakaian alat tangkap berupa strom aki pada acara syukuran nelayan (maccera tappareng) di desa lampulung kec.Pammana kab.Wajopada hari Rabu, 26 Juni 2024, di Kec. Pammana Kab. Wajo	68
Gambar 9. Kegiatan Pendampingan penebaran bibit nila di Kelompok Pokdakan Nila Sejahtera, kolaborasi dgn CSR PT Semen Bosowa Tanggal 28 Juni 2024 di Desa Tukamasea Kec. Bantimung	68
Gambar 10. Kegiatan Pendampingan Bantuan Pemerintah penataan Kampung Nelayan Maju (Kalaju) di desa Tupabbiring Kec Bontoa Kab. Maros Tanggal 04 Juni 2024	69
Gambar 11. Kegiatan Penilaian peningkatan kemampuan kelas kelompok Massengereng (olahan abon ikan) Desa Pitue kecamatan Ma'rang Pab. Pangkep pada tanggal 13 Juni 2024	72
Gambar 12. Kegiatan Pembentukan Pokdakan Gelora Habibie dihadiri sekcab bacukiki Kabid budidaya bersams staf. Seluruh Kel Lompoe serta para luhkan Kota Parepare di Kel Lompoe Kec. Bacukiki tgl 15 Mei 2024	77
Gambar 13. tenaga kerja yang terlibat di usaha sektor kelautan dan perikanan wilayah kerja Rarowatu Utara Bombana	83
Gambar 14. Penerbitan izin usaha pada Aplikasi OSS Indonesia	83
Gambar 15. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Desa Pendede ran Patin Perkasa (BRPI Sukamandi).....	89
Gambar 16. Kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) UPT Mendukung Penerapan Mekanisasi (LRMPHP Bantul).....	93

Gambar 17. Kegiatan SFV UPT Budidaya Ikan Hias dan Produk Low Carbon Feed (BRBIH Depok)	96
Gambar 18. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Budidaya Laut Marikultur (BBRBLPP Gondol).....	101
Gambar 19. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Budidaya Ikan Air Tawar (BRPBATPP Bogor)	104
Gambar 20. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Budidaya Ikan Air Tawar (BRPPUPP Palembang)	105
Gambar 21. Kegiatan SFV UPT Silvofisheries, MInapadi dan Budidaya Udang (BRPBAPPP Maros)	112
Gambar 22. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Pemuliaan Ikan (BRPI Sukamandi).....	113
Gambar 23. Kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) UPT Mendukung Budidaya Pesisir (BRPL Ancol).....	115
Gambar 24. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%)	122
Gambar 25. Screen Shoot Nilai dari Pusluh.....	125
Gambar 26. Nilai IKPA BRPBAPPP Triwulan II Tahun 2024	144
Gambar 27. Screenshoot Realisasi sampai dengan triwulan II Tahun 2024 diambil dari Aplikasi OMSPAN.....	150
Gambar 28. Dashbaord Kinerjaku Level 3 BRPBAPPP.....	160

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Jumlah Pegawai Menurut Golongan.....	11
Grafik 2. Jumlah Pegawai Menurut Jabatan	12
Grafik 3. Grafik Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan.....	13
Grafik 4. Grafik Jumlah Pegawai Menurut Status Kepegawaian	13
Grafik 5. Grafik Jumlah Penyuluh Berdasarkan Wilayah Penyebarannya	14

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja BRPBAPPP didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan metode *Logical Framework* yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra) BRPBAPPP Tahun 2020-2024, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Merujuk pada PERMENPAN RB NO 88 Tahun 2021 mengenai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka dibuatkan LKj dimana di dalamnya memuat perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja internal dan nilai akuntabilitas kinerja, Dan didukung pula oleh PERMENPAN RB NO 89 Tahun 2021 mengenai Pedoman Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sehingga pada triwulan II tahun 2024, BRPBAPPP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 Sasaran Strategis dan 19 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja BRPBAPPP dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBAPPP di tingkat korporat selama triwulan II tahun 2024 sebesar 114,97% sebagaimana dashboard sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut :



Gambar 1. Dashboard Kinerjaku Level 3 BRPBAPPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan telah menetapkan 3 Sasaran Strategis yang akan dicapai pada triwulan II tahun 2024. Ketiga Sasaran Strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 19 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja BRPBAPPP pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 114,97%, hanya 5 IKU yang telah mencapai target tahunan yakni : IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%), IKU Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%), IKU Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks), IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%), IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai). Selebihnya belum mencapai target tahunan karena akan direncanakan tercapai pada triwulan III tahun 2024. Adapun Rincian capaian indikator kinerja yang terdapat target pada triwulan II tahun 2024 pada masing-masing sasaran strategis, sesuai dengan nilai NKO :

- a. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, memiliki 7 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :
 - 1) Nilai PNPB Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta) target tahunan sebesar 1.610,61 kelompok, capaian pada triwulan II tahun 2024 sebesar 772 kelompok dari target triwulan II sebesar 700 Rupiah Juta (110,29%) (target tahunan 1.620,61 Rupiah Juta) status berwarna biru.

- 2) Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BRPBAPPP (Orang) target tahunan 10 orang, capaian triwulan II belum ada karena pengukuran kinerjanya akhir tahun , status berwarna abu-abu.
 - 3) Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BRPBAPPP (Kelompok), capaian triwulan II sebesar 6804 kelompok dari target triwulan II sebesar 6700 kelompok (120%) (target tahunan sebesar 7500 kelompok) status berwarna hijau.
 - 4) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok) capaian triwulan II sebesar 70 kelompok dari target triwulan II sebesar 55 kelompok (target tahunan sebesar 297 kelompok), status berwarna biru.
 - 5) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok), capaian triwulan II sebesar 225 kelompok dari target triwulan II sebesar 190 kelompok (120%) (target tahunan sebesar 481 kelompok), status berwarna biru.
 - 6) Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (orang) lingkup BRPBAP-PP (orang) target tahunan sebesar 1.300 orang dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
 - 7) Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Kelompok) target tahunan sebesar 15 kelompok dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- b. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP, memiliki 2 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :
- 1) Desa/ kawasan mitra yang menerapkan Iptek di Satker BRPBAPPP (Desa Perikanan Cerdas) (desa) target tahunan sebesar 3 desa dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
 - 2) Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAPPP target tahunan sebesar 6 kelompok dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.

c. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esleon 1 dan Satker, memiliki 13 Indikator Kinerja Pendukung yaitu :

- 1) Kemitraan yang disepakati dan/atau Ditindaklanjuti lingkup Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Dokumen) target tahunan sebesar 6 kemitraan dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- 2) Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%), telah mencapai target tahunan 100%., status berwarna hijau
- 3) Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) target tahunan 94%, capaian untuk triwulan II sudah mencapai target tahunan dimana capaiannya sebesar 133,33% (120%) status berwarna biru.
- 4) Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks) target tahunan sebesar 81%, sudah mencapai target tahunan dengan capaian sebesar 82,74%.
- 5) Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%) target tahunan sebesar 0,50 dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- 6) Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 79% dan sudah melakukan pengukuran kinerja dengan capaian 82,25% namun karena pengukurannya targetnya tahunan sehingga capaiannya akan diambil pada triwulan IV tahun 2024.
- 7) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%) target tahunan sebesar 82%, sudah ada capaian sebesar 100% (120%) sehingga target tahunannya telah tercapai dan satus berwarna biru.
- 8) Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 94% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- 9) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 93,76%, pengukuran kinerja dilakukan persemesteran sehingga targetnya sebesar 83%, capaian semester sebesar 97%. Capaiannya sudah melebihi target tahunan.

10) Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai) target tahunan sebesar 82% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.

Tabel 1. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA

e-Kinerja [Home](#)

Kamis, 18 Juli 2024

NKO Juni - 2024

Unit Kerja : BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN
PENYULUHAN PERIKANAN, MAROS

Skor Kinerja : 114.97

• Pastikan pada data dukung sudah terdapat tanda ✓

• Jika masih terdapat tanda ✗, silahkan file-nya di upload kembali, dengan cara pilih tombol 

• Jika masih ada data dukung lain, data dukung masih dapat ditambahkan dengan cara pilih tombol **Tambah Data Dukung** 

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target Juni	Capaian Juni	%	Target s/d Juni	Capaian s/d Juni	%	Tgl Input
S.01	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						114,55			114,55		
IKSK.01.01	Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta) Data Dukung1   Tambah Data Dukung 	Rupiah Juta	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.610,61	700,00	772,00	110,29	700,00	772,00	110,29	13-Jul-2024 04:29
IKSK.01.02	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BRPBAPPP (Orang) Tambah Data Dukung 	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	10,00	0,00			0,00	0,00		13-Jul-2024 04:29
IKSK.01.03	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BRPBAPPP (Kelompok) Data Dukung1   Data Dukung2   Tambah Data Dukung 	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	7.500,00	6.700,00	6.804,00	101,55	6.700,00	6.804,00	101,55	13-Jul-2024 04:29
IKSK.01.04	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok) Data Dukung1   Data Dukung2   Tambah Data Dukung 	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	297,00	55,00	70,00	120,00	55,00	70,00	120,00	13-Jul-2024 04:29
IKSK.01.05	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok) Data Dukung1   Data Dukung2   Tambah Data Dukung 	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	481,00	190,00	225,00	118,42	190,00	225,00	118,42	13-Jul-2024 04:29
IKSK.01.06	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (orang) Tambah Data Dukung 	orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.300,00	0,00			0,00	0,00		13-Jul-2024 04:29
IKSK.01.07	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Kelompok) Tambah Data Dukung 	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	15,00	0,00			0,00	0,00		13-Jul-2024 04:29
.02	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP											
IKSK.02.01	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di Satker BRPBAPPP (Desa) Tambah Data Dukung 	Desa	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	0,00			0,00	0,00		13-Jul-2024 04:29

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BRPBAPPP

IKSK.02.02	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAPPP Tambah Data Dukung➕	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	6,00	0,00			0,00	0,00		13-Jul-2024 04:29
S.03	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker						115,38			115,38		
IKSK.03.01	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Dokumen) Tambah Data Dukung➕	Dokumen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	2,00	0,00			0,00	0,00		13-Jul-2024 04:29
IKSK.03.02	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%) Data Dukung1 ✓🔗 Tambah Data Dukung➕	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	13-Jul-2024 04:29
IKSK.03.03	Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) Data Dukung1 ✓🔗 Tambah Data Dukung➕	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	94,00	133,33	120,00	94,00	133,33	120,00	13-Jul-2024 04:29
IKSK.03.04	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks) Data Dukung1 ✓🔗 Tambah Data Dukung➕	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	72,00	82,74	114,92	72,00	82,74	114,92	13-Jul-2024 04:29
IKSK.03.05	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%)	%	Minimize	Nilai Posisi Akhir	0,50	0,00			0,00	0,00		13-Jul-2024 04:29
IKSK.03.07	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai) Tambah Data Dukung➕	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	0,00			0,00	0,00		13-Jul-2024 04:29
IKSK.03.07	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%) Data Dukung1 ✓🔗 Tambah Data Dukung➕	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	82,00	100,00	120,00	82,00	100,00	120,00	13-Jul-2024 04:29
IKSK.03.08	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai) Tambah Data Dukung➕	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	0,00			0,00	0,00		13-Jul-2024 04:29
IKSK.03.09	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai) Data Dukung1 ✓🔗 Tambah Data Dukung➕	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	83,00	97,00	116,87	83,00	97,00	116,87	13-Jul-2024 04:29
IKSK.03.10	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPPP (Nilai) Tambah Data Dukung➕	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	0,00			0,00	0,00		13-Jul-2024 04:29

Meskipun kinerja BRPBAPPP selama triwulan termasuk baik, namun dilihat dari NKO triwulan II tahun 2023 sebesar 110,52% dengan NKO triwulan II tahun 2024 sebesar 114,97 mengalami peningkatan NKO sebesar 4,45%. Beberapa permasalahan yang terjadi di pada triwulan II tahun 2024 beserta rekomendasinya sebagai berikut :

- Belum terbit nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBAPPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BRPBAPPP sehingga diperlukan koordinasi dengan Sekretariat BPPSDM KP KP maupun Pusat serta internal BRPBAPPP secara berkala untuk menyampaikan progress dan informasi terbaru terkait pembahasan nomeklatur organisasi dan tata kerja balai yang baru.

b) IKU dengan Target Tahunan

Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan perlu dilakukan pengawalan ketat secara baik, guna memastikan capaian akhir tahun dapat terealisasi sesuai target yang telah disepakati.

c) Verifikasi capaian

Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuatu bukti dukung yang ada. Disamping itu, verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran kinerja dapat dilakukan secara disiplin dan tepat waktu.

d) Sering terjadi perubahan format data dukung dan target triwulan dari Pusluh sehingga membingungkan dalam pengisian pada Aplikasi Kinerjaku.

e) BRPBAPPP sudah melakukan reuiu resntra pada tahun 2023 namun belum disertai dengan perbaikan target kinerja tahun 2024. Sehingga pada pembahasan perbandingan indikator kinerja tahunana dengan indikator kinerja jangka menengah masih membandingkan dengan target yang sebelumnya.

Terkait permasalahan diatas, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh BRPBAPPP yakni :

1. Melakukan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP maupun Pusat serta internal BRPBAPPP secara berkala untuk menyampaikan progress dan informasi terbaru terkait pembahasan nomeklatur organisasi dan tata kerja balai yang baru.
2. Selalu memonitoring IKU yang memiliki target tahunan sehingga bisa tercapai pada akhir tahun.
3. Memberitahukan lebih awal perubahan apa saja yang terjadi sehingga bisa tepat waktu dalam hal verifikasi ulang.
4. BRPBAPPP melakukan reuiu renstra dengan mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya dan kebijakan terkait perubahan target perjanjian kinerja di tahun 2023 dan 2024

Laporan Kinerja ini diharapkan mampu memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh Stakeholder BRPBAPPP, Laporan ini bisa menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja BRPBAPPP

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan sehingga capaian kinerja dari BRPBAPPP ini tidak hanya sebagai laporan saja, namun dapat memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) triwulan II tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBAPPP.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Selanjutnya, Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019 telah menetapkan 7 (tujuh) arah kebijakan umum yakni (1) Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, (2) Meningkatkan Pengelolaan dan Nilai Tambah Sumber Daya Alam (SDA) Yang Berkelanjutan, (3) Mempercepat pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan, (4) Peningkatan kualitas lingkungan hidup, Mitigasi bencana alam dan perubahan iklim, (5) Penyiapan Landasan Pembangunan yang Kokoh, (6) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kesejahteraan Rakyat Yang Berkeadilan, dan (7) Mengembangkan dan Memeratakan Pembangunan Daerah.

Lebih lanjut, arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2019-2024 ditetapkan dengan memperhatikan 3 dimensi pembangunan nasional, yakni SDM, sektor unggulan, dan kewilayahan. Sektor kelautan dan perikanan telah dijadikan sektor unggulan nasional, yang penjabarannya dilaksanakan KKP dengan pendekatan fungsi/bisnis proses mulai dari hulu sampai hilir, peran KKP yang dimandatkan dalam peraturan perundangundangan, serta tugas KKP dalam pelaksanaan Agenda Pembangunan Nasional/Nawa Cita. Kebijakan pokok diarahkan: (i) Membangun kedaulatan yang mampu menopang kemandirian ekonomi dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan; (ii)

Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang bertanggungjawab, berdaya saing, dan berkelanjutan; (iii) Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

B. TUJUAN

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja BRPBAPPP ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian laporan kinerja triwulan II tahun 2024
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BRPBAPPP untuk meningkatkan kinerja.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 75/PERMEN-KP/2020 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan



Gambar 2. Struktur Organisasi BRPBAPPP

Sesuai dengan ST Kepala BRPBAP3 Maros Nomor B.4512/BPPSDM-BRPBAPPP/KP.440/IX/2023 tanggal 11 September 2023 untuk mendukung tugas BRPBAPPP Maros, Kepala BRPBAPPP Maros dibantu oleh 2 tim yaitu Tim Manajerial (dengan jumlah anggota 79 orang) dengan uraian tugas dibawah ini :

- Pelaksanaan pemanfaatan aset dalam rangka pemenuhan target PNBPs sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Menjamin kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam LK
- Meningkatkan Profesionalitas ASN
- Penyelenggaraan SAKIP berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di satuan kerja BRPBAPPP serta menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon III untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik
- Memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari
- Menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan Itjen sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku

- Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
- Mengukur dan mengevaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA
- Menjalin kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BRPBAPPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama.
- Melaksanakan kegiatan BRPBAPPP yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBAPPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
- Mendukung administrasi penyelenggaraan penyuluhan perikanan, menyusun rencana kerja dan membuat laporan kegiatan penyuluhan perikanan

Timja Penyuluhan (dengan jumlah anggota 605 orang) dengan uraian tugas dibawah ini :

- Pendampingan kelompok,
- Penilaian kelas kelompok,
- Pendampingan akses modal,
- Pendampingan akses pasar,
- Pendampingan akses informasi/teknologi,
- Pembinaan UMKM dan Koperasi,
- Pendampingan kelompok penerima bantuan
- Meningkatkan kelas kelompok pelaku utama/pelaku usaha setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai KepMen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan

- Membentuk kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan
- Pendataan tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan
- Penerapan metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna

Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, seluruh peneliti dilingkungan BRSDM melakukan penyesuaian dengan melakukan perpindahan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional, sehingga akan terjadi transformasi kelembagaan Pusat dan UPT lingkup BRSDM. Dalam rangka melaksanakan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, perlu menugaskan pegawai dalam bentuk Surat Tugas untuk menjadi Ketua dan/atau Anggota Tim Kerja pada BRPBAPPP. Sesuai dengan Surat Tugas Kepala BRPBAPPP nomor B.4512/BPPSD,- BRPBAPPP/KP.440/IX/2023 Tanggal 11 September 2023 menyebutkan bahwa memberi tugas kepada seluruh pegawai BRPBAPPP untuk 1) menjadi Ketua dan/atau Anggota sesuai susunan keanggotaan Tim Kerja; 2) memastikan pencapaian Indikator Kinerja dan pelaksanaan Uraian Fungsi dengan penuh tanggung jawab; dan 3) menyampaikan laporan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan kepada Kepala BRPBAPPP. Segala biaya yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini dibebankan kepada DIPA Satuan Kerja BRPBAPPP Nomor DIPA-032.12.2.403828/2022, tanggal 17 November 2022.

Susunan Keanggotaan Tim Kerja BRPBAPPP terdiri dari 2 (dua) tim kerja antara lain : 1. Tim Kerja Manajerial dan 2. Tim Kerja Penyuluhan. Masing-masing tim kerja memiliki ketua dan anggota dalam melaksanakan fungsinya.

Tim Kerja Manajerial memiliki fungsi sebagai koordinasi dan melaksanakan kegiatan manajerial. Dalam menjalankan fungsi tersebut juga mendukung 11 Indikator Kinerja Manajerial dan didukung juga dengan SDM yang terdiri dari 41 ASN, 1 orang P3K 39 PPNPN, 1 P3K, 37 orang Outsourcing. Sedangkan pada Tim Kerja Penyuluhan memiliki fungsi sebagai koordinasi dan melaksanakan kegiatan penyuluhan dan dalam menjalankan fungsi tersebut juga mendukung 7 Indikator Kinerja Utama dan SDM terdiri dari 598 orang penyuluh

Tabel 2. Pembagian Tugas Tim Kerja Lingkup BRPBAPPP

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
1.	A. Penyuluhan Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	1. Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	• Pendampingan kelompok, • Penilaian kelas kelompok, • Pendampingan akses modal, • Pendampingan akses pasar, • Pendampingan akses informasi/teknologi, • Pembinaan UMKM dan Koperasi, • Pendampingan kelompok penerima bantuan
		2. Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	Meningkatkan kelas kelompok pelaku utama/pelaku usaha setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai KepMen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan
		3. Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	Membentuk kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan
		4. Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBAPPP (orang)	Pendataan tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
		5. Kelompok masyarakat yang mendapatkan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	Penerapan metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna
2.	B. Dukungan Manajerial Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1. Nilai PNBPN BRPBAPPP (Rupiah Milyar)	Pelaksanaan pemanfaatan aset dalam rangka pemenuhan target PNBPN sesuai dengan ketentuan yang berlaku
		2. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBAPPP dibandingkan realisasi anggaran BRPBAPPP TA 2023 (%)	Menjamin kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam LK
		3. Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	Meningkatkan Profesionalitas ASN
		4. Nilai PM SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	Penyelenggaraan SAKIP berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
		5. Nilai rekonsiliasi kinerja BRPBAPPP (Nilai)	Meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di satuan kerja BRPBAPPP serta menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon III untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik
		6. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBAPPP (%)	Memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari
		7. Persentase rekomendasi hasil pengawasan BRPBAPPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	Menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan Itjen sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku
		8. Nilai IKPA BRPBAPPP (Nilai)	Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran sesuai

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
			dengan standar yang telah ditetapkan
		9. Nilai kinerja anggaran BRPBAPPP (Nilai)	Mengukur dan mengevaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA
		10. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBAPPP (Kemitraan)	Menjalin kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BRPBAPPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama.
		11. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAPPP (%)	Melaksanakan kegiatan BRPBAPPP yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBAPPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
		12. Persentase layanan dukungan manajemen internal di satminkal BRPBAPPP (%)	Mendukung administrasi penyelenggaraan penyuluhan perikanan, menyusun rencana kerja dan membuat laporan kegiatan penyuluhan perikanan

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan. Setiap unsur di lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

D. KERAGAMAN SDM BRPBAPPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bidang riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan sesuai dengan PERMEN KP 75/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRPBAPPP. BRPBAPPP mengemban tugas sebagai balai riset perikanan budidaya air payau dan sebagai balai penyuluhan perikanan yang memiliki wewenang sebagai Satuan Administrasi Pangkalan (Satminkal) penyuluhan perikanan yang terdiri dari 47 kabupaten/kota di 3 Provinsi, yaitu: Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat.

Dalam rangka mengakselerasi tugas BRPBAPPP tersebut, masing-masing pegawai/pejabat harus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, oleh karena itu perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan formal dan non formal diantaranya diklat, seminar, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Administrasi dan pengelolaan kepegawaian juga juga dituntut melakukan tugas pokok dan fungsinya secara cermat, untuk mendukung administrasi dan karier kinerja PNS berdasarkan sistem merit. Dalam sistem merit ini, beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian antara lain: tanggal/bulan pengangkatan, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, kenaikan gaji berkala, program pengembangan pegawai melalui tugas belajar, ijin belajar, pelatihan jabatan, pelatihan dan pendidikan keterampilan.

Sumber Daya Manusia dengan jabatan Riset Perikanan seperti Peneliti, Perekayasa dan teknisi Laboratorium telah dialihkan tugas ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Proses integrasian ke BRIN telah sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional. Telah terbit pula Keputusan Presiden tentang penetapan jabatan peneliti/perekayasa ahli utama dan Keputusan Badan Kepegawaian Negara (BKN) tentang penetapan jabatan peneliti ahli madya, muda, dan pertama di lingkungan BRIN. Selain itu, Jumlah SDM dalam jabatan fungsional tertentu mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya dikarenakan dalam periode akhir TA. 2023 ada

kebijakan nasional penyetaraan jabatan struktural ke dalam jabatan fungsional tertentu (transformasi). Selain itu ada juga pegawai fungsional umum yang berpindah jabatan ke JF tertentu sehingga komposisi dan jumlah jabatan fungsional tertentu di lingkup BRPBAPPP

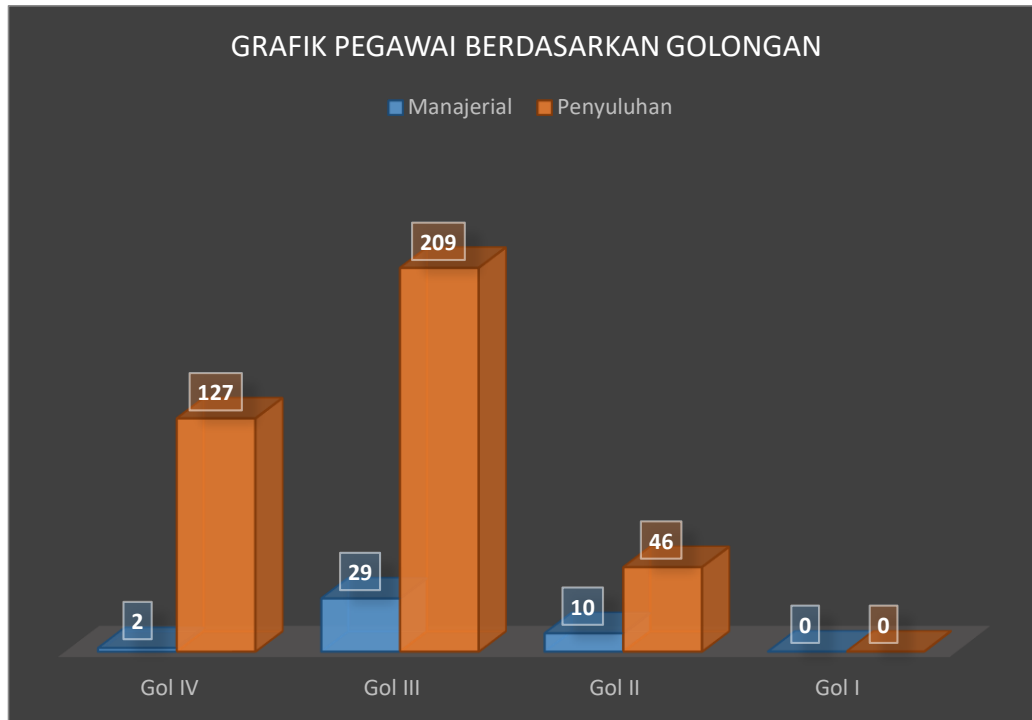
Kinerja suatu unit kerja dapat dicapai dengan optimal apabila masing-masing pegawai/pejabat melaksanakan tugas secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, maka perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan non formal diantaranya diklat, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Dukungan sumber daya manusia pada program/kegiatan riset dan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan mutlak sangat diperlukan. Pegawai BRPBAPPP memiliki berbagai latar belakang pendidikan dari tingkat dasar (SD). sampai dengan pasca sarjana (S3) yang ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros, Instalasi Riset Maranak, Instalasi Perbenihan Budidaya Udang Windu di Barru dan Instalasi Tambak Percobaan di Punaga Takalar Jumlah pegawai Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) Maros pada triwulan II tahun 2024 sebanyak 667 orang yang terdiri dari 47 orang PNS Manajerial, PNS Penyuluh Perikanan 399 orang dan P3K Penyuluh sebanyak 39 orang, dan Penyuluh Perikanan Bantu sebanyak 161 orang. Masing-masing pegawai tersebut ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros, Instalasi Riset Maranak, Instalasi Riset Perbenihan Budidaya Udang Windu Di Barru dan Instalasi Tambak Percobaan di Punaga Takalar Sedangkan para penyuluh perikanan tersebar di 3 Provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara

Kapasitas sumberdaya manusia dalam menunjang kegiatan BRPBAPPP merupakan faktor yang sangat vital untuk menghasilkan output yang berkualitas dan dapat diserap oleh *stakeholder*. Adapun total ASN (PNS dan PPPK) yang dimiliki oleh BRPBAPPP sampai dengan Juni 2024 berjumlah 647 orang, yang terdiri dari 425 orang PNS, 45 orang PPPK dan 177 orang Non PNS dengan rincian sebagai berikut:

a. Menurut Golongan

Jumlah pegawai menurut golongan: Golongan IV sebanyak 130 orang (1 orang orang Golongan III sebanyak 240 orang (29 orang riset dan 209 orang penyuluh),

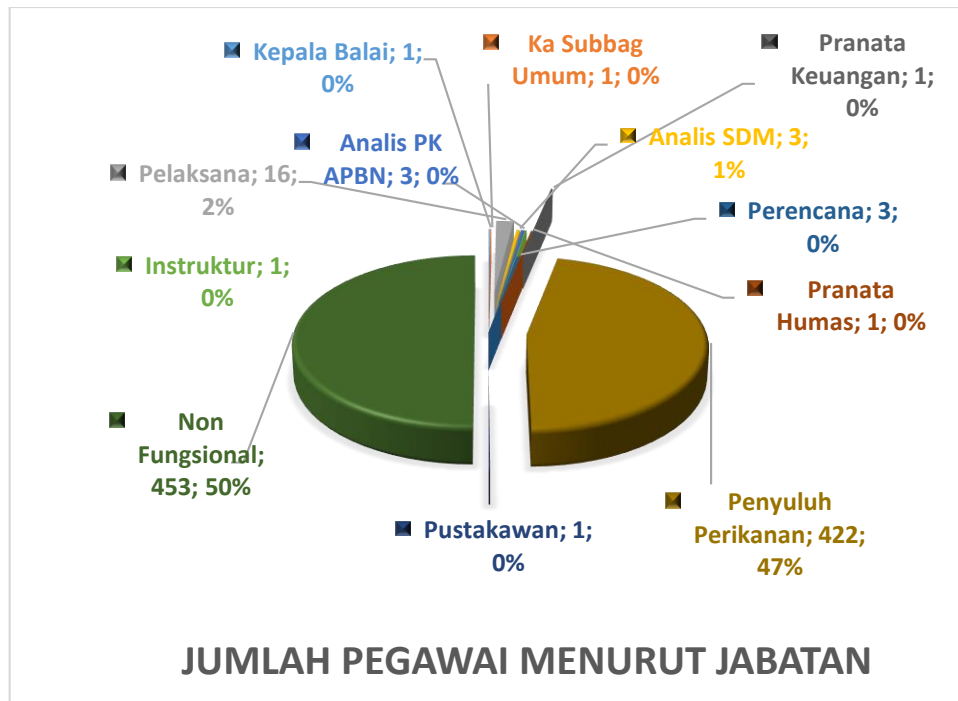
Golongan II sebanyak 58 orang (10 orang riset dan 46 orang penyuluh), dan Golongan I tidak ada.



Grafik 1. Jumlah Pegawai Menurut Golongan

b. Menurut Struktural dan Fungsional

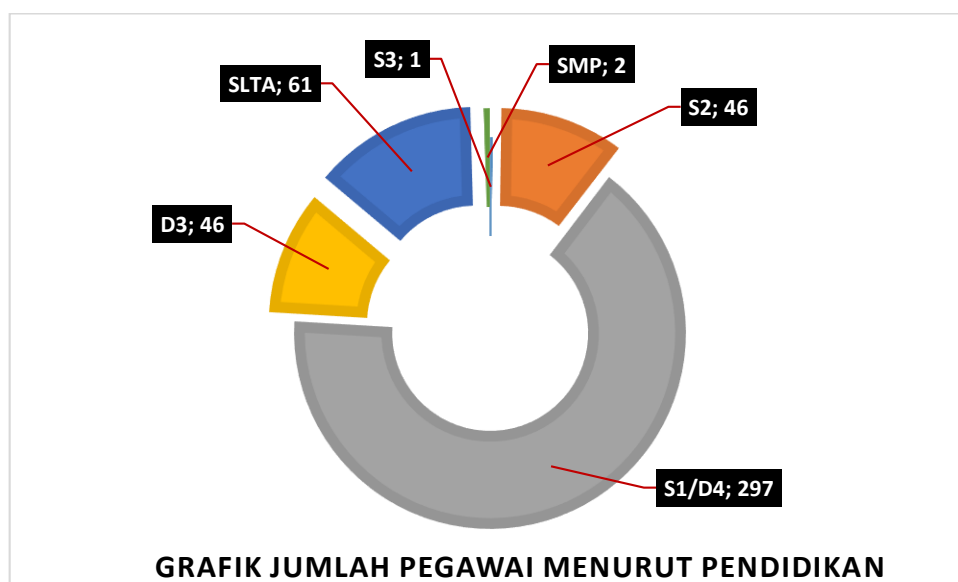
Jumlah pegawai menurut jabatan: Kepala Balai 1 orang, Kepala Subbagian Umum 1 orang, Pelaksana (JFU) 16 orang, Analis SDM Aparatur 3 orang, Analis PK APBN 3 orang, Instruktur 1 orang, Perencana 3 orang, Pranata Humas 1 orang, Pranata Keuangan APBN 1 orang, Penyuluh Perikanan 391 orang, Pustakawan 1 orang dan Non Fungsional 16 orang.



Grafik 2. Jumlah Pegawai Menurut Jabatan

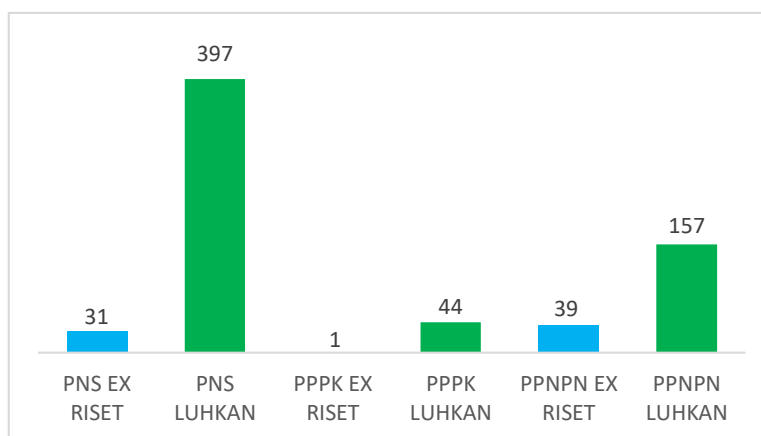
c. Menurut Pendidikan

Rincian jumlah pegawai berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut : S3 sebanyak 1 orang, S2 sebanyak 46 orang, S1/D4 sebanyak 297 orang, D3 sebanyak 46 orang, SMA sebanyak 61 orang, dan SMP sebanyak 2 orang.

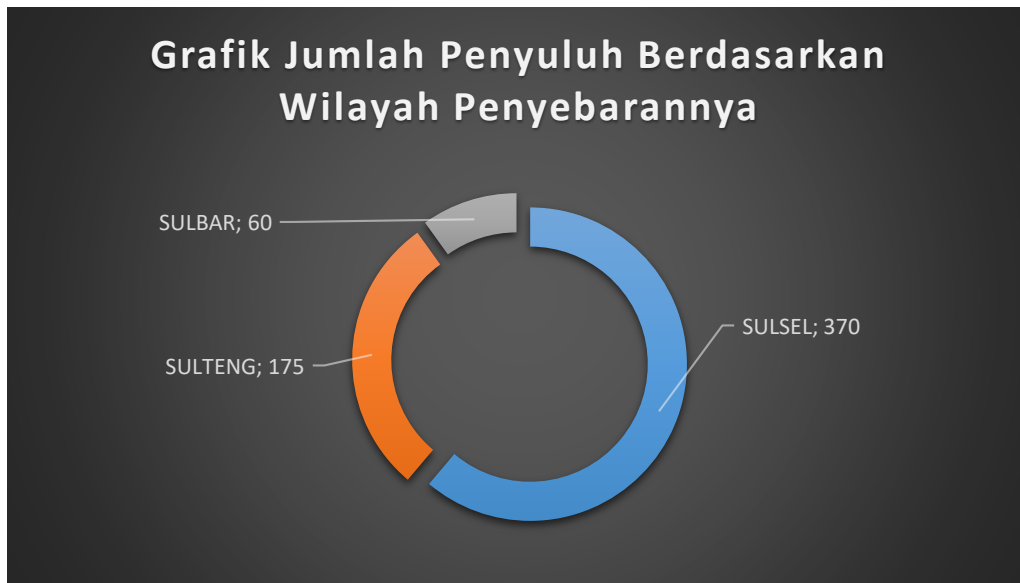


Grafik 3. Grafik Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan**d. Menurut Status Kepegawaian**

Jumlah pegawai menurut status kepegawaian sebanyak 669 orang yang terdiri dari: PNS sebanyak 428 orang yang terdiri dari 31 orang dari ex riset dan sebanyak 397 orang dari penyuluh; PPPK sebanyak 45 orang yang terdiri dari 1 orang dari ex riset dan sebanyak 44 orang dari penyuluh; PPNNP sebanyak 196 orang yang terdiri dari 39 orang dari ex riset dan sebanyak 157 orang PPB.

**Grafik 4. Grafik Jumlah Pegawai Menurut Status Kepegawaian****e. Persebaran Penyuluh**

Jumlah Penyuluh Perikanan ASN secara keseluruhan ada 392 orang, dengan rincian Penyuluh Perikanan ASN di setiap wilayah penyebarannya adalah sebagai berikut : Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 254 orang, Provinsi Sulawesi Tenggara sebanyak 109 orang, Provinsi Sulawesi Barat sebanyak 32 orang serta Jumlah Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) sebanyak 126 orang terdiri dari wilayah Sulawesi Selatan sebanyak 68 orang, wilayah Sulawesi Tenggara sebanyak 36 orang dan Sulawesi Barat sebanyak 22 orang.



Grafik 5. Grafik Jumlah Penyuluh Berdasarkan Wilayah Penyebarannya

f. Aset/ Sarana Prasarana



No	Indikator Output	Satuan	Target	Capaian
1	Optimalisasi aset			
a.	Instalasi Minapadi Maros (luas total : 24 Ha)	%	100	100
b.	Instalasi Tambak Marana (46 Ha)	%	100	100
c.	Instalasi Tambak Takalar (luas total 12 Ha)	%	50	50
d.	Instalasi Pembenihan Barru (luas total: 9 Ha)	%	100	100

E. POTENSI DAN PERMASALAHAN

a) Potensi

Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan riset, pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

BRPBAPPP, selain melaksanakan kegiatan penyuluhan kelautan dan perikanan dengan ditetapkan sebagai satuan administrasi pangkalan (satminkal) untuk penyuluhan kelautan dan perikanan di Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tengah. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kelautan dan perikanan di ketiga provinsi tersebut didukung oleh 382 penyuluh perikanan.

Kegiatan di BRPBAPPP didukung dengan keberadaan sarana dan prasarana yang sebagian besar ruang lingkupnya sudah mendapat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). BRPBAPPP memiliki 5 laboratorium penguji dengan 25 ruang lingkup.

b) Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset dan penyuluhan Perikanan untuk mendukung pembangunan KP yakni :

1. Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan.
2. Sistem monitoring terhadap penyuluhan perikanan masih belum memadai karena cakupan wilayah terlalu luas dengan anggaran monitoring yang masih kurang memadai.

F. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja,

Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif , pada bab ini berisi ringkasan dari laporan ini antara lain berisi uraian singkat tentang sasaran capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2024
2. Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang BRPBAPPP seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, keragaan pegawai di BRPBAPPP.
3. Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis BRPBAPPP 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan kinerja BRPBAPPP Tahun 2024 serta Pengukuran Kinerja.
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
5. Bab IV Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
6. Lampiran, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dari hal lain yang dianggap penting.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025.

RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu

“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle income country/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Rencana Strategis (Renstra) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAP3) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Pusat Riset Perikanan (Pusriskan), Renstra Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Puslatluh KP), Renstra Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP KP), dan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Visi KKP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRPBAP3 sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN IV (2020-2024). Peran strategis keberadaan BRPBAPPP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan inovasi iptek perikanan budidaya air payau dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

Peran strategis BRPBAP3 meliputi: 1) merencanakan pembangunan kelautan dan perikanan nasional melalui penyediaan hasil riset inovatif; 2) menyelenggarakan riset dan penyuluhan kelautan dan perikanan yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan riset inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil riset kelautan dan perikanan; 6) mewujudkan tata kelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; dan 7) meningkatkan kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak/PNBP (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/HaKI) melalui hasil riset.

Pusriskan mempunyai fungsi sebagai lembaga yang menyusun, melaksanakan dan memantau kebijakan teknis, rencana, program riset dan pengembangan iptek di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya (akuakultur), pemulihan sumber daya ikan, dan teknologi alat dan mesin perikanan, dan memberikan dampak pada peningkatan ekonomi. Hasil riset yang inovatif menjadi faktor utama keberhasilan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan. Dinamika lingkungan strategis pembangunan kelautan dan perikanan harus disikapi dengan mengoptimalkan kekuatan internal, serta mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang.

Puslatluh KP memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dengan: 1) meningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi; 2) mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumber daya kelautan dan perikanan; 3) membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; dan 4) meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Arah kebijakan pada Renstra 2020-2024 disesuaikan dengan adanya perubahan arah kebijakan BRSDM 2021 untuk mendukung perencanaan pembangunan KP nasional melalui penyediaan SDM Kompeten (Visi-I) dan mewujudkan pelaku utama mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inivasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumber daya KP (Visi-8) yang memiliki tugas dan fungsi dalam pengembangan SDM yang kompeten serta memberikan dampak pada peningkatan ekonomi melalui 3 (tiga) Prioritas KKP tahun 2020 – 2024 sebagai langkah terobosan dalam melaksanakan program yaitu (1) Penerapan kegiatan penangkapan ikan terukur disetiap WPP untuk keberlanjutan ekologi, peningkatan kesejahteraan nelayan dan juga peningkatan PNBPN sebagai kontribusi peningkatan ekonomi kepada negara; (2) Pengembangan Budidaya Berbasis Ekspor dimana terdapat 4 komoditas perikanan budidaya yang merupakan komoditas unggulan di pasar global yaitu udang, lobster, kepiting dan rumoput laut; serta (3) Pembangunan kampung kampung perikanan budidaya tawar, payau dan laut berbasis kearifan lokal.

Keluarnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan, menyebabkan terjadi Perubahan kelembagaan BRSDM menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM (BPPSDM) ini memerlukan reformulasi arah kebijakan dan sasaran strategis yang berfokus pada memperkuat SDM berkualitas dan berdaya saing, untuk mewujudkan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke-4 (2020-2024) yaitu mewujudkan

masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Arah kebijakan pada Renstra BRPBAPPP KP Tahun 2020 – 2024 perlu disesuaikan dengan adanya perubahan arah kebijakan BRSDM tahun 2023 dalam mendukung kebijakan pembangunan KP dan arah kebijakan KKP melalui penyediaan SDM Kompeten dan mewujudkan pelaku utama mandiri, kompeten. Arah kebijakan menetapkan agenda prioritas dalam rangka pemulihan kesehatan laut serta percepatan pertumbuhan ekonomi kelautan berkelanjutan dengan 5 strategi kebijakan 1) Memperluas Kawasan Konservasi Laut, 2) Penangkapan Ikan Terukur Berbasis Kuota, 3) Pembangunan budidaya laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan, 4) Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, 5) Pembersihan Sampah Plastik, melalui Gerakan partisipasi Nelayan atau Bulan Cinta Laut. Kunci keberhasilan penerapan ekonomi biru (blue economy) dimaksud adalah ketersediaan SDM Unggul yang akan didukung melalui strategi sinergi kegiatan BPPSDM dalam bentuk Vocational Goes to Actor (VOGA), pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan, Smart Fisheries Village. Sisi pemanfaatan serta optimalisasi asset UPT lingkup BRSDMKP. Berbagai agenda prioritas serta program terobosan yang ada harus didukung melalui pengejawantahan berbagai inisiatif strategis yang diperlukan guna mendukung upaya pencapaian target kinerja yang ada.

Merujuk pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 serta beberapa perubahan kondisi lingkungan strategis aktual yang terjadi baik di lingkungan strategis eksternal maupun internal, maka arah kebijakan dan rencana kerja yang mencakup target jangka menengah serta Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana tertuang pada Renstra BRPBAPPP 2020- 2024 perlu dilakukan penyesuaian.

Berdasarkan hal tersebut, BRPBAPPP telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang Riset dan Penyuluhan KP. Kegiatan Riset dan Penyuluhan KP mulai masuk ke dalam DIPA BRPBAPPP pada tahun 2019. Adapun Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2019-2023 yang menjadi tanggung jawab BRPBAPPP dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2018-2024

No.	Indikator	Target					Capaian				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah pelaku utama/pelaku usaha yang kompeten dan inovatif meningkat produksinya melalui penyuluhan perikanan lingkup BRPBAP3 (kelompok)	207	-	-	-	-	210	-	-	-	-
2	Jumlah UMK dan koperasi sektor kelautan dan perikanan yang dibentuk dan dilegalisasi (orang)	4.140	-	-	-	-	4218	-	-	-	-
3	Legalisasi izin usaha mikro kecil dan pendirian koperasi sektor kelautan dan perikanan (unit)	827	-	-	-	-	828	-	-	-	-
4	Nilai Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) (Rp x juta)	218,00	-	-	-	0,50	485	-	-	-	1,40
5	Jumlah pelaku utama/usaha yang disuluh (orang)	49.710	-	5475	200	7500	50.669	7795	269	7385	7519
6	Jumlah profil kelompok pelaku utama/usaha yang disusun (dokumen)	4.971	-	-	-	-	5.021	-	-	-	-

No.	Indikator	Target					Capaian				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
7	Persentase penyuluh perikanan yang berkontribusi terhadap pelaksanaan program KKP (%)	100	-	-	-	-	100	-	-	-	-
8	Tersedianya metode percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan (lokasi)	4	1	1	1	8	4	2	1	7	8
9	Jumlah data dan/atau informasi hasil riset perikanan (paket)	1	-	2	1	-	1	2	1	-	-
10	Jumlah komponen inovasi yang dihasilkan (paket)	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-
11	Jumlah inovasi teknologi yang diusulkan untuk direkomendasikan (paket)	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
12	Jumlah lembaga riset perikanan yang terstandar (lembaga)	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
13	Jumlah jejaring dan/atau kerja sama riset perikanan yang disepakati dan ditindaklanjuti (dokumen)	5	4	6	3	-	7	5	7	3	-
14	Jumlah sarana prasarana BRPBAP3 yang	1	1	2	1	-	1	1	2	1	-

No.	Indikator	Target					Capaian				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
	ditingkatkan kapasitasnya (paket)										
15	Jumlah karya tulis ilmiah BRPBAP3 yang dipublikasikan (KTI)	25	20	25	11	-	25	31	37	37	-
16	Indeks profesionalitas ASN lingkup BRPBAP3 (indeks)	71,00	72	73	74	78	73,02	81,84	74,13	79,93	82,71
17	Persentase unit kerja BRPBAP3 yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	75	82	100	86	92	100	100	100	100	100
18	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BRPBAP3 (%)	87,00	-	-	-	80	97,16	-	-	-	100
19	Batas tertinggi persentase temuan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan (LK) BRPBAP3 dibandingkan realisasi	1,0	1	1	1	0,50	0,1	0,01	0,02	0,02	0

No.	Indikator	Target					Capaian				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
	anggaran BRPBAP3 tahun sebelumnya (nilai)										

Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, seluruh peneliti dilingkungan BPPSDM melakukan penyesuaian dengan melakukan perpindahan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional, sehingga akan terjadi transformasi kelembagaan Pusat dan UPT lingkup BPPSDM dan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Pasal 6 “Badan Riset Sumberdaya Manusia (BPPSDM) menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM). Sampai Triwulan I, KKP masih menyiapkan Peraturan Menteri sebagai turunan dari Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tersebut, sehingga Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPPSDM untuk level Eselon 2 dan Unit Pelaksana Teknis masih berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 48/PERMEN-KP/2020. Namun demikian telah dilakukan penyesuaian dan review Renstra BPPSDM yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja BPPSDM.

B. VISI

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Visi BRPBAPPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

C. MISI

Misi BRPBAPPP adalah turunan dari misi Presiden dan KKP dalam bidang riset dan penyuluhan kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden Republik Indonesia, BRPBAP3 mendukung 4 (empat) misi yaitu:

- a. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas SDM KP melalui peningkatan kompetensi dan pendampingan dalam penerapan hasil inovasi riset kelautan dan perikanan;
- b. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui peningkatan kontribusi riset dan inovasi iptek perikanan terhadap perekonomian masyarakat kelautan dan perikanan;
- c. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan;
- d. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden Republik Indonesia dilakukan secara bertanggung jawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

D. TUJUAN

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi BPPSDM KP, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kapasitas dan kemandirian kelompok pelaku utama/pelaku usaha kelautan dan perikanan;

- b. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi riset perikanan budidaya air payau mendukung industrialisasi kelautan dan perikanan yang berdaya saing;
- c. Menghasilkan dan mengembangkan riset perikanan budidaya air payau dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan; dan
- d. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

E. SASARAN

Renstra BPPSDM KP Tahun 2019-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai BPPSDM KP sebagai outcome/impact dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metode Balanced Score Card (BSC). Renstra BRPBAP-PP Tahun 2020-2024 disusun sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan riset dan penyuluhan perikanan. Rencana Strategis Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan merupakan turunan dari Rencana Strategis Pusat Riset Perikanan dan Rencana Strategis Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diarahkan untuk mewujudkan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan.

Dalam rangka menindaklanjuti Undangan Pembahasan Kinerja Organisasi Tahun 2024. BPPSDM KP nomor B.126/BPPSDM.3/TU.330/I/2024, tanggal 17 Januari 2024, hal Pembahasan Kinerja Organisasi Tahun 2024 dengan agenda : Pemaparan Perencanaan Kinerja Lingkup Pusrisikan Tahun 2024 Dialog Kinerja Organisasi Lingkup Pusrisikan Tahun 2024. Dan pelaksanaan Dialog Kinerja Organisasi Lingkup Puslatluh KP tanggal 6 Februari 2024, Dokumen Perencanaan Kinerja Lingkup Puslatluh KP TA. 2024 dengan nomor B.224/BRSDM.5/RC.620/II/2024. Reviu terhadap target kinerja yang tercantum pada Bab IV Dokumen Rencana Strategis Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP Nomor SK.311/BRSDM.5/RC.221/V/2021, tanggal 3 Mei 2021. Dasar perubahan Target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja

Kegiatan (IKK) antara lain Dokumen Rencana kerja KKP tahun 2024, review target Renstra Tahun 2024

Tabel 4. Hasil review atas Revisi Rencana Strategis BRPBAP-PP 2024

SASARAN KEGIATAN	NO	IKU	SATUAN	TARGET REVIU	REVIU 2024	KETERANGAN
Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan		Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBAP-PP	Kelompok	7500	7500	Penyesuaian Target IKU berdasarkan Realisasi 2023 dan Jumlah Penyuluh Eksisting
		Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBAP-PP	Kelompok	297	297	Penyesuaian Target IKU berdasarkan Realisasi 2023 dan Jumlah Penyuluh Eksisting
		Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBAP-PP	Kelompok	481	481	Penyesuaian Target IKU berdasarkan Realisasi 2023 dan Jumlah Penyuluh Eksisting
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker		Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP	Orang	1300	1300	
		Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di	Desa	3	3	Tidak ada kontribusi dari kegiatan pelayanan teknis riset karena proses

SASARAN KEGIATAN	NO	IKU	SATUAN	TARGET REVIU	REVIU 2024	KETERANGAN
		BRPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas)				pengalihan fungsi riset ke BRIN
		Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP	Kelompok	6	6	Menyesuaikan Kondisi anggaran yang ada
		Nilai PNPB BRPBAP-PP (Rupiah)	Rupiah	1.610.607.000	1.610.607.000	Berdasarkan surat Sekretaris BRSDM nomor B.155/BPPSDM.1/RC. 610 /I/2024 tanggal 5 Januari 2024 hal : Penyampaian Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2024
		Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (Orang)	Orang	91	91	Berdasarkan surat Sekretaris BRSDM nomor B.155/BPPSDM.1/RC. 610/I /2024 tanggal 5 Januari 2024 hal : Penyampaian Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2024
		Data dan/atau informasi Hasil Riset Perikanan (rekomjak)				Tidak ada kontribusi dari kegiatan pelayanan teknis riset karena proses pengalihan fungsi riset ke BRIN
		Produk biologi hasil riset				Tidak ada kontribusi dari kegiatan pelayanan teknis riset karena proses

SASARAN KEGIATAN	NO	IKU	SATUAN	TARGET REVIU	REVIU 2024	KETERANGAN
		perikanan (produk)				pengalihan fungsi riset ke BRIN
		Teknologi Hasil Riset Perikanan (produk)				Tidak ada kontribusi dari kegiatan pelayanan teknis riset karena proses pengalihan fungsi riset ke BRIN
		Sarana dan Prasarana riset perikanan yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)				Tidak ada kontribusi dari kegiatan pelayanan teknis riset karena proses pengalihan fungsi riset ke BRIN
		Sertifikasi kelembagaan riset perikanan (lembaga)				Tidak ada
		Jejaring dan/atau kerjasama riset perikanan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (kesepakatan)				Tidak ada
		Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%)	%	≤0,5	≤0,5	Berdasarkan surat Sekretaris BRSDM nomor B.155/BPPSDM.1/RC. 610/I /2024 tanggal 5 Januari 2024 hal : Penyampaian Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN	NO	IKU	SATUAN	TARGET REVIU	REVIU 2024	KETERANGAN
		Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	Indeks	82	82	Disesuaikan dengan capaian di tahun 2023 dan kemampuan di tahun 2024
		Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	Nilai	79	79	Disesuaikan dengan capaian di tahun 2023 dan kemampuan di tahun 2024
		Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	Nilai	94	94	Berdasarkan surat Sekretaris BRSDM nomor B.155/BPPSDM.1/RC. 610/I /2024 tanggal 5 Januari 2024 hal : Penyampaian Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2024
		Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	%	94	94	Berdasarkan surat Sekretaris BRSDM nomor B.155/BPPSDM.1/RC. 610/I /2024 tanggal 5 Januari 2024 hal : Penyampaian Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2024
		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAP-PP (%)	%	82	82	Berdasarkan surat Sekretaris BRSDM nomor B.155/BPPSDM.1/RC. 610/I /2024 tanggal 5 Januari 2024 hal : Penyampaian Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2024
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	93,76	93,76	Berdasarkan surat Sekretaris BRSDM nomor B.155/BPPSDM.1/RC.

SASARAN KEGIATAN	NO	IKU	SATUAN	TARGET REVIU	REVIU 2024	KETERANGAN
		BRPBAP-PP (Nilai)				610/I /2024 tanggal 5 Januari 2024 hal : Penyampaian Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2024
		Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	Nilai	82	82	Berdasarkan surat Sekretaris BRSDM nomor B.155/BPPSDM.1/RC. 610/I /2024 tanggal 5 Januari 2024 hal : Penyampaian Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2024
		Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan)	Kemitraan	6	6	Disesuaikan dengan capaian di tahun 2023 dan kemampuan di tahun 2024
		Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAP-PP (%)	%	100	100	Tetap
		Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%)	%	100	100	Tetap

Dalam penyusunannya, Tahun 2024 BRPBAPPP hanya menggunakan satu perspektif, yaitu internal process perspective sebagai berikut :

 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA		 Kinerjaku	Home	Rabu, 2 Oktober 2024 					
Unit Kerja		Tahun		Tambah Download Tutup					
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PA...		2024							
No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Validasi	Polarisasi	Target	Satuan	Aksi	
1	S.01. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKSK.01.01	Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta) (IKU) (IK Atasan : Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Rupiah Miliar))	output kendali rendah	Maximize	1.610,61	Rupiah Juta	Lihat	Edit
2	S.01. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKSK.01.02	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BRPBAPPP (Orang) (IKU) (IK Atasan : Penyuluh Perikanan PNS yang Bersertifikat Kompetensi (%))	output kendali rendah	Maximize	10,00	Orang	Lihat	Edit
3	S.01. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKSK.01.03	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BRPBAPPP (Kelompok) (IKU) (IK Atasan : Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh (Kelompok))	output kendali tinggi	Maximize	7.500,00	Kelompok	Lihat	Edit
4	S.01. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKSK.01.04	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok) (IKU) (IK Atasan : Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (Kelompok))	outcome	Maximize	297,00	Kelompok	Lihat	Edit
5	S.01. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKSK.01.05	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok) (IKU) (IK Atasan : Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk	output kendali rendah	Maximize	481,00	Kelompok	Lihat	Edit
6	S.01. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKSK.01.06	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (orang) (IKU) (IK Atasan : Tenaga Kerja Yang Terlibat Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Orang))	output kendali tinggi	Maximize	1.300,00	orang	Lihat	Edit
7	S.01. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKSK.01.07	Fasilitas Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Kelompok) (IKU) (IK Atasan : Fasilitas Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha (Kelompok))	output kendali rendah	Maximize	15,00	Kelompok	Lihat	Edit
8	S.02. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKSK.02.01	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di Satker BRPBAPPP (Desa) (IKU) (IK Atasan : Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek (Desa))	output kendali rendah	Maximize	3,00	Desa	Lihat	Edit
9	S.02. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKSK.02.02	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAPPP (IKU) (IK Atasan : Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok))	output kendali rendah	Maximize	6,00	Kelompok	Lihat	Edit
10	S.03. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	IKSK.03.01	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Dokumen) (IKM) (IK Atasan : Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Dokumen))	output kendali rendah	Maximize	2,00	Dokumen	Lihat	Edit
11	S.03. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	IKSK.03.02	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%) (IKM) (IK Atasan : Persentase layanan dukungan manajemen internal Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP)	output kendali tinggi	Maximize	100,00	%	Lihat	Edit

 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA		 Kinerjaku Home		Rabu, 2 Oktober 2024				
12	S.03. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	IKSK.03.03	Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) (IKM)	output kendali rendah	Maximize	94,00	%	Lihat Edit
13	S.03. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	IKSK.03.04	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks) (IKM)	output kendali rendah	Maximize	81,00	Indeks	Lihat Edit
14	S.03. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	IKSK.03.05	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%) (IKM)	output kendali rendah	Minimize	0,50	%	Lihat Edit
15	S.03. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	IKSK.03.07	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai) (IKM)	output kendali rendah	Maximize	81,00	Nilai	Lihat Edit
16	S.03. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	IKSK.03.07	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%) (IKM) (IK Atasan : Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia)	output kendali rendah	Maximize	82,00	%	Lihat Edit
17	S.03. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	IKSK.03.08	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai) (IKM)	output kendali rendah	Maximize	94,00	Nilai	Lihat Edit
18	S.03. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	IKSK.03.09	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai) (IKM)	output kendali rendah	Maximize	93,76	Nilai	Lihat Edit
19	S.03. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	IKSK.03.10	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPPP (Nilai) (IKM)	output kendali	Maximize	82,00	Nilai	Lihat Edit

Gambar 3. Bagan Sasaran Strategis BRPBAPPP Maros diambil dari Aplikasi Kinerjaku (status digunakan).

Namun pada tahun 2024 Perjanjian Kinerja semua sasaran strategis menggunakan status digunakan.

8	S.01. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKSK.01.08	Penyuluh yang mendampingi Program Lintas Sektor dan Prioritas KKP di BRPBAP-PP (Orang) (IKU)	output kendali rendah	Maximize	300,00	Orang Penyuluh	Tidak Digunakan ▼
12	S.03. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	IKSK.03.02	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (Orang) (IKM) (IK Atasan : Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT Lingkup Pusat Riset Perikanan (Orang))	output kendali tinggi	Maximize	91,00	Orang	Tidak Digunakan ▼
22	S.03. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	IKSK.03.12	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAP-PP (%) (IKM) (IK Atasan : Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Pusat Riset Perikanan (%))	output kendali tinggi	Maximize	100,00	%	Tidak Digunakan ▼

Gambar 4. Bagan Sasaran Strategis BRPBAPPP Maros diambil dari Aplikasi Kinerjaku (status tidak digunakan).

F. RENCANA KERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Rencana kinerja tahunan pada dasarnya adalah dokumen perencanaan awal yang merepresentasikan rencana tekad dan janji untuk mentargetkan kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang ditelitinya sesuai dengan rencana kinerja Pemerintah.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BRPBAPPP Tahun 2024 meliputi 2 (dua) program yaitu : Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, dan Program Dukungan Manajemen dengan rincian pagu kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran sebesar Rp. 13.016.060.000,-
2. Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan pagu anggaran sebesar Rp. 95.227.136.000,- .

Pada tanggal 24 November 2023 Pagu awal anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi POK 1 tanggal 17 Januari 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi POK 2 RPD halaman 3 DIPA tanggal 15 Februari 2024 dengan pagu sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi 3 POK tanggal 21 Februari 2024 Pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi POK 3 tanggal 26 Maret 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000., Revisi POK RPD Halaman 3 DIPA tanggal 23 April dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000., Revisi POK RPD Halaman 3 DIPA tanggal 16 Juli dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000., Untuk realisasi per tanggal 30 Maret 2024 realisasi anggaran adalah sebesar Rp 23.861.604.285,- (21,68%),- yang berasal dari total pagunya sebesar Rp. 110.071.024.000,- Belanja pegawai realisasi sebesar Rp 20.633.466.306,- (24,48%),- dengan pagu sebesar Rp. 84.294.923.000,-. Belanja barang realisasi sebesar Rp 3.228.138.079,- (12,52%) dengan pagunya sebesar Rp. 25.776.101.000,-

Tabel 5. Rencana Kerja Triwulan II TA. 2024

No	Sasaran Kegiatan	Anggaran (Rp.000)	Anggaran Revisi (Rp.000)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	14.370.060	13.016.060
	Pelatihan dan Penyuluhan KP	14.370.060	13.016.060
2	Program Dukungan Manajemen	96.700.964	95.433.964.000
	Dukungn Manajemen Internal Lingkup BRSDM	96.700.964	95.433.964.000

Rencana kinerja tahunan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan tahun 2024 terdiri dari sasaran, indikator dan target tahun 2024 yang

didasarkan pada dokumen SMART. Target ditetapkan untuk indikator kinerja utama sebagai output kinerja tahun 2024 yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 6. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Riset Pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Triwulan I Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1.	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBAP-PP (Kelompok)	7.500
		2.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBAP-PP (Kelompok)	297
		3.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBAP-PP (Kelompok)	481
		4.	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP (orang)	1.300
2.	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)	3
		6.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP (Kelompok)	6
3.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	7	Nilai PNPB BRPBAP-PP (Rupiah Miliar)	1.610.607.000
			Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (Orang)	91
		8	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%)	≤0,5
		9	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	82
		10	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	79

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	94
		12	Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		13	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBAP-PP (%)	82
		14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	93,76
		15	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	82
		16	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan)	6
		17	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%)	100
		18	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%)	100

Tabel 7. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Riset Pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Triwulan II Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	1.610,61
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi di BRPBAPPP (Orang)	10

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	7.500
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	297
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Sartker BRPBAPPP (Kelompok)	481
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAP-PP (Orang)	1.300
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BRPBAPPP (Desa)	3
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	6
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Kemitraan yang disepakati dan/atau Ditindaklanjuti lingkup Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Dokumen)	2
		11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%)	100
		12	Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
		13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%)	$\leq 0,5$
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	82
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)	94
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	93,76
		19	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	82

G. PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka setiap instansi Pemerintah wajib menyusun perjanjian kinerja berdasarkan alokasi anggaran yang dikelolanya.

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: 1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, 2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, 3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, 4) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan 5) sebagai dasar pemberian *reward and punishment*. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan telah membuat

perjanjian kinerja tahun 2024 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan. Perjanjian kinerja tahun 2024 merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja, yang dijabarkan sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA BRBAPPP DENGAN PUSAT RISET PERIKANAN

Menindaklanjuti Penyusunan dokumen kontrak kinerja BPPSDM Tahun 2023 sesuai dengan undangan Pembahasan Kinerja Organisasi nomor B.126/BPPSDM.3/TU.330/I/2024 tanggal 17 Januari 2024.

Pada triwulan IV Tahun 2024, BRPBAPPP telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 3 sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BRPBAPPP pada tahun 2024 untuk semua SS berjumlah 3 yang terdiri dari 19 IKU. Adapun perincian Perjanjian Kinerja BRPBAPPP dengan Pusat Penyuluhan pada triwulan IV tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per Januari 2024)

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	1.	Nilai PNBP Satker BRPBAP-PP (Rupiah)	1.610.607.000
		2.	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (Orang)	91
		3.	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%)	≤ 0,5
		4.	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	82
		5.	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	79

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
		6.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	94
		7.	Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		8.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAP-PP (%)	82
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	93,76
		10.	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	82
		11.	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan)	6
		12.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAP-PP (%)	100

Tabel 9. Data Anggaran TA. 2024 Lingkup BRPBAP-PP

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	17.412.456.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024		17.412.456.000

Tabel 10. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per April 2024)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBPN Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	1.610,61
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi di BRPBAPPP (Orang)	10

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	7.500
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	297
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Sartker BRPBAPPP (Kelompok)	481
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAP-PP (Orang)	1.300
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BRPBAPPP (Desa)	3
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	6
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Kemitraan yang disepakati dan/atau Ditindaklanjuti lingkup Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Dokumen)	2
		11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%)	100
		12	Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%)	≤0,5
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	82
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)	94
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	93,76
		19	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	82

Tabel 11. Data Anggaran Triwulan II Tahun 2024 Lingkup BRPBAPPP

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	14.370.060.000,00
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	95.700.964.000,00
Total Anggaran Penyuluhan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan		110.071.024.000,00

PERJANJIAN KINERJA BRPBAPPP DENGAN PUSAT PELATIHAN DAN PENYULUHAN

Sehubungan dengan telah ditandatanganinya Perjanjian Kinerja antara Kepala Puslatluh dengan Kepala UPT Lingkup Puslatluh KP di Solo tanggal 26 Januari 2024 dan dengan adanya surat Dokumen Perencanaan Kinerja Lingkup Puslatluh KP TA. 2024. Berikut tabel Perjanjian Kinerja level 3 BRPBAPPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan.

Tabel 12. Perjanjian Kinerja BRPBAPPP Triwulan I TA. 2024 dengan Kepala Puslatluh (Per Januari 2024)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBAP-PP	7.500
		2	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBAP-PP	297
		3	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBAP-PP	481
		4	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP	1.300
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas)	3
			Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP	6
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon Idan Satker	6	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%)	100

Tabel 13. Data Anggaran TA. 2023 Lingkup Puslatluh

No.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	14.370.060.000
	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	72.288.508.000
Total Anggaran Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023		96.658.568.000

Sehubungan dengan telah ditandatanganinya Perjanjian Kinerja antara Kepala Pusluh dengan Kepala UPT Lingkup Pusluh KP per tanggal 30 April 2024 dan

adanya surat Dokumen Perencanaan Kinerja Lingkup Pusluh KP TA. 2024. Berikut tabel Perjanjian Kinerja level 3 BRPBAPPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan.

Tabel 14. Perjanjian Kinerja BRPBAPPP Triwulan I TA. 2024 dengan Kepala Puslatluh (Per April 2024)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBK Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	1.610,61
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi di BRPBAPPP (Orang)	10
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	7.500
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	297
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	481
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAP-PP (Orang)	1.300
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BRPBAPPP (Desa)	3
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	6
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Kemitraan yang disepakati dan/atau Ditindaklanjuti lingkup Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Dokumen)	2

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
		11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%)	100
		12	Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%)	≤0,5
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	82
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)	94
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	93,76
		19	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	82

Pada Perjanjian Kinerja gabungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat 3 Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada BRPBAPPP. Untuk setiap sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan Indikator Kinerja BRPBAPPP pada tahun 2024 untuk semua SS berjumlah 19 IKU.

Dalam rangka pencapaian Sasaran Kegiatan dari Program Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan BRPBAPPP pada tahun 2023, maka dijabarkan ke dalam 3 kegiatan yang dibagi beberapa output kegiatan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan :
 -  Fasilitas dan Pengembangan Start Up terdiri dari :
 - a. Usaha Rintisan/ Startup Kelautan dan Perikanan;
 -  Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat, terdiri dari :
 - a. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP
 - b. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan
2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP KP
 - a. Layanan Dukungan Manajemen Internal terdiri dari : Layanan BMN, Layanan Humas, Layanan Umum, Layanan Perkantoran;
 - b. Layanan Manajemen SDM Internal terdiri dari : Layanan Manajemen SDM;
 - c. Layanan Manajemen Kinerja Internal terdiri dari : Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Manajemen Keuangan.

Perjanjian Kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel di atas, selanjutnya dituangkan ke dalam rencana aksi/ inisiatif strategis. Rencana Aksi atau Inisiatif Strategis adalah kegiatan yang tertuang di Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) yang merupakan kegiatan pendukung dalam pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja utama. Masing-masing kegiatan yang terdapat di RKA-KL terkait dengan anggaran tahun berjalan. Penanggung jawab kegiatan di RKA-KL terkait juga dengan penanggung jawab indikator kinerja utama yang di cascading oleh Kepala BRPBAPPP ke Tim Pokja.

Rencana aksi BRPBAPPP disusun pada awal tahun atau setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja. Rencana aksi berisi target output/volume dan progress fisik masing-masing kegiatan yang menjadi pendukung sasaran kegiatan dan indikator kinerja utama BRPBAPPP selama triwulan II tahun 2024.

G. PENGUKURAN KINERJA

1. Rumusan Pengukuran

Nilai kinerja adalah nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh IKK. Status capaian yang ditunjukkan dengan pewarnaan ditentukan dari perbandingan

antar capaian dengan target. Untuk menghitung nilai kinerja perlu diperhatikan bobot masing-masing IKK dengan sistem pembobotan yang digunakan didasarkan atas tingkat validitas IKK, terdiri dari Outcome, Output Kendali Rendah, Output Kendali Tinggi, dengan bobot seperti tabel berikut:

Tabel 15. Bobot validasi IKK

No	Validaditas IKU	Bobot
1	Outcome	5
2	Output Kendali Rendah	3
3	Output Kendali Tinggi	2

Tingkat validitas diatas memiliki bobot yang berbeda didasarkan oleh karakter indikator kinerja, sebagai berikut :

1. Validitas Outcome yaitu hasil/manfaat/dampak yang diharapkan oleh stakeholder/customer pemilik indikator dalam jangka pendek menengah atau panjang.
2. Validitas Output Kendali Rendah yaitu hasil/keluaran dalam bentuk produk atau layanan yang pencapaiannya tidak dipengaruhi secara dominan selain pemilik indikator.
3. Validitas Output Kendali Tinggi yaitu hasil/keluaran dalam bentuk produk atau layanan yang pencapaiannya dipengaruhi secara dominan oleh pemilik indikator.

Rumus Pengukuran Pengukuran capaian kinerja BRPBAPPP tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capain IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *SMART*.

2. Metode Pengukuran Kinerja

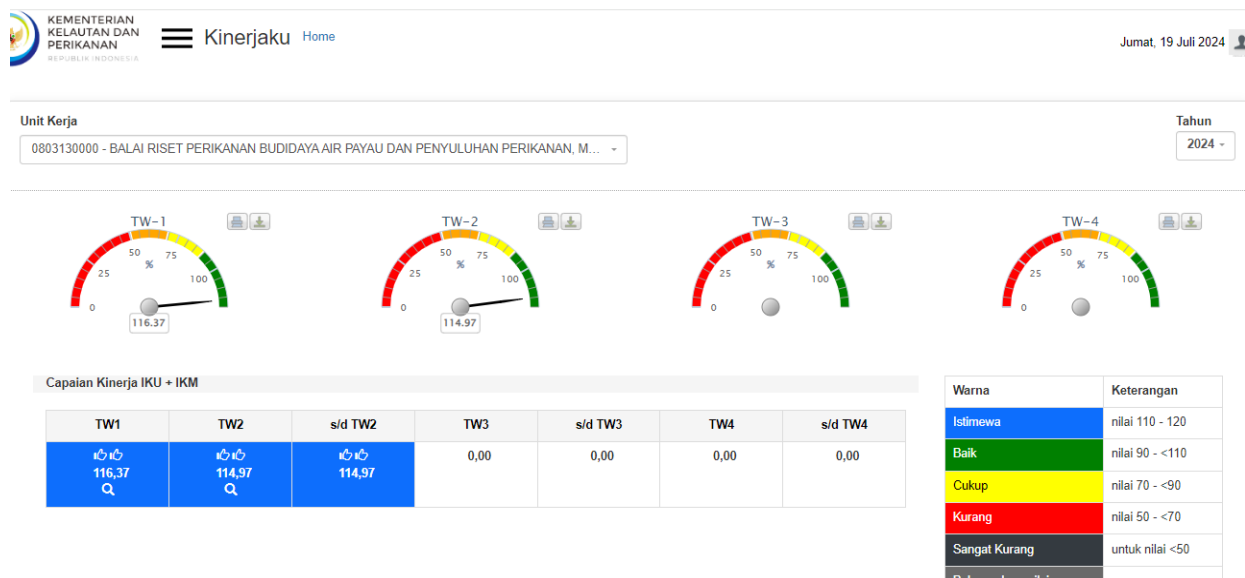
Metode pengukuran kinerja lingkup BRPBAPPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Pelaksana anggota Pokja Monev BRPBAPPP untuk menyusun laporan LKj Triwulan dan LKj Tahun 2024. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulan I tahun 2024 dipantau oleh anggota Pokja Monev dibawah tanggung jawab kegiatan Tata Operasional Selanjutnya Pelaksana Pokja Monev melaporkan kepada Tim Pokja Pusrisikan, Tim Pokja Puslatluh dan Tim Pokja BPPSDM KP KP yang kemudian akan merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan pada lingkup BRPBAPPP.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

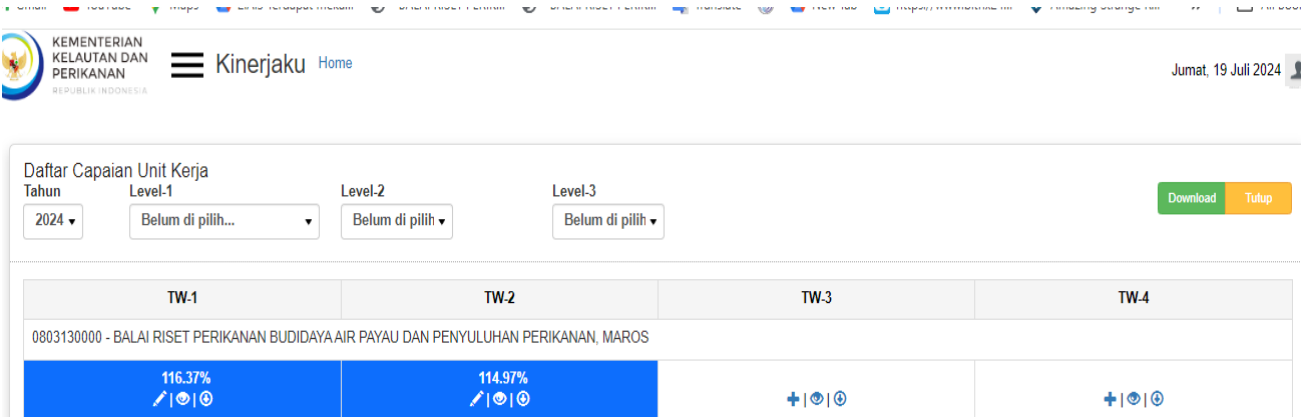
A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TRIWULAN II T.A 2024

Pengukuran capaian kinerja BRPBAPPP triwulan II tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target tahunan, target triwulan tahun berjalan dan target triwulan tahun lalu dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indikator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPSDM di tingkat korporat tahun 2024 sebesar 114,97%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Sumber: SAPK KKP, Tahun 2024

Gambar 5. Capaian Kinerja IKU Tahun 2024 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id.



Sumber: SAPK KKP Tahun 2024

Gambar 6. Daftar Capaian BRPBAPPP Tahun 2024 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id.

Tabel 16. Capaian IKU Triwulan II Tahun 2024

e-Kinerja Home Kamis, 18 Juli 2024 Download													
NKO Juni - 2024													
Unit Kerja : BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN, MAROS													
Skor Kinerja : 114.97													
• Pastikan pada data dukung sudah terdapat tanda ✓ • Jika masih terdapat tanda ✗, silahkan file-nya di upload kembali, dengan cara pilih tombol 📎 • Jika masih ada data dukung lain, data dukung masih dapat ditambahkan dengan cara pilih tombol Tambah Data Dukung➕													
Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target Juni	Capaian Juni	%	Target s/d Juni	Capaian s/d Juni	%	Tgl Input	
S.01	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						114,55			114,55			
IKSK.01.01	Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta) Data Dukung1 ✓ 📎 Tambah Data Dukung➕	Rupiah Juta	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.610,61	700,00	772,00	110,29	700,00	772,00	110,29	13-Jul-2024 04:29	
IKSK.01.02	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BRPBAPPP (Orang) Tambah Data Dukung➕	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	10,00	0,00			0,00	0,00		13-Jul-2024 04:29	
IKSK.01.03	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BRPBAPPP (Kelompok) Data Dukung1 ✓ 📎 Data Dukung2 ✓ 📎	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	7.500,00	6.700,00	6.804,00	101,55	6.700,00	6.804,00	101,55	13-Jul-2024 04:29	

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BRPBAPPP

IKSK.01.04	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok) Data Dukung1 ✓ 🔗 Data Dukung2 ✓ 🔗 Tambah Data Dukung+	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	297,00	55,00	70,00	120,00	55,00	70,00	120,00	13-Jul-2024 04:29
IKSK.01.05	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok) Data Dukung1 ✓ 🔗 Data Dukung2 ✓ 🔗 Tambah Data Dukung+	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	481,00	190,00	225,00	118,42	190,00	225,00	118,42	13-Jul-2024 04:29
IKSK.01.06	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (orang) Tambah Data Dukung+	orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.300,00	0,00			0,00	0,00		13-Jul-2024 04:29
IKSK.01.07	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Kelompok) Tambah Data Dukung+	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	15,00	0,00			0,00	0,00		13-Jul-2024 04:29
.02	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP											
IKSK.02.01	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di Satker BRPBAPPP (Desa) Tambah Data Dukung+	Desa	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	0,00			0,00	0,00		13-Jul-2024 04:29
IKSK.02.02	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAPPP Tambah Data Dukung+	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	6,00	0,00			0,00	0,00		13-Jul-2024 04:29
S.03	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker											
IKSK.03.01	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Dokumen) Tambah Data Dukung+	Dokumen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	2,00	0,00			0,00	0,00		13-Jul-2024 04:29
IKSK.03.02	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%) Data Dukung1 ✓ 🔗 Tambah Data Dukung+	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	13-Jul-2024 04:29
IKSK.03.03	Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) Data Dukung1 ✓ 🔗 Tambah Data Dukung+	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	94,00	133,33	120,00	94,00	133,33	120,00	13-Jul-2024 04:29
IKSK.03.04	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks) Data Dukung1 ✓ 🔗 Tambah Data Dukung+	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	72,00	82,74	114,92	72,00	82,74	114,92	13-Jul-2024 04:29
IKSK.03.05	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%)	%	Minimize	Nilai Posisi Akhir	0,50	0,00			0,00	0,00		13-Jul-2024 04:29
IKSK.03.07	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	0,00			0,00	0,00		13-Jul-2024 04:29
IKSK.03.07	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%) Data Dukung1 ✓ 🔗 Tambah Data Dukung+	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	82,00	100,00	120,00	82,00	100,00	120,00	13-Jul-2024 04:29
IKSK.03.08	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	0,00			0,00	0,00		13-Jul-2024 04:29
IKSK.03.09	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai) Data Dukung1 ✓ 🔗 Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	83,00	97,00	116,87	83,00	97,00	116,87	13-Jul-2024 04:29
IKSK.03.10	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPPP (Nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	0,00			0,00	0,00		13-Jul-2024 04:29

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan telah menetapkan 3 Sasaran Strategis yang akan dicapai pada triwulan II tahun 2024. Ketiga Sasaran Strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 19 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja BRPBAPPP pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 114,97%, hanya 5 IKU yang telah mencapai target tahunan yakni : IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%), IKU Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%), IKU Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks), IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%), IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai). Selebihnya belum mencapai target tahunan karena akan direncanakan tercapai pada triwulan III tahun 2024. Adapun Rincian capaian indikator kinerja yang terdapat target pada triwulan II tahun 2024 pada masing-masing sasaran strategis, sesuai dengan nilai NKO :

d. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, memiliki 7 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :

1. Nilai PNPB Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta) target tahunan sebesar 1.610,61 kelompok, capaian pada triwulan II tahun 2024 sebesar 772 kelompok dari target triwulan II sebesar 700 Rupiah Juta (110,29%) (target tahunan 1.620,61 Rupiah Juta) status berwarna biru.
2. Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BRPBAPPP (Orang) target tahunan 10 orang, capaian triwulan II belum ada karena pengukuran kinerjanya akhir tahun , status berwarna abu-abu.
3. Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BRPBAPPP (Kelompok), capaian triwulan II sebesar 6804 kelompok dari target triwulan II sebesar 6700 kelompok (120%) (target tahunan sebesar 7500 kelompok) status berwarna hijau.
4. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok) capaian triwulan II sebesar 70 kelompok dari target triwulan II sebesar 55 kelompok (target tahunan sebesar 297 kelompok), status berwarna biru.

5. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok), capaian triwulan II sebesar 225 kelompok dari target triwulan II sebesar 190 kelompok (120%) (target tahunan sebesar 481 kelompok), status berwarna biru.
 6. Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (orang) lingkup BRPBAP-PP (orang) target tahunan sebesar 1.300 orang dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024 dan status berwarna abu-abu
 7. Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Kelompok) target tahunan sebesar 15 kelompok dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024 dan dan status berwarna abu-abu
- e. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP, memiliki 2 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :
1. Desa/ kawasan mitra yang menerapkan Iptek di Satker BRPBAPPP (Desa Perikanan Cerdas) (desa) target tahunan sebesar 3 desa dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024 dan status berwarna abu-abu
 2. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAPPP target tahunan sebesar 6 kelompok dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024 dan status berwarna abu-abu
- f. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esleon 1 dan Satker, memiliki 13 Indikator Kinerja Pendukung yaitu :
1. Kemitraan yang disepakati dan/atau Ditindaklanjuti lingkup Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Dokumen) target tahunan sebesar 6 kemitraan dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024 dan status berwarna abu-abu
 2. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%), telah mencapai target tahunan 100%., status berwarna hijau

3. Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) target tahunan 94%, capaian untuk triwulan II sudah mencapai target tahunan dimana capaiannya sebesar 133,33% (120%) status berwarna biru.
4. Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks) target tahunan sebesar 81%, sudah mencapai target tahunan dengan capaian sebesar 82,74% dan status berwarna biru
5. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%) target tahunan sebesar 0,50 dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024 dan status berwarna abu-abu
6. Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 79% dan sudah melakukan pengukuran kinerja dengan capaian 82,25% namun karena pengukurannya targetnya tahunan sehingga capaiannya akan diambil pada triwulan IV tahun 2024 dan status berwarna abu-abu
7. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%) target tahunan sebesar 82%, sudah ada capaian sebesar 100% (120%) sehingga target tahunannya telah tercapai dan status berwarna biru.
8. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 94% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 93,76%, pengukuran kinerja dilakukan persemesteran sehingga targetnya sebesar 83%, capaian semester sebesar 97%. Capaiannya sudah melebihi target tahunan dan status berwarna biru
10. Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai) target tahunan sebesar 82% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024 dan status berwarna abu-abu.

Capaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan tahun 2024 merupakan kontribusi dari Tim Pokja lingkup Penyuluh dan Tim Pokja Lingkup Manajerial.

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sebagaimana Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPBAPPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BRPBAPPP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 triwulan II dapat tercapai.

C. CAPAIAN KINERJA BRPBAPPP

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros pada tahun 2024 dapat tercapai.

Capaian indikator kinerja utama Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros selama tahun 2024 hanya tersedia internal process mengalami perubahan dan penyesuaian yang mengacu pada *SMART*. Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, sebagian besar telah berhasil tercapai. pencapaian sasaran strategis dengan indikator kinerja utama tahun 2024 yang mengacu *SMART* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 17. Capaian IKU Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Triwulan II Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN	TARGET TW II	CAPAIAN TW II	%	
1.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1.	Nilai PNBSP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	1.610,61	700	772	120	
		2.	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi BRPBAPPP (Orang)	10	0	0	n/a	
		3.	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	7.500	6700	6804	101,55	
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	297	55	70	120	
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Sartker BRPBAPPP (Kelompok)	481	190	225	118,42	
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAP-PP (Orang)	1.300	0	0	n/a	
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	15	0	0	n/a	
	Terselenggaranya Percontohan	8	Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan	3	0	0	n/a	

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN	TARGET TW II	CAPAIAN TW II	%	
2.	Penyuluhan KP		Iptek di Satker BRPBAPPP (Desa)					
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	6	0	0	n/a	
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	10.	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Dokumen)	2	0	0	n/a	
		11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%)	100	100	100	100	
		12	Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	94	133,33	120	
		13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81	72	82,74	114,92	
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%)	≤0,50	0	0	n/a	

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN	TARGET TW II	CAPAIAN TW II	%	
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	82	82	100	120	
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81	0	0	n/a	
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)	94	0	0	n/a	
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	93,76	83	97	116,87	
		19	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	82	0	0	n/a	

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategis yang dituangkan pada penetapan kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros triwulan II tahun 2024 dapat tercapai. Capaian Kinerja yang tersedia pada aplikasi kinerjaku hanya pada “Internal process perspective”.

SASARAN KEGIATAN 1.

TERSELENGGARANYA PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Sasaran kegiatan pada tahun 2024 yakni Pendampingan Kelompok Pelaku Usaha/Utama Dalam Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP

sedangkan pada triwulan II ini ada perubahan Sasaran kegiatan menjadi Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Pencapaian kinerja sasaran kegiatan “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan didukung 7 (tujuh) indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut.

INDIKATOR KINERJA 1

NILAI PNBP SATKER BRPBAPPP (RUPIAH JUTA)

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) :

sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Objek/Ruang Lingkup PNBP :

pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.

Dasar hukum :

- a) Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP
- b) .PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan
- c) PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- d) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah

Cara pengukuran indikator kinerja ini yakni Nilai PNBP SDA + Nilai PNBP Lainnya. Bukti capaian IKU ini Data Realisasi Pendapatan dari aplikasi OMSPAN per tanggal 10 bulan berikutnya dan/atau surat penyampaian realisasi PNBP dari Sekretariat Badan.

Tabel 18. Capaian IKU Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)

IKU 1. Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)								
Realisasi TW II			TW II TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0	0,77	700	772	120	-45,26	0	0

Keterangan: *Target IK 2025 tidak ada karena merupakan IK baru ditahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP

Pada triwulan II tahun 2024 ini, capaian IKU ini sejumlah Rp. 297.765.636 (120%) dari target Rp 52.650.000,- sehingga target triwulannya telah tercapai. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru ditahun 2023-2024 sehingga tidak ada kenaikan persentase tahun 2023-2024 dan belum dapat dibandingkan capaiannya dengan tahun 2023 dan tidak dapat juga dibandingkan dengan Renstra tahun 2023-2024.

Tabel 19. Nilai PNBP BRPBAPPP pada triwulan II tahun 2024 ini berasal dari penerimaan fungsional dan umum dari beberapa akun

NO		KODE AKUN JENIS PENDAPATAN		SETORAN				POTONGAN SPM		PENGEMBALIAN		REALISAS		
				MPN		BI								
				PAJAK	NON PAJAK	PAJAK	NON PAJAK							
^	v	^		v	^	v	^	v	^	v	^	v	^	v
1		425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi			0	956,500		0		0		0		956,500
2		425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan			0	19,676,520		0		0		16,525,030		36,201,550
3		425119 Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya			0	82,506,000		0		0		0		82,506,000
4		425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin			0	62,873,000		0		0		0		62,873,000
5		425289 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya			0	20,660,000		0		0		0		20,660,000
GRAND TOTAL					0	758,897,086		0		0		16,525,030		775,422,116

Sedangkan untuk capaian PNBP BRPBAPPP pada Triwulan II tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 20. Penerimaan PNBP BRPBAPPP Triwulan I-II Tahun 2024

No.	Jenis Penerimaan	Triwulan I	Triwulan II
1.	Penerimaan Umum	Rp. 17.667.386	Rp. 89.695.040
2.	Penerimaan Fungsional	Rp. 280.098.250	Rp. 385.283.900
Jumlah Penerimaan Triwulan I dan Triwulan II		Rp. 297.765.636	Rp. 474.978.940

REKAP PNBP s/d 28 Maret 2024 BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN				
BULAN	AKUN	NAMA AKUN	JUMLAH	
			FUNGSIONAL	UMUM
Januari				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan,dan Budidaya	109,042,250	
	425131	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung, dan Bangunan		2,233,990
	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	316,500	
	425289	Pendapatan Pengujian,Sertifikasi,Kalibrasi,dan Standardisasi Lainnya	135,000	
	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		10,965,416
Februari				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan,dan Budidaya	49,204,500	
	425131	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung, dan Bangunan		2,233,990
	425289	Pendapatan Pengujian,Sertifikasi,Kalibrasi,dan Standardisasi Lainnya	480,000	
Maret				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan,dan Budidaya	27,844,000	
	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya		78,781,000
	425131	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung, dan Bangunan		2,233,990
	425289	Pendapatan Pengujian,Sertifikasi,Kalibrasi,dan Standardisasi Lainnya	14,295,000	
REKAP PNBP s/d 10 Juli 2024 BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN				
BULAN	AKUN	NAMA AKUN	JUMLAH	
			FUNGSIONAL	UMUM
April				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan,dan Budidaya	37,543,100	
	425131	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung, dan Bangunan		19,692,990
	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi		
	425289	Pendapatan Pengujian,Sertifikasi,Kalibrasi,dan Standardisasi Lainnya	1,590,000	
Mei				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan,dan Budidaya	308,454,100	
	425131	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung, dan Bangunan		4,451,510
	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	3,725,000	
Juni				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan,dan Budidaya	29,171,700	
	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		62,873,000
	425131	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung, dan Bangunan		2,677,540
	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	640,000	
	425289	Pendapatan Pengujian,Sertifikasi,Kalibrasi,dan Standardisasi Lainnya	4,160,000	
			385,283,900	89,695,040
	Total PNBP UMUM DAN FUNGSIONAL S.D 10 Juli 2024			474,978,940

Gambar 7. Screenshoot Rekapan PNBP Triwulan II Tahun 2024

Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lain Lingkup Pusluh

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	700	772	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	19	290	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	44,39	79,30	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	328,50	403,49	120

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BRPBAPPP dan Satminkal lain telah mencapai target yang ditentukan. BRPBAPPP dan Satminkal lain memiliki capaian yang sama yaitu 120%.

Faktor pendukung yang menyebabkan IKU ini berhasil mencapai target triwulan II tahun 2024 adanya Target PNBП TW 2 berasal dari akun pendapatan penjualan hasil budidaya sebanyak 561.259.652 ditambahkan dengan setoran belanja sarana dan prasarana sesuai tulus 966.500, pendapatan hasil produksi non Litbang 82.506.000 dan analisis sampel sebesar 20.660.000. selain setoran tersebut terdapat juga setoran yang TDK dapat digunakan kembali seperti sewa ATM sebesar 19.676.000, pendapatan hasil lelang sebesar 62.873.000 dan Pengembalian belanja pegawai sebesar 10.965.416 dengan demikian target PNBП TW II dapat memenuhi target namun setoran yang masuk dalam penggunaan 665.382.150. belanja fungsional (Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya) sebesar Rp. 107.508.700 dan kegiatan SFV UPT yang telah ditentukan target PNBП per triwulan,-

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pualuh dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh, memasukkan indikator kinerja ini ke dalam SKP pegawai.

Anggaran yang mendukung IKK Nilai PNBП Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta) adalah RO Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan BMN) dengan anggaran sebesar Rp. 32.976.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 10.654.600

(32,31%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 77,98%.

INDIKATOR KINERJA 2

JUMLAH PENYULUH PERIKANAN PNS YANG MENGIKUTI UJI KOMPETENSI SATKER BRPBAPPP (ORANG)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Penyuluh KP yang mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi yang dikeluarkan oleh Biro SDMAO KKP. Metode pengukuran IKU ini adalah Hitung jumlah Penyuluh yang mendaftar dan mengikuti uji kompetensi di wilayah kerja lingkup BRPBAPPP, Formulasi : Jumlah peserta yang mendaftar. Bukti dukungnya yakni : Data Peserta yang mengikuti Uji Kompetensi by name by address, dan data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Tabel 22. Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS Yang Mengikuti Uji Kompetensi Satker BRPBAPPP (Orang)

Jumlah Penyuluh Perikanan PNS Yang Mengikuti Uji Kompetensi Satker BRPBAPPP (Orang)								
Realisasi TW II			TW II TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0	0	10	0	0	0	0	0

Keterangan: *Target IK 2025 tidak ada karena merupakan IK baru ditahun 2024 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP

Pada triwulan II tahun 2024 ini, capaian IKU ini belum ada karena pengukurannya baru dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024 dan IKU masih baru pada triwulan II tahun 2024 sehingga belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan juga belum bisa dibandingkan dengan satker lainnya.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pualuh dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh, memasukkan indikator kinerja ini ke dalam SKP pegawai.

Anggaran yang mendukung IKK Nilai PNPB Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta) adalah RO Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanann BMN) dengan

anggaran sebesar Rp. 32.976.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 10.654.600 (32,31%). Belum ada efisiensi anggaran karena capaian IKU dan realisasi anggaran belum ada.

INDIKATOR KINERJA 3

KELOMPOK PELAKU UTAMA/PELAKU USAHA YANG DISULUH SATKER BRPBAPPP (KELOMPOK)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan tetap berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari pembinaan masyarakat diwilayahnya.

Setiap kelompok memiliki kode Registrasi sebagaimana yang sudah diatur dalam Peraturan Kepala BRSDM KP Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Pedoman Administrasi dan Profil Kelompok Kelautan dan Perikanan.

CONTOH Kode Registrasi Kelompok : 2.1.12.05.0109.0214

2 : kelompok kelas madya (Menjelaskan Kelas Kelompok)

1 : POKDAKAN (Menjelaskan Jenis Usaha Kelompok)

12 : Provinsi Jawa Barat (Provinsi)

5 : Kabupaten Sumedang (disesuaikan dengan kodefikasi pada masing-masing wilayah)

0109 : bulan dan tahun terbentuk

0214 : bulan dan tahun dikukuhkan

Formula perhitungan Jumlah kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang telah disuluh yang disusun profil kelompoknya sesuai pedoman penyusunan profil yang disahkan oleh Kepala Satminkal Penyuluhan.

Tabel 23. Capaian IKU Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh Satker BRPBAPPP (Kelompok)

IKU 3. Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh Satker BRPBAPPP (Kelompok)								
Realisasi Triwulan II			TW II TA 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2021-2024 (Reviu Renstra)	
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
7677	7359	6000	6700	6804	101.55	13.40	7500	90.72

Keterangan : *Target IK 2025 sama dari target 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa target triwulan II tahun 2024 sebanyak 6700 kelompok, capaian triwulan II tahun 2024 sebanyak 6804 kelompok (101.55%), sedangkan capaian tahun 2023 sebanyak 6000 kelompok sehingga capaian di tahun 2023 ke capaian tahun 2024 mengalami peningkatan 26,96%, salah satu penyebabnya adalah link hasil inputan pada matrik capaian IKU sebagai data dukung SKP

Masyarakat/pelaku utama dan pelaku usaha yang menjadi binaan penyuluh perikanan memiliki usaha sebagai nelayan, pembudidaya, pengolahan dan pemasaran serta usaha garam rakyat. Untuk memudahkan melakukan pembinaan terhadap masyarakat perikanan, kelompok-kelompok binaan penyuluh dibagi menjadi beberapa bidang sesuai dengan bidang usahanya seperti :

1. KUB (Kelompok Usaha Bersama),
2. POKDAKAN (Kelompok Pembudidaya Ikan),
3. POKLAHSAR (Kelompok Pengolahan Dan Pemasaran),
4. KUGAR (Kelompok Usaha Garam Rakyat) dan
5. POSMASWAS (Kelompok Masyarakat Pengawas).

Tujuan utama pembagian ini untuk memudahkan penyuluh untuk menyampaikan materi penyuluh kepada masyarakat kelautan dan perikanan. Jumlah Kelompok Data kelompok KP dapat diklasifikasi berdasarkan kelas dan bidang usahanya.

Dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Berdasarkan bidang Usaha KP

Tabel 24. Realisasi capaian berdasarkan Klasifikasi kelas dan bidang usaha yang disuluh Triwulan II Tahun 2024

NO	BIDANG USAHA	PROVINSI		Sulawesi Tenggara	TOTAL
		Sulawesi Selatan	Sulawesi Barat		
1	Budidaya (POKDAKAN)	2.435	265	875	3.575
2	Garam (KUGAR)	39	1	0	40
3	Penangkapan (KUB)	1.410	277	873	2.560
4	Pengolahan/Pemasaran (POKLAHSAR)	400	53	163	616
5	POSMASWAS	10	0	3	13
	TOTAL	4.294	596	1.914	6.804

Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Usaha KP yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan Satminkal BRPBAPPP Maros Triwulan II adalah 6.804 Kelompok KP. Bidang Usaha yang terbanyak dimiliki Kelompok KP di Satminkal BRPBAPPP Maros Triwulan II adalah budidaya/POKDAKAN, yaitu 3.575, diikuti oleh bidang Penangkapan (KUB) 2.560 Kelompok, Pengolahan/Pemasaran 616 Kelompok, Garam/KUGAR 40 kelompok dan POKMASWAS 13 kelompok.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaku utama / usaha yang menjadi binaan penyuluh perikanan mayoritas memiliki usaha sebagai pembudidaya, baik di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat maupun Sulawesi Tenggara. Potensi terbesar kelompok KP yang dimiliki oleh Satminkal BRPBAPPP Maros adalah bidang budidaya. Sedangkan yang perlu ditingkatkan lagi potensinya adalah bidang Garam dan kelompok POSMASWAS.

Penyuluhan atau Pembinaan kemasyarakatan merupakan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan serta mengelola lembaga dan sumber daya manusia agar lebih baik dan bekerja sesuai dengan harapan Kegiatan Penyuluhan Perikanan diharapkan mampu menjadi salah satu katalisator dalam upaya mengerakkan sumberdaya manusia yang handal dan profesional sebagai modal dasar bagi pembangunan kelautan dan perikanan Berdasarkan kelas kelompok

Tabel 25. Realisasi capaian kelas kelompok yang disuluh Triwulan III Tahun 2024

NO	PROVINSI	JUMLAH KELOMPOK	KELAS KELOMPOK		
			PEMULA	MADYA	UTAMA
1	SULAWESI SELATAN	4.294	3.357	935	2
2	SULAWESI TENGGARA	1.914	1.436	477	1
3	SULAWESI BARAT	596	516	80	0
	JUMLAH	6.804	5.309	1.492	3

Berdasarkan tabel data di atas menunjukkan bahwa jumlah kelompok yang disuluh menurut kelas kelompok di tiga lokasi sasaran seperti Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat menunjukkan bahwa kelas kelompok pemula dan kelas madya sangat mendominasi. Sedangkan kelas Utama disektor Kelautan dan Perikanan menunjukkan sangat rendah bahkan di tiga lokasi Provinsi hanya Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara terdapat 3 (tiga) kelas Utama sementara Sulawesi Barat masih menunjukkan angka 0 pada triwulan II Tahun 2024.

Kegiatan Penyuluhan dan pendampingan memiliki peran yang sangat penting dikarenakan penyuluhan bukan saja berperan dalam kegiatan prakondisi masyarakat agar tahu, mau dan mampu berperan serta dalam pembangunan kelautan dan perikanan, akan tetapi juga berintegrasi dengan fungsi pendampingan yang secara terus menerus sehingga tumbuh kemandirian dalam usaha kelautan dan perikanan yang akhirnya meningkatkan produktivitas usahanya.

Sasaran Pendampingan oleh Penyuluh Perikanan adalah kelompok pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan Perikanan (Pokdakan, KUB, Poklahsar, Kugar dan Pokwaswas) dan pelaku utama perikanan perorangan.



Gambar 8. Memberikan himbauan kepada nelayan tentang aturan pelarangan pemakaian alat tangkap berupa strom aki pada acara syukuran nelayan (maccera tappareng) di desa lampulung kec.Pammana kab.Wajopada hari Rabu, 26 Juni 2024, di Kec. Pammana Kab. Wajo



Gambar 9. Kegiatan Pendampingan penebaran bibit nila di Kelompok Pokdakan Nila Sejahtera, kolaborasi dgn CSR PT Semen Bosowa Tanggal 28 Juni 2024 di Desa Tukamasea Kec. Bantimung



Gambar 10. Kegiatan Pendampingan Bantuan Pemerintah penataan Kampung Nelayan Maju (Kalaju) di desa Tupabbiring Kec Bontoa Kab. Maros Tanggal 04 Juni 2024

Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP (kelompok) ini jika dibandingkan dengan 4 (empat) Satminkal lain lingkup BPPSDM KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Perbandingan Capaian IKU IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP Tahun 2024 dengan Satminkal Lain.

No	Satuan Kerja	Capaian Triwulan II Per Satminkal		
		Target TW II	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	6700	6804	101.55
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	2100	2499	119
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	1536	1536	100
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan	2000	2400	120

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BRPBAPPP mencapai target yang telah ditentukan. BRPBAPPP termasuk Satminkal no 3 dan urutan ke 2 BRPUPP yang capaiannya 119% dan urutan ke 1 BBRBLP yang capaian 120%.

Kegiatan yang biasa dilakukan antara lain pembinaan dan pendampingan kelompok seperti pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses info dan teknologi, pembinaan UMKM dan koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan pemerintah.

Faktor pendukung yang menyebabkan IKU ini dapat tercapai target triwulan II tahun 2024 karena setiap apel pagi selalu mengingatkan agar melaporkan capaian kelompok yang disuluh, dengan diadakannya data capaian IKU yang sesuai dengan manual IKU dijadikan sebagai Daduk SKP setiap individu penyuluh. Faktor pendukung IKU ini adalah :

1. Penyuluhan terhadap kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang akan dituangkan di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya.
2. Kelompok pelaku utama dan Pelaku Usaha yang disuluh telah melakukan penyusunan profil kelompok/ data profil sebagai data dukung untuk IKU ini

Anggaran yang mendukung IKK Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAPPP (kelompok) adalah RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP dengan anggaran sebesar Rp. 8.016.060.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 3.279.244.240 (40,91%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian NKO ini sebesar 101,55% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 60,64%.

INDIKATOR KINERJA 4

KELOMPOK KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG DITINGKATKAN KELASNYA DI SATKER BRPBAPPP

Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas nya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai Kep Men no 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dan atau pedoman lainnya, dimana pengukuhan dilakukan oleh Kepala desa/lurah, camat, bupati/walikota dan atau Kepala Dinas perikanan setempat sesuai dengan kreteria kelompok yang dikukuhkan, dan /atau Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan. Metode pengukurannya yakni Hitung Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya dan memenuhi kreteria peningkatan kelas (kelas pemula ke madya, kelas madya ke utama) dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, diperiode triwulan yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan. Bukti data dukungnya Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang meningkat, dan data kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang didampingi dan dinilai kelasnya dan dalam proses penetapan, beserta nama penyuluh perikanan Pembina, Dokumen penyampaian data dari Eselon III kepada Kepala BPPSDM KP, Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani Kepala Satker

Tabel 27. Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok)

IKU 4. Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok)								
Realisasi TW II			TW 1 TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
10	29	16	55	70	127.27	337.50	0	0

Keterangan : *Target IK TW II TA. 2025 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2024 dan perlu disesuaikan perencanaanya pada Reviu Renstra BRPBAPPP TA. 2020-2024

Pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian IKU ditriwulan II ini memiliki target sebanyak 55 kelompok, capaiannya sebanyak 70 kelompok (120%), sedangkan capaian triwulan II tahun 2023 sebanyak 16 kelompok, sehingga capaian tahun 2024 mengalami peningkatan.

Capaian Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya pada TW2 berdasarkan kelas kelompoknya terdiri dari : (1) Madya sebanyak 70 kelompok, dan Utama 0 kelompok.

Peningkatan kelas kelompok berdasarkan Kepmen KP No.14 Tahun 2012 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, meliputi beberapa kriteria penilaian yang harus dipenuhi, antara lain: 1. Penguasaan teknologi; 2. Pengorganisasian; 3. Skala Usaha; 4. Kemampuan Permodalan; 5. Kemitraan/Kerjasama; dan 6. Akses informasi pasar

Beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh penyuluh perikanan dalam rangka peningkatan kelas kelompok adalah:

- Penyuluh perikanan kabupaten/kota menyiapkan instrument, menyusun dan menetapkan jadwal penilaian dan pelaporan hasil secara berjenjang;
- Penyuluh perikanan menetapkan metodologi penilaian;
- Penyuluh perikanan melakukan sosialisasi instrument, metodologi, jadwal dan pelaksana penilaian kepada Tim Penilaian;
- Penyuluh bersama Tim Penilai melaksanakan
- penilaian Peningkatan Kelas kelompok;
- Penyuluh dan Tim Penilai melakukan verifikasi data hasil penilaian;
- Penyuluh Perikanan melakukan klasifikasi penilaian sebagai berikut :

- 0 – 350 : Kelas Pemula
 - 351 – 650 : Kelas Madya
 - 651 – 1000 : Kelas Utama
- h. Penyuluh Perikanan mengusulkan kenaikan kelas kelompok :
- Kelas Pemula sertifikat pengukuhan oleh Lurah/ Desa setempat
 - Kelas Pemula ke Madya sertifikat pengukuhan oleh Camat setempat
 - Kelas Madya ke Utama sertifikat pengukuhan oleh Bupati setempat
- i. Penyuluh Perikanan mendampingi proses penerbitan sertifikat pengukuhan;
- j. Sertifikat pengukuhan diserahkan kepada kelompok perikanan.
- Berdasarkan tolok ukur tersebut, kelembagaan pelaku utama kegiatan perikanan dibagi dalam 3 (tiga) kelas yaitu :
1. Kelas Pemula, merupakan kelas terbawah dan terendah dari segi kemampuannya, dengan batas nilai skoring penilaian 0 s.d. 350
 2. Kelas Madya, merupakan kelas menengah dimana kelembagaan pada kelas madya sudah melakukan kegiatan perencanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 351 s.d. 650.
 3. Kelas Utama, merupakan kelas yang tertinggi dimana kelembagaan pada kelas utama sudah melakukan kegiatan dalam perencanaan sampai
 4. pelaksanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 651 s.d. 1.000.



Gambar 11. Kegiatan Penilaian peningkatan kemampuan kelas kelompok Massengereng (olahan abon ikan) Desa Pitue kecamatan Ma'rang Pab. Pangkep pada tanggal 13 Juni 2024



Gambar 11. Kegiatan Penilaian Kelas kelompok KUB Pasijajah di Desa Kasoloang Kec. Bambaira Kab. Pasangkayu Sulbar bersama luhkan Kec. Pasangkayupada tanggal 27 Juni 2024

Faktor terhambatnya realisasi capaian IKU disebabkan penilaian peningkatan kelas kelompok pada umumnya mulai banyak diselenggarakan pada bulan Juni – November 2024, karena pada bulan-bulan sebelumnya melakukan proses identifikasi dan persiapan-persiapan dan Kelas yg sudah madya cenderung tidak tertarik untuk menjadi Utama karena terkait faktor bantuan.

Faktor keberhasilan tercapai target tahunan karena kegiatan yang biasa dilakukan antara lain dengan mengingatkan kepada seluruh penyuluh bahwa realisasi target IKU paling lambat bulan Oktober 2024 kemudian dijadikannya capaian SKP individu.

Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Perbandingan Capaian IKU ini Triwulan II Tahun 2024 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Triwulan II Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	55	70	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	30	30	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	10	12	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan	10	10	120

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BRPBAPPP memiliki capaian 120% dimana capaian triwulan II melebihi target triwulan II, dan target dan capaian Satker Maros lebih banyak dibandingkan dengan Satker.

Kegiatan-kegiatan untuk mendukung capaian IKU ini :

- Optimalisasi akses bantuan pemerintah dan pendataan kartu kusuka.
- Membuat standar SKP pada kelompok pengolahan
- Penyuluh telah melakukan kegiatan pendampingan kepada kelompok yakni melakukan penyuluhan dan melakukan penilaian kelas terhadap kelompok binaannya yang merupakan salah satu tugas pokok yang akan dituangkan ke dalam SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya.

Anggaran yang mendukung IKK Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok) dengan anggaran sebesar Rp. 8.016.060.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 3.279.244.240 (40,91%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 120%.

INDIKATOR KINERJA 5

KELOMPOK KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG DIBENTUK DI SATKER BRPBAPPP (KELOMPOK)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, atau pedoman lainnya. Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan. Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk (ditambahkan kolom yang berisi Berita Acara Pembentukan/ berisi register sertifikat pengukuhan dan nilainya) beserta nama penyuluh perikanan Pembina. Bukti dukungnya adalah dokumen penyampaian data dari Eselon III kepada Kepala BPPSDM KP, Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani Kepala Satker.

Hitung Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk/ditumbuhkan dan memenuhi kriteria pembentukan kelompok dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan pembentukan kelompok serta dalam proses pengukuhan diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Tabel 29. Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok)

IKU 5. IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok)								
Realisasi TW II			TW II TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
396	414	360	190	225	118,42	-37,50	0	0

Keterangan: **Target IK TW II TA. 2025 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2024 dan perlu disesuaikan perencanaanya pada Reviu Renstra BRPBAPPP TA. 2020-2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa target triwulan II tahun 2024 sebanyak 190 kelompok, capaian 225 kelompok (118,42%), sedangkan capaian triwulan II tahun 2023 sebanyak 360 kelompok sehingga capaian di tahun 2023 ke capaian tahun 2024 mengalami penurunan (-37,50).

Membentuk kelompok adalah langkah penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok dan pengembangan usaha berkelanjutan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diikuti dalam membentuk kelompok usaha Kelautan dan Perikanan (KP):

Identifikasi tujuan: Tentukan tujuan utama dari pembentukan kelompok KP. Misalnya, meningkatkan produksi perikanan, memperoleh akses ke pasar yang lebih baik, berbagi pengetahuan dan pengalaman, atau mendapatkan akses ke sumber daya dan layanan kelautan dan perikanan.

Identifikasi anggota potensial: Identifikasi pelaku usaha atau individu lain di wilayah yang memiliki minat dan kepentingan yang sama dalam usaha KP. Kontaklah mereka dan ajak mereka untuk menjadi bagian dari kelompok usaha KP.

Pertemuan awal: Atur pertemuan awal dengan anggota potensial untuk memperkenalkan gagasan dan tujuan pembentukan kelompok KP. Diskusikan

manfaat yang mungkin diperoleh melalui kerja sama dan identifikasi isu atau tantangan yang dihadapi oleh para usaha sektor KP di wilayah tersebut.

Pembentukan struktur organisasi: Tentukan struktur organisasi kelompok, seperti kepengurusan, peraturan, dan tugas-tugas yang akan dijalankan. Misalnya, angkat seorang ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota komite lainnya. Buat peraturan tentang keanggotaan, keputusan bersama, dan tanggung jawab anggota.

Pembagian tugas: Bagi tugas dan tanggung jawab di antara anggota kelompok KP. Misalnya, satu anggota dapat bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, sementara yang lain dapat mengurus hubungan dengan pemasok atau pembeli. Pastikan semua anggota memahami tugas dan tanggung jawab mereka dalam kelompok KP.

Pelatihan dan pendidikan: Selenggarakan pelatihan dan kegiatan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok. Ini dapat meliputi pelatihan tentang praktik usaha KP terbaik, manajemen keuangan, pemasaran, atau teknologi kelautan dan perikanan yang inovatif. Kerjasama dengan lembaga kelautan dan perikanan lokal atau organisasi non-pemerintah dapat membantu menyediakan sumber daya dan pendidikan yang diperlukan.

Rencana kegiatan: Bersama-sama, buat rencana kegiatan kelompok usaha KP. Tentukan jenis hewan yang akan dibudidayakan, jadwal pelaksanaan, metode pengelolaan, dan rencana pemasaran. Tetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang serta strategi untuk mencapainya.

Kolaborasi dengan pihak terkait: Jalin kemitraan dengan pihak terkait seperti dinas perikanan, lembaga riset, atau lembaga keuangan. Hal ini dapat membantu mendapatkan akses ke sumber daya, teknologi, pembiayaan, dan pasar yang lebih luas.

Meningkatnya capaian indikator kinerja ini pada triwulan II tahun 2024 karena IKU ini dijadikan sebagai data dukung pada SKP setiap individu penyuluh. Capaian Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk ini berdasarkan keragaan usahanya terdiri dari : (1) kelompok budidaya sebanyak 184 kelompok, (2) kelompok penangkapan sebanyak 126 kelompok, (3) kelompok pengolahan sebanyak 49 kelompok, (4) kelompok garam sebanyak 30 kelompok dan (5) kelompok Pokmaswas sebanyak 10 orang.

Penumbuhan Kelompok pelaku utama sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu tugas Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pembinaan dan pendampingan. Adapun 2 tujuan dari kegiatan Penumbuhan Kelompok adalah sebagai berikut :

- Sebagai indikator kinerja bagi Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan kelompok perikanan; dan
- Sebagai acuan dalam rangka pembinaan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan.

Dalam melakukan kegiatan penumbuhan kelompok, penyuluh perikanan melakukan identifikasi pelaku utama yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Mempunyai tujuan, minat dan kepentingan yang sama terutama dalam bidang usaha sektor kelautan dan perikanan.
2. Memiliki usaha sektor kelautan dan perikanan.
3. Memiliki kesamaan dalam tradisi kebiasaan, domisili, lokasi usaha, status ekonomi, atau bahasa.
4. Mandiri dan partisipatif
5. Merupakan binaan dari penyuluh perikanan



Gambar 12.Kegiatan Pembentukan Pokdakan Gelora Habibie dihadiri sekcab bacukiki Kabid budidaya bersams staf. Seluruh Kel Lompoe serta para luhkan Kota Parepare di Kel Lompoe Kec. Bacukiki tgl 15 Mei 2024



Gambar 13. Kegiatan Pembentukan kelompok Pembudidaya ikan di Deaa Lapaukke Kec.pammana Kab.Wajo tgl 15 Mei 2024

Kegiatan-kegiatan untuk mendukung capaian IKU ini :

- Pembinaan dan pendampingan kelompok seperti kunjungan ke kelompok, pendataan administrasi kelompok, melakukan fasilitasi akses modal, fasilitasi akses informasi, akses pasar, melakukan sosialisasi peraturan pemerintah terkait dengan sektor kelautan dan perikanan.
- Masih banyaknya potensi di wilayah binaan penyuluh yang dapat ditumbuhkan menjadi kelompok baru sehingga penyuluh dapat mencapai targetnya.
- Fenomena bantuan pemerintah bagi kelompok aspirasi menjadi salah satu factor pendukung dengan tumbuhnya kelompok-kelompok baru binaan Penyuluh.

Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Sartker BRPBAPPP (Kelompok) Triwulan II Tahun 2024 dengan Satminkal Lain.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	190	225	118,42
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	150	277	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	150	191	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	90	90	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BRPBAPPP memiliki capaian 118,42% sedangkan Satker BRPPUPP dan BRPBATPP memiliki capaian 120%, namun jika dilihat dari targetnya BRPBAPPP memiliki target tinggi (190 kelompok) dan capaian 225 kelompok.

Kegiatan ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi BPPSDM KP dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat KP melalui penumbuhan dengan memenuhi kriteria pembentukan kelompok pelaku utama dengan didampingi penyuluh perikanan.

Penumbuhan Kelompok pelaku utama sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu tugas Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan. Tujuan dari kegiatan Penumbuhan Kelompok adalah sebagai berikut:

1. Sebagai indikator kinerja bagi Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan kelompok perikanan; dan
2. Sebagai acuan dalam rangka pembinaan kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Dalam melakukan kegiatan penumbuhan kelompok, Penyuluh perikanan melakukan identifikasi Pelaku Utama yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Mempunyai tujuan, minat dan kepentingan yang sama terutama dalam bidang usaha sektor kelautan dan perikanan.
- b. Memiliki usaha sektor kelautan dan perikanan.

- c. Memiliki kesamaan dalam tradisi kebiasaan, domisili, lokasi usaha, status ekonomi, atau bahasa.
- d. Mandiri dan partisipatif.
- e. Merupakan binaan dari penyuluh perikanan

Penumbuhan kelompok pelaku utama dilaksanakan melalui tahapan:

1. Tahap Identifikasi Potensi Wilayah

Identifikasi potensi wilayah dilakukan oleh tokoh masyarakat yang didampingi penyuluh perikanan dengan dasar:

- a. potensi perikanan di wilayah setempat dengan melakukan kegiatan yang untuk mengetahui topografi dan informasi mengenai gambaran umum kondisi desa (kehidupan, kebiasaan, kecenderungan, kebutuhan aspirasi, potensi dan masalah yang ada dimasyarakat) yang dilakukan secara partisipatif. Tujuan dari identifikasi wilayah ini adalah untuk mengetahui permasalahan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh wilayah setempat sehingga akan diperoleh data dan informasi yang memberikan gambaran akurat mengenai potensi perikanan wilayah tersebut;
- b. keadaan ekonomi budaya masyarakat setempat dilakukan untuk mengukur kondisi sosial budaya dan ekonomi baik dalam hal kelembagaan, aturan, persepsi, partisipasi, sumber penghidupan masyarakat baik pendapatan dan pengeluaran masyarakat setempat;
- c. dinamika masyarakat perikanan setempat dapat terjadi interaksi sosial, kelompok sosial dan kelas sosial sebagai berikut :
 - Interaksi sosial merupakan suatu fondasi dari hubungan yang berupa tindakan yang berdasarkan norma dan nilai sosial yang berlaku dan diterapkan di dalam masyarakat.
 - kelompok sosial adalah masyarakat yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi. Kelompok diciptakan oleh anggota masyarakat perikanan. Kelompok juga dapat memengaruhi perilaku para anggotanya.
 - Kelas sosial atau golongan sosial merujuk kepada perbedaan hierarkis (atau stratifikasi) antara individu atau kelompok manusia dalam masyarakat atau budaya.

2. Tahap Pelaksanaan Penumbuhan

Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan kepada pelaku utama dalam membentuk kelompok dengan cara:

- a. Melakukan sosialisasi penumbuhan kelompok kepada pemerintah setempat, tokoh masyarakat, pelaku utama, pelaku usaha kelautan dan perikanan tentang hasil identifikasi potensi wilayah.
- b. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan tatap muka dengan pelaku utama dengan melampirkan daftar hadir dan notulen hasil sosialisasi.
- c. Melakukan pertemuan lanjutan dengan pemerintah setempat, tokoh masyarakat, pelaku utama, pelaku usaha perikanan untuk membentuk kelompok, menyusun struktur organisasi, memilih pengurus kelompok, menyusun anggaran dasar atau anggaran rumah tangga, dan membuat Berita Acara pengukuhan kelompok.
- d. Kelompok yang sudah terbentuk dilakukan pengukuhan dengan menerbitkan sertifikat pengukuhan yang ditandatangani oleh pejabat wilayah setempat (lurah, kepala desa atau sejenisnya) dan dilaporkan kepada Dinas yang menangani penyuluhan perikanan kabupaten/kota.

Faktor keberhasilan IKU ini karena bagian Penyuluhan selalu berkoordinasi dan mengingatkan terus dengan seluruh penyuluh utama para Korluh untuk selalu membimbing staf penyuluh supaya bisa mencapai target IKU Tahunan dan Indikator Kinerja balai sudah dijadikan sebagai Indikator Kinerja setiap penyuluh perikanan.

Anggaran yang mendukung IKK Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Sartker BRPBAPPP (Kelompok) adalah RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP dengan anggaran sebesar Rp. 8.016.060.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 3279244240 (140,91%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 118,42% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 77,51%.

INDIKATOR KINERJA 6**TENAGA KERJA YANG TERLIBAT BIDANG PENYULUHAN SATKER BRPBAPPP (ORANG)**

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, dan penyuluhan.

Cara pengukuran indikator kinerja yakni: Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di lingkup BRPBAPPP diantaranya : Penyuluh Perikanan Bantu, Tenaga kerja yang terlibat pada UMKM, Koperasi Sektor KP, Korporasi Sektor KP yang disuluh, serta tenaga kerja yang terlibat di SFV. Bukti capaian IKU ini: Data tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung by name by address dan aktivitas masing-masing tenaga kerja yang disahkan pimpinan (update table dari Setba).

Tabel 31. Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (Orang)

IKU 6. Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (Orang)								
Realisasi TW II			TW II TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan: **Target IK TW TA. 2025 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP TA. 2020-2024.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa IKU ini sampai triwulan II tahun 2024 capaiannya belum ada karena pengukuran kinerjanya akan dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024. Progress IKU ini sudah mencapai 612 kelompok (47,10%). Capaian kinerja ini berasal dari rekap tenaga kerja yang terdiri dari : (1) Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) 94 orang, UMKM binaan Penyuluh Perikanan 491 orang, Koperasi sebanyak 2 orang, P2MKP 1 orang, Tenaga Harian 24 orang.

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.



Gambar 13. tenaga kerja yang terlibat di usaha sektor kelautan dan perikanan wilayah kerja Rarowatu Utara Bombana



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1202240001938

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Tingkat Risiko	Perizinan Berusaha		
					Jenis	Status	Keterangan
1	03112	Penangkapan Crustacea Di Laut	Jalan Poros Kendari-Kasipute, Desa/Kelurahan Watu Mende, Kec. Rarowatu Utara, Kab. Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara Kode Pos: 93778 Usaha Mikro berjalan sejak: November 2023	Menengah Rendah	NIB Sertifikat Standar	Terbit	-

- Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
- Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
- Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
- Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

Gambar 14. Penerbitan izin usaha pada Aplikasi OSS Indonesia

Capaian IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan Satker lingkup Pusrisikan karena pengukuran kinerja dilaksanakan pada akhir tahun/ triwulan IV tahun 2024.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh KP, pelaporan online Penyuluh Perikanan, SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Anggaran yang mendukung IKK Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP adalah RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP dengan anggaran sebesar Rp. 8.016.060.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 3.279.244.240 (40,91%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 0% maka belum ada efisiensi anggaran.

SASARAN KEGIATAN 2

TERSELENGGARANYA PERCONTOHAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Pencapaian kinerja sasaran kegiatan “Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP” didukung 2 (dua) indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut :

INDIKATOR KEGIATAN 7

FASILITASI KELOMPOK PELAKU USAHA SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN UNTUK MENDAPATKAN PERIZINAN BERUSAHA DI SATKER BRPBAPPP (KELOMPOK)

Usaha Mikro,Kecil, merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemertaan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional khususnya di sector kelautan dan perikanan.

Tujuan dari Izin berusaha adalah : mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam berusaha dilokasi yang telah ditetapkan; mendapatkan kemudahan dalam

akses pembiayaan ke Lembaga keuangan bank dan non bank; mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan dari pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau Lembaga lainnya.

Formula Perhitungan yakni Hitung Jumlah pelaku utama/pelaku usaha KP yang yang memenuhi kriteria yang telah dilakukan pendampingan oleh penyuluh yang akan mendapatkan perizinan dalam berusaha. Bukti data dukung yakni Data Pelaku usaha yg mendapatkan perizinan

Tabel 32. Capaian Indikator Kinerja Fasilitas Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan Dan Perikanan Untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha Di Satker BRPBAPPP (Kelompok)

IKU 7. Fasilitas Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan Dan Perikanan Untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha Di Satker Brpbappp (Kelompok)								
Realisasi TW II			TW II TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan: **Target IK TW TA. 2025 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP TA. 2020-2024.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa IKU ini sampai triwulan II tahun 2024 capaiannya belum ada karena pengukuran kinerjanya akan dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024. Progress IKU ini belum ada karena masih IKU baru pada triwulan II Tahun 2024 karena masih IKU baru sehingga tidak bisa dibandingkan dengan Satker lain.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh KP, pelaporan online Penyuluh Perikanan, SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Anggaran yang mendukung IKK Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP adalah RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP dengan anggaran sebesar Rp. 8.016.060.000 dan

telah terealisasi sebesar Rp. 3.279.244.240 (40,91%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 0% maka belum ada efisiensi anggaran.

INDIKATOR KEGIATAN 8

DESA/KAWASAN MITRA YANG MENERAPKAN IPTEK DI SATKER BRPBAPPP (DESA)

Desa/Kawasan mitra merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BPPSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village (SFV). Sesuai dengan Keputusan Ka BPPSDM, dengan dikembangkannya Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SFV akan terbentuk desa perikanan unggulan yang produktif yang mampu menerapkan teknologi dan informasi, mandiri dan memperhatikan prinsip berkelanjutan.

Indikator capaian Input :

- Penilaian calon lokasi sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV oleh TAP dan Unit Kerja Pusat
- Jumlah desa dikembangkan sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV yang dikeluarkan melalui SK Ka BPPSDM

Indikator capaian Output :

- Laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan, penyuluhan, dan Tridarma Perguruan Tinggi pada lokasi Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV oleh unit kerja pusat

Indikator Outcome :

- Penilaian hasil pelaksanaan Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV yang dilaksanakan minimal 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan kegiatan berdasarkan instrument penilaian
- Penghitungan capaian minimal s/d indikator capaian output

Bukti dukungnya :

Indikator Capaian Input :

- SK Ka BPPSDM terkait penetapan lokasi Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SFV

- Laporan hasil penetapan lokasi sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SFV oleh TAP

Indikator Capaian Output :

- Laporan pelaksanaan pelatihan dan/atau penyuluhan dan/atau tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV oleh UPT dan disampaikan kepada Kepala Pusat nya

Laporan Capaian Outcome

- Laporan hasil penilaian outcome Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV oleh Tim Sekretariat BPPSDM

Tabel 33. Capaian Desa/Kawasan mitra yang menerapkan Iptek di Satker BRPBAPPP (Desa)

IKU 8. Desa/Kawasan mitra yang menerapkan Iptek di Satker BRPBAPPP (Desa)								
Realisasi TW II			TW II TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan: **Target IK TW II TA. 2025 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaanya pada Reviu Renstra BRPBAPPP TA. 2020-2024.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa IKU ini sampai triwulan II tahun 2024 capaiannya belum ada karena pengukuran kinerjanya akan dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024. IKU ini selama triwulan I TA 2024 kegiatannya masih diblokir. Adapun progress yakni :

Smart Fisheries Village (SFV) UPT Desa Pendederan Patin Perkasa (BRPI Sukamandi)

Tujuan Kegiatan :

Kelanjutan SFV pembenihan tahun 2023, sehingga terbentuk komunitas pendederan patin perkasa di Desa Kendalbulur Kabupaten Tulungagung Jawa Timur

Indikator Kinerja :

Terselenggaranya percontohan penyuluhan KP

Target Kinerja :

Desa/Kawasan mitra yang menerapkan IPTEK KP di BRPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas)

Deskripsi Output :

Terbentuknya komunitas pembudidaya pendederan patin perkasa di tulungagung

Progress Terkini :

Usaha Kelautan dan Perikanan :

- Telah dilakukan koordinasi tim SFV Desa Bersama penyuluh, POKDAKAN, dan Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan Palembang.
- Benih hasil HSRT dari Tulungagung direncanakan akan dipasarkan sampai Pulau Sumatera.
- Telah dilakukan pemaparan Perkembangan kegiatan SFV UPT dan Desa s.d Triwulan II 2024

Pelatihan dan Penyuluhan :-

Tridarma/Perguruan Tinggi :-

Kemitraan :-

Rencana Tindak Lanjut :

mendata pelatihan apa saja yang dibutuhkan oleh POKDAKAN dan POKLAHSAR Kabupaten Tulungagung. Membahas biaya serta harga benih patin jika dikirimkan ke Pulau Sumatera.

Permasalahan & Tindak Lanjut:

POKDAKAN di HSRT masih belum melakukan pembenihan lagi dikarenakan kesibukan dan harga patin sedang turun.

Anggaran : 18,13% Fisik Kegiatan : 25%



Gambar 15. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Desa Pendede ran Patin Perkasa (BRPI Sukamandi)

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh KP, pelaporan online Penyuluh Perikanan, SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Anggaran yang mendukung IKK Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BRPBAPPP (Desa) dengan anggaran sebesar Rp. 5.000.000.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 2.180.732.542 (43,61%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 0% maka belum ada efisiensi anggaran.

INDIKATOR KINERJA 9

KELOMPOK PELAKU UTAMA DAN PELAKU USAHA KP YANG MENDAPATKAN PERCONTOHAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DI BRPBAPPP (KELOMPOK)

Merupakan indikator yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna. Pemilihan lokasi percontohan melalui tahap koordinasi dengan pemerintah setempat dan proposal percontohan telah disetujui oleh Pusat pelatihan dan

Penyuluhan sebagaimana yang tercantum dalam pedoman pelaksanaa percontohan dan Pedoman SFV.

Penghitungan capaian indikator kinerja ini dilakukan dengan cara menjumlah percontohan penyuluhan KP yang telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan. Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa laporan hasil pelaksanaan percontohan penyuluhan di semua lokasi percontohan dan data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Beberapa tahapan yang harus dilaksanakan dalam rangka menerapkan metode percontohan penyuluhan ini adalah : (1) Satminkal menginformasikan kegiatan percontohan ke penyuluh, (2) Penyuluh membuat dan mengusulkan proposal kegiatan percontohan ke satminkal, (3) Satminkal melakukan seleksi proposal yang telah dikirim oleh penyuluh, (4) Satminkal menetapkan SK tim pelaksana, lokasi, dan jenis inovasi teknologi percontohan, dan (5) Satminkal melakukan temu lapang untuk mensosialisasikan teknologi budidaya yang menjadi percontohan di lokasi yang telah ditetapkan. Dalam melakukan pemilihan inovasi teknologi yang terekomendasikan yang akan diterapkan sebagai metode percontohan penyuluhan harus memperhatikan beberapa kriteria sebagai berikut: (1) Secara teknologi dapat dikuasai; (2) Secara ekonomi menguntungkan; dan (3) Secara sosial dapat diterima masyarakat serta lokasi. Sedangkan dalam menentukan lokasi metode percontohan penyuluhan diharapkan dapat memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut : (1) Merupakan kawasan sentra yang memiliki potensi kelautan dan perikanan; (2) Terdapat kelompok pelaku utama/ pelaku usaha binaan Penyuluh Perikanan; (3) Terdapat penyuluh perikanan; (4) Komoditas dapat dikembangkan sesuai lokasi spesifik daerah; (5) Lahan milik pelaku utama; (6) Akses transportasi mudah; (7) Akses pasar mudah.

Tabel 34. Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP (Kelompok).

IKU 6. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP (Kelompok).								
Realisasi TW II			TW II TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan: **Target IK TW 1 TA. 2025 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP TA. 2020-2024.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa target dan capaian triwulan II tahun 2024 belum ada karena pengukuran kinerja akan dilaksanakan pada akhir tahun/ triwulan IV tahun 2024.

Capaian IKU ini belum bisa dibandingkan dengan Satker lain karena pengukuran kinerjanya akan dilakukan pada triwulan IV tahun 2024.

Adapun Progress capaian SFV UPT ini yakni :

1. Smart Fisheries Village (SFV) UPT LRBRL Rumput Laut Gorontalo

Pada kegiatan SFV ini anggarannya dibebankan pada BRPBAPPP, namun pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan oleh UPT LRBRL Rumput Laut Gorontalo, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 269.476.000,- realisasi mencapai Rp. 119.912.167,- (44,50%). Capaian Fungsional PNPB sebanyak Rp. 2.950.000,-

Pelaksanaan :

Optimalisasi Aset

Kegiatan dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset UPT di 2 lokasi yaitu : Lokasi 1. Di Bidang 1 di areal Kantor dan perumahan Loka Riset Budidaya Rumput Laut terdapat 2 petak tambak dan Lokasi 2 berada di bidang 2 di Desa Tabulo selatan terdapat 7 Petak Tambak dengan uraian, tambak 4 dan tambak 6 dijadikan 1 tambak dan tambak 8 belum selesai dikarenakan tekstur tanah yang masih lembek.

Tabel 35. Jenis Aset pada BRPBAPPP Maros

No	Jenis aset	Total Luasan	Luas dimanfaatkan	Persentase
1	Lokasi: Bidang 1			
	Tambak	0,67 Ha	0,67 Ha	100%
2	Lokasi: Bidang 2			
	Tambak	5 Ha	1,63 Ha	24%

- Pelaksanaan Usaha KP
 - Sampai dengan bulan Juni 2024 rumput laut mengalami kerusakan, akibat dari curah hujan yang sangat tinggi. Sehingga tidak adanya penjualan.

No	Uraian	Produk	Volume produksi	Satuan
1	Komoditas : Ikan Bandeng			
	- Pembesaran	Benih ikan bandeng	70.000.	ekor
	- Pembesaran	Benih kakap putih (setelah sampling)	3.015	ekor
	- Pembesaran	Lele	350	ekor
2	Komoditas : Rumpuk Laut	<i>Gracilaria sp</i>	1.000	ton
		Bibit <i>Euchema cottoni</i>	500	Kg

- Kegiatan Crosscutting antara BBRBLPP Gondol, BRPBAPPP Maros dan LRBRL Boalemo telah dilaksanakan berupa pengiriman telur bandeng ke Instalasi Perbenihan Udang Barru kemudian nener dikirim ke Boalemo, serta pengiriman benih ikan kakap putih (Barramundi) sebanyak 5.000 ekor dari Gondol ke Boalemo.

Pendidikan

- Mahasiswa PKL Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Negeri Gorontalo sebanyak 7 Orang

Kendala :

- Akibat dari curah hujan yang sangat tinggi maka *Gracilaria sp* terkena penyakit, sehingga tidak adanya penjualan

Rencana Tindak lanjut :

- *Garicalria sp* dipindahkan ke Tambak 1 , untuk mempertahankan bibit yang ada

2. Smart Fisheries Village (SFV) UPT LRMPHP Bantul

Pada kegiatan SFV ini anggarannya dibebankan pada BRPBAPPP, namun pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan oleh UPT LRMPHP Bantul, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 175.000.000,- realisasi belum ada.

Pelaksanaan :

- Rapat koordinasi pelaksanaan SFV terkait penyusunan RAB, dan teknis perakitan dan pengujian Alsin di LRMPHP
- Pembuatan detail desain alat pengering rumput laut tenaga surya dan alat pengering produk perikanan sistem rotary dryer
- Pelepasan taruna MBKM Poltek KP Sidoarjo
- Realisasi Fisik sudah 12%

Rencana Tindak Lanjut : Pengadaan komponen alsin pengering rumput laut dan rotary dryer.



Pelaksanaan rapat koordinasi SFV



Rancangan teknis alat pengering rumput laut berbasis efek rumah kaca



Pelepasan taruna MBKM Poltek KP Sidoarjo

Gambar 16. Kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) UPT Mendukung Penerapan Mekanisasi (LRMPHP Bantul)

3. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Budidaya Ikan Hias dan Produk Low Carbon Feed (BRBIH Depok)

Pada kegiatan SFV ini anggarannya dibebankan pada BRPBAPPP, namun pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan oleh BRBIH, dengan pagu anggaran

sebesar Rp. 300.000.000., realisasi mencapai Rp. 150.054.259,- (50,02%). Realisasi PNPB sampai dengan Juni 2024 senilai Rp41.717.525,00.

Pelaksanaan :

Optimalisasi asset seluas 5,71 HA terdiri dari :

- a. Lab kesehatan ikan dan Arsip seluas 1,8 Ha
- b. Danau dan tanah seluas 0 Ha
- c. Kolam budidaya Ikan Hias seluas 1 Ha dalam kegiatan produksi ikan hias dan pakan alami
- d. Gudang seluas 0 Ha
- e. Lahan Resapan/ Penghijauan seluas 0,4 Ha

Usaha KP :

- a. Pembenihan, pendederan dan pembesaran Arwana Super Red sebanyak 74 ekor/benih/larva;
- b. Pembenihan, pendederan dan pembesaran Koi sebanyak 14.476 larva;
- c. Pembenihan, pendederan dan pembesaran Komet sebanyak 650 benih;
- d. Pembenihan, pendederan dan pembesaran Discuss sebanyak 20 larva;
- e. Produksi Magot sebanyak 1004 kg.
- f. Produksi Pakan Alami sebanyak 60,5 kg.

Pelatihan dan Penyuluhan :

Pelatihan :

No	Pelatihan			
	Jenis	Volume	Tanggal Pelaksanaan	Peserta (orang)
1	Budidaya Maggot (luring)	4	8 Januari 2024	30
			23-24 Januari 2024	4
			12 Februari 2024	10
			21 Februari 2024	34
2	Pembuatan Pakan Ikan Hias Berbahan Baku Magot (luring)	2	7 Maret 2024	40
			29 Mei 2024	40
3	Budidaya Ikan Koi (daring)	1	26 April 2024	1.400
4	Budidaya Ikan Hias	2	16 Mei 2024	50
			27 Mei 2024	40

No	Pelatihan			
	Jenis	Volume	Tanggal Pelaksanaan	Peserta (orang)
5	Peran Teknologi dalam Meningkatkan Produksi Ikan & Smart Fisheries Village (SFV) Ikan Hias dan Magot	1	04 Juni 2024	50
6	Manajemen Kualitas Air dan Lingkungan Budidaya Ikan Hias” serta Penerapan Aplikasi Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Ikan Hias	1	12 Juni 2024	50
Jumlah	6	12		1.848

Kegiatan Penyuluhan belum terdapat realisasi

- Dalam kegiatan penyuluhan, selain keikutsertaan penyuluh dalam kegiatan pelatihan, telah dilakukan rapat koordinasi dengan Penyuluh untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan ke kelompok pembudidaya/kelompok masyarakat kedepannya. Jumlah penyuluh yang terlibat sebanyak 10 orang penyuluh. Jumlah kelompok yang disuluh sebanyak 3 kelompok, yaitu Mina Makmur Sentosa yang berlokasi di Jakarta Selatan, Suko Mina dan Bina Ikhsan yang berlokasi di Kota Depok
- Tridarma/Perguruan Tinggi, sampai dengan Juni 2024 sebanyak 91 taruna/mahasiswa yang magang/praktek di lokasi SFV yaitu Layanan program magang kepada mahasiswa dari Universitas Diponegoro, Universitas Brawijaya, Politeknik KP Sidoarjo, UNJ dan Surau Academy.
- Kegiatan kunjungan masyarakat, sampai dengan Juni 2024 sebanyak 597 orang mengunjungi lokasi SFV

Kegiatan kemitraan yang mendukung SFV yang disepakati :

- Jumlah Kemitraan yang sudah berjalan sebanyak 5 buah, yaitu Hotel Bumi Wiyata, Hotel Santika, Hotel Savero, Hotel Fave, dan PT. Green Prosa;
- Jumlah Kemitraan baru sebanyak 1 buah belum terealisasi.

- Jumlah tenaga kerja yang terlibat di SFV, sampai dengan Juni 2024 sebanyak 19 orang.

- Rencana Tindak Lanjut : Tarf volatil

Permasalahan : Harga jual komoditas ikan di bawah harga yang telah diatur PP tentang PNBP

- Tindak lanjut : Tari volatile



Gambar 17. Kegiatan SFV UPT Budidaya Ikan Hias dan Produk Low Carbon Feed (BRBIH Depok)

4. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Budidaya Laut Marikultur BBRBLPP Gondol

Pada kegiatan SFV ini anggarannya dibebankan pada BRPBAPPP, namun pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan oleh BBRBLPP, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 400.000.000., realisasi mencapai Rp. 177.266.743,- (44,32%). Fisik Kegiatan : 70%

Optimalisasi Aset :

Kegiatan dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset UPT di 3 lokasi yaitu 1. Di lokasi kantor di desa Penyabangan, 2 di Instalasi Keramba Jaring Apung (KJA) di Desa Sumberkima dan 3 di lokasi tambak di Desa Pejarakan.

Adapun progres optimalisasi aset sampai dengan bulan maret 2024 adalah sebagai berikut :

No	Jenis	Target Luasan	Luas dimanfaatkan	Persentase
	Gedung Lab, Kolam, Hatchery dan Bak Fiber	2. 621 m2	2.558 m2	98%

Pelaksanaan Usaha KP :

Sampai dengan bulan Juni 2024, hasil produksi usaha kelautan dan perikanan SFV UPT BBRBLPP adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Produk	Tar get	Realisas i	Persen Realisasi
1	Komoditas : Ikan Bandeng				
	- Pengelolaan Induk	Telur ikan bandeng (butir)	81.000.000	16.000.000	19,75%
2	Komoditas : Ikan Kakap putih				
	-Pengelolaan Induk	Telur Ikan Kakap(butir)	32.900.000	2.000.000	6,08%
	- Perbenihan	Benih Ikan kakap (ekor)	1.000.000	100.000	10%
	- Pembesaran	Ikan kakap konsumsi (kg)	1.980	176,8	8,9%
3	Komoditas : Ikan kerapu				
	- Perbenihan	Benih ikan Kerapu (ekor)	60.000	35.000	58,33%
4	Komoditas : Udang Vannamei				
	- Pembesaran	Udang Konsumsi (kg)	6.000	1.464	24,4%

Kemitraan

Di Lokasi Desa Penyabangan tidak terdapat Kerjasama terkait usaha kelautan dan perikanan, namun terdapat 1 kerjasama pemanfaatan lahan yang bersifat umum yaitu sewa lahan untuk ATM dengan Bank BRI cabang Singaraja. Selain itu juga berkolaborasi dengan UPT lain lingkup BPPSDMKP yaitu BRBAPPP Maros dan LRBRL Gorontalo dalam budidaya ikan bandeng dan ikan kakap putih, dengan memberikan dukungan telur ikan bandeng serta benih ikan kakap putih serta pendampingan usaha budidaya ikan kakap putih di Gorontalo

Pelatihan

Sampai dengan bulan Juni tahun 2024 belum ada kegiatan pelatihan yang dilaksanakan, pelatihan direncanakan pada semester 2 tahun 2024

Kunjungan/Visitasi

Sampai dengan Bulan Maret 2024 dari target 200 kunjungan sudah terdapat kunjungan sebanyak 41 orang (20,5%)

yang berasal dari dalam dan luar negeri.

Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan melakukan pendampingan kelompok 3 kelompok binaan yaitu Pokdakan Bintang Samudra, Pokdakan Bibit Unggul, dan Pokdakan Karya Mina Lestari.

Kunjungan/Visitasi

Kunjungan/visitasi sampai dengan bulan Juni 2024 mencapai 613 orang (306,50% dari target kunjungan 200 orang di tahun 2024). Kunjungan berasal dari mahasiswa yang melakukan kunjungan/praktik lapang dari universitas Jendral Soedirman, Universitas Brawijaya, Universitas Lambung Mangkurat, instansi pemerintah/pemda, swasta serta Masyarakat perorangan.

Capaian PNBP

Target DIPA Tahun 2024: Rp336.150.000,-. Realisasi Rp. 254.083.351 (75,59%)

Lokasi Desa Sumberkima

Optimalisasi Aset

Kegiatan dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset berupa Karamba Jaring Apung yang berada di Desa Sumberkima. Adapun progress optimalisasi aset sampai dengan bulan Juni 2024 adalah sebagai berikut:

No	Jenis aset	Target Luasan	Luas dimanfaatkan	Persentase
	Keramba Jaring Apung	300 m2	300 m2	100 %

Pelaksanaan Usaha KP

Sampai dengan bulan Juni 2024, produksi usaha kelautan dan perikanan, berupa pembesaran ikan kakap putih masih berlangsung dan belum memasuki usia panen. Progress usaha KP SFV UPT BBRBLPP di Lokasi Desa Sumberkima adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Produk	Target (konkisi)	Realisasi	Persen Realisasi
1	Komoditas : Ikan Kakap putih				
	- Pembesaran	Ikan kakap konsumsi (kg)	445	0	0%

Kemitraan

Di Lokasi Desa Sumberkima tidak terdapat Kerjasama terkait usaha kelautan dan perikanan, karena fasilitas yang ada sepenuhnya dimanfaatkan secara swakelola.

Pendidikan

Kegiatan pendidikan berupa kuliah/praktek lapang dan magang siswa/mahasiswa/taruna pada kegiatan SFV di Lokasi kantor di Desa Penyabangan hingga bulan Juni Tahun 2024 sebanyak 3 orang dari target 10 orang di tahun 2024 (30%) yang berasal dari Poltek KP Kupang dan Universitas Brawijaya

Pelatihan

Sampai dengan bulan Juni tahun 2024 belum ada kegiatan pelatihan yang dilaksanakan, pelatihan direncanakan pada semester 2 tahun 2024

Penyuluhan

Melakukan pendampingan kelompok binaan yaitu KUB Wana Segara dan KUB Bunga Indah Desa Sumber Kelompok

Kunjungan/Visitasi

Belum terdapat kunjungan/visitasi ke Lokasi KJA di Desa Sumberkima sampai dengan Bulan Juni 2024

Capaian PNBP

Realisasi capaian PNBP s/d bulan Juni Tahun 2024

- ✓ Target PNBP Dipa Tahun 2024 : Rp 22.250.000,-
- ✓ Realisasi : Rp 0,-
- ✓ Persentase capaian realisasi PNBP terhadap target 0,00%

Realisasi Anggaran dan Fisik Kegiatan

- ✓ Pagu anggaran : rp 89.100.000,-
- ✓ Realisasi anggaran : Rp0,- (0,00%)
- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan : 20%

Lokasi Desa Pejarakan

Optimalisasi Aset

Kegiatan dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset berupa petakan tambak yang berada di Desa Pejarakan. Adapun progress optimalisasi aset sampai dengan bulan Juni 2024 adalah sebagai berikut:

No	Jenis aset	Target Luasan	Luas dimanfaatkan	Persentase
	Petakan tambak	53.520 m2	53.520 m2	100%

Pelaksanaan Usaha KP

Sampai dengan bulan Juni 2024, hasil produksi usaha kelautan dan perikanan SFV UPT BBRBLPP di Lokasi Desa Pejarakan adalah sebagai berikut

No	Uraian	Produk	Target	Realisasi	Persen Realisasi
1	Komoditas : Ikan Kakap				
	- Pembesaran	Ikan kakap konsumsi (kg)	4	57	126,77%
2	Komoditas : Udang Vannamei				
	- Pembesaran	Udang Konsumsi (kg)	3.000	2.164,80	72,16%
4	Komoditas : Garam				
	- Pembuatan garam	Garam Krosok	7.500	3.000	40,00%

Kemitraan

Terdapat 4 Kemitraan yang telah berjalan berkaitan dengan pemanfaatan lahan tambak yaitu dengan UD Hadi Rama, CV Jaya Utama Abadi, KPN Balidita dan Kugar Bumi Putih IX.

Pendidikan

Kegiatan pendidikan berupa kuliah/praktek lapang dan magang siswa/mahasiswa/taruna pada kegiatan SFV di Lokasi kantor di Desa Penyabangan hingga bulan Juni Tahun 2024 sebanyak 10 orang dari target 22 orang di tahun 2024 (45%) yang berasal dari Poltek KP Jembrana dan Universitas Airlangga

Pelatihan

Sampai dengan bulan Juni tahun 2024 belum ada kegiatan pelatihan yang dilaksanakan, pelatihan direncanakan pada semester 2 tahun 2024

Penyuluhan

Melakukan pendampingan 1 kelompok binaan yaitu Kugar Bumi Putih IX

Kunjungan/Visitasi

Kunjungan/visitasi ke Lokasi tambak di Desa Pejarakan sampai dengan bulan Juni 2024 sejumlah 10 orang yang berasal dari Masyarakat umum

Capaian PNBP

Realisasi capaian PNBP s/d bulan Juni Tahun 2024

- ✓ Target PNBP tahun 2024 : Rp 191.500.000,-
- ✓ Realisasi : Rp 149.404.000,-
- ✓ Persentase capaian realisasi PNBP terhadap target 78,02%

Realisasi Anggaran dan Fisik Kegiatan

- ✓ Pagu Anggaran (PNBP) : Rp 375.000.000,-
- ✓ Realisasi Anggaran : Rp 324.988.000,-
- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan : Rp 87%

Kendala dan Tindaklanjut

Usaha pembesaran ikan laut membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga capaian PNBP SFV di lokasi Desa

Sumberkima (pembesaran ikan di KJA) kemungkinan baru akan terealisasi di akhir tahun



Gambar 18. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Budidaya Laut Marikultur (BBRBLPP Gondol)

5. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Budidaya Ikan Lokal (BRPBAPTPP Bogor).

Pada kegiatan SFV ini anggarannya dibebankan pada BRPBAPPP, namun pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan oleh BRPABTPP, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 300.000.000., realisasi mencapai Rp. 69.965.233,- (23,32%).

Progres Terkini :

Item/Rincian	Target	Realisasi sebelumnya	Realisasi terkini (akumulatif)	% realisasi	Keterangan Rincian Kegiatan
Usaha Kelautan dan Perikanan					
Ikan Dewa – pembenihan	15.000 ekor	3.510 ekor	4.010 ekor	26,73 %	Pemeliharaan
Ikan Nila – pembenihan	30.000 ekor	-	15.000 ekor	50 %	Pemeliharaan
Ikan Nila – Pembesaran	1.000 kg	330 kg	405 kg	40,5 %	Pemeliharaan
Ikan Mas – pembenihan	30.000 ekor	-	15.000 ekor	50 %	Pemeliharaan
Pelatihan dan Penyuluhan					
Penyelenggaraan pelatihan budidaya air tawar	1 kegiatan	-	1 kegiatan	100 %	Budidaya dan pemasaran ikan dewa
Jumlah Peserta	30 orang	-	12 orang	40 %	Peserta dari Dinas Kehutanan dan Masyarakat adat di Kutai Barat, Kaltim
Jumlah Penyuluh yang terlibat	2 orang	2 orang	3 orang	150 %	Ricky, Kristina, Hernanda
Jumlah kelompok yang disuluh	2 kelompok	2 kelompok	2 kelompok	100 %	

Item/Rincian	Target	Realisasi sebelumnya	Realisasi terkini (akumulatif)	% realisasi	Keterangan Rincian Kegiatan
Tridharma Perguruan Tinggi					
Magang, PKL dan KKL	50 orang	18 orang	76 orang	152 %	Universitas Tidar, Universitas Trunojoyo Madura, Universitas Padjadjaran, Sekolah Vokasi IPB, Politeknik KP Bone, Poltek AUP
Kemitraan	2	2	2	100%	PT Caprifarmindo Lab Universitas Tidar

Rencana Tindak Lanjut : Pelaksanaan kegiatan usaha budidaya, pelatihan dan penyuluhan, tridharma perguruan tinggi dan kemitraan dalam rangka mendukung SFV UPT BRPBATPP

Permasalahan & Tindak Lanjut:

Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
Kematian ikan akibat perubahan suhu yang ekstremitas	Suplementasi dengan Vitamin C dan E

Lokasi : Instalasi Cibalagung**Progres Terkini**

Item/Rincian	Target	Realisasi sebelumnya	Realisasi terkini (akumulatif)	% realisasi	Keterangan Rincian Kegiatan
Usaha Kelautan dan Perikanan					
Ikan Nila – pembenihan	100.000 ekor	61.430 ekor	61.430 ekor	61,43 %	Stok benih 20.000 ekor ukuran 2-3, 5-7, 8-10 cm
Ikan Nila – Pembesaran	2.000 kg	1.233 kg	1.410 kg	70,5 %	Stok 300 kg ukuran 40-50 gr/ekor
Ikan Mas – pembenihan	5.000 ekor	1.950 ekor	1.950 ekor	39 %	Stok benih 3.000 ekor ukuran 1-2 dan 3-5 cm
Ikan Mas – pembesaran	500 kg	36 kg	36 kg	7,2 %	Stok pembesaran 200 kg dengan ukuran 100gr/ekor
Pelatihan dan Penyuluhan					
Penyelenggaraan pelatihan budidaya air tawar	1 kegiatan	-	2 kegiatan	100 %	1. Sosialisasi CPIB bagi teknisi Instalasi Cibalagung (14 Mei) 2. Bimtek Budidaya Ikan Nila Sistem Bioflok (4-6 Juni)
Jumlah Peserta	30 orang	-	10 orang	33,33 %	1. 10 orang teknisi Cibalagung 2. 14 orang penyuluh dan pokdakan
Jumlah Penyuluh yang terlibat	2 orang	2 orang	3 orang	150 %	Patekkai, Ainun, Ginanjar
Jumlah kelompok yang disuluh	2 orang	2 kelompok	4 kelompok	200 %	

Item/Rincian	Target	Realisasi sebelumnya	Realisasi terkini (akumulatif)	% realisasi	Keterangan Rincian Kegiatan
Tridharma Perguruan Tinggi					
Magang, PKL dan KKL	20 orang	9 orang	9 orang	45 %	Universitas Sriwijaya , Universitas Brawijaya dan Politeknik AUP.
Kemitraan	2	2	2	100%	PT Caprifarmindo Lab Universitas Tidar
Rencana Tindak Lanjut : Pelaksanaan kegiatan usaha budidaya, pelatihan dan penyuluhan, tridharma perguruan tinggi dan kemitraan dalam rangka mendukung SFV UPT BRPBATPP					
Permasalahan & Tindak Lanjut:					
Permasalahan			Rencana Tindak Lanjut		
Pencairan anggaran yang belum dapat dilaksanakan			Koordinasi dengan BRPBATPP Maros		
Banyak kebutuhan sarana dan prasarana yang masih belum memadai			Inventarisir kebutuhan sarpras		
Jembatan sebagai akses masuk ke instalasi yang kondisinya memprihatinkan, sehingga tidak dapat dilalui oleh kendaraan roda 4			Pengajuan anggaran ke pusat		

Uraian	Total	Bulanan	
		Realisasi	%
Anggaran (Rp.)	Rp 300.000.000,-	Rp 69.965.233	23,32 %
Fisik kegiatan (%)	100 %	55 %	

Penerimaan PNB	Target PNB 2024	Realisasi s.d. Juni
PNBP Fungsional		61.893.400
PNBP Umum		17.408.460
Total	92.050.000	79.301.860
		86,15 %



Gambar 19. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Budidaya Ikan Air Tawar (BRPBATPP Bogor)

6. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Budidaya Ikan Air Tawar (Palembang)

Pada kegiatan SFV ini anggarannya dibebankan pada BRPBAPPP, namun pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan oleh BRPPUPP, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 300.000.000., realisasi mencapai Rp. 175.498.535,- (58,50%).

Progress Terkini :

- Penjualan benih patin perkasa sebanyak 52.500 ekor dengan nominal PNPB sebesar Rp. 6.300.000,- kepada pembudidaya ikan dan Masyarakat umum
- Pendederan Ikan patin perkasa di bak dan kolam
- Pembesaran ikan Nila di kolam dan waring (Sampling ikan Nila di kolam dan waring)
- Pembesaran ikan Patin di Kolam

Pelatihan dan Penyuluhan :

- Pendampingan pokdakan Tunas Makmur, Pokdakan Tunas Muda, Pokdakan Taruna Mulyo dan Pokdakan Jaya Murni oleh Penyuluh Perikanan Banyuasin

Tridarma/Perguruan Tinggi :

- Praktek Lapang 1 dari Politeknik AUP Lampung Program Studi Teknologi Akuakultur (19 orang)
- Seminar Hasil Mahasiswi Jurusan Biologi Universitas PGRI (5 orang)

- Seminar Penelitian dari Mahasiswa UNSRI (1 orang)
- Seminar hasil MBKM Mahasiswa/I jurusan Budidaya Perikanan (3 orang)
- Monitoring dan Evaluasi Praktik Lapangan 1 Taruna/I Politeknik AUP Kampus Lampung oleh Dosen AUP Kampus Jakarta
- Praktisi mengajar oleh Instruktur BRPPUPP kepada taruna/I AUP kampus Lampung

Rencana Tindak Lanjut : segera Perbaiki kolam yang bocor dan pengangkatan lumpur di kolam sebanyak 6 kolam

Permasalahan & Tindak Lanjut : masih ada 6 kolam yang belum diangkat lumpurnya dan 1 kolam bocor

Realisasi Anggaran : 175.463.515 Realisasi Fisik : 58,5%



Gambar 20. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Budidaya Ikan Air Tawar (BRPPUPP Palembang)

7. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Silvifisheries, Minapadi BRPBAPPP dan Budidaya Udang (BRPBAPPP Maros)

Pada kegiatan SFV ini dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.000.000.000., realisasi mencapai Rp. 727.002.950,- (72,70%).

SFV Silvofisheries Marana BRPBAPP

Smart Fisheries Village (SFV) UPT Instalasi Tambak Silvofishery Marana BRPBAPPP Maros

Tujuan Kegiatan :

1. Manfaatkan aset satker untuk menghasilkan PNPB

2. Terlaksananya usaha kelautan dan perikanan berupa budidaya ekstensif (tradisional)
3. Menjadi model/showcase bagi teknologi yang dikembangkan oleh BRPBAPPP untuk dapat diadopsi masyarakat

Indikator Kinerja :

Kelompok Pelaku utama dan Pelaku usaha KP yang mendapatkan percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (kelompok)

Lokasi : Instalasi Tambak Silvofishery Marana

Optimalisasi Aset :

No	ITEM/RINCIAN	Target luasan	REALISASI SEBELUMNYA (sd Mar 2024)	REALISASI TERKINI (SD Juni 2024)	% Realisasi	KETERANGAN
1	Total Luasan 46 Ha. Dengan luasan yang dapat dimanfaatkan untuk usaha KP adalah 24 Ha yang terdiri dari: tambak polikultur rumput laut dan bandeng, tambak udang windu, nursery bakau, mina padi, dll	24 Ha	24 Ha	24 Ha	100 %	

Pelatihan KP :

No	ITEM/RINCIAN JUMLAH DAN PESERTA PELATIHAN	Target	REALISASI SEBELUMNYA (sd TW 1)	REALISASI TERKINI (SD TRIWULAN II – akumulatif)	% realisasi	RINCIAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN
1	1. Pelatihan Pengenalan Alat Survei dan Lab Kualitas Air (Tanggal 17 Januari 2024) 2. Pelatihan Macrobenthos dari sampel tanah tambak dan rumput laut (5 Februari 2024) 3. Pelatihan Analisis Kualitas Air Pesisir 4. Pelatihan Pembuatan Peta Tematik dan Analisis Kesesuaian Lahan Pesisir. 26-27 Februari 2024 5. Pelatihan Teknik Sampling Air dan Tanah Tambak 28 Februari 2024 6. Pelatihan Analisis Kandungan Agar Rumput Laut Gracilaria	5 pelatihan	6 pelatihan	6 pelatihan (79 peserta)	120 %	• Poltek KP Bone 7 orang, SMKN 1 Maros 5 orang • Poltek Kp Bone 7 orang, SMKN 1 Maros 2 orang, Teknisi Lab 2 orang, Teknisi BRIN 2 orang, Guru SMPN 1 Maros 1 orang • Poltek KP Bone 7 orang, Unhas 2 orang, SMKN 1 Maros 2 orang • Poltek KP Bone 7 orang • SMKN 1 Maros 17 orang • SMKN 1 Maros 17 orang

Penyuluhan KP :

No	ITEM/RINCIAN (sesuaikan dengan kondisi setempat)	Target	REALISASI SEBELUMNYA (sd TW 1)	REALISASI TERKINI (SD TRIWULAN II – akumulatif)	% realisasi	RINCIAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN
a	Jumlah penyuluh yang terlibat (Penyuluh Perikanan Kab. Maros)	17	17	17	100 %	17 orang penyuluh perikanan terlibat aktif setiap minggu di lokasi SFV
b	Jumlah kelompok yang disuluh 1. Pokdakan Manrimisi Jaya 2. Poklhasr Marlo Jaya	2	2	2	100 %	Pengolahan dan pembuatan cookies rumput laut Poklhasr Marlo Jaya (2 maret 2024)
c	Jumlah kelompok yang meningkat kelasnya	-	-	-	-	-

Tridharma PT :

No	ITEM/RINCIAN TARUNA/MAHASISWA DAN ASAL	Target	REALISASI SEBELUMNYA (sd TW 1)	REALISASI TERKINI (SD TRIWULAN II – akumulatif)	% realisasi	RINCIAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN
1	1. Taruna KPA Poltek KP Bone 2. Mahasiswa Penelitian Pasca Sarjana Univ. Bosowa Makassar 3. SMK 9 Pinrang 4. Univ. Hasanuddin 5. Univ. Bosowa	50	9	44	88%	1. Taruna Poltek KP Bone Politeknik KP Bone Program Studi Teknik Kelautan yang melakukan penelitian Kerja Praktik Akhir (KPA) sebanyak 7 orang pada tanggal 29 Januari – 03 Februari 2024 2. Mahasiswa Unibos Jurusan Pasca Sarjana Budidaya Perairan: 2 Orang 3. Tgl 22 Mei 2024, 7 orang: Mahasiswa Unhas dan siswa SMK 9 Pinrang penanaman 800 mangrove 4. Tgl 22 Mei 2024, 7 orang: Mahasiswa Unhas dan siswa SMK 9 Pinrang penanaman 800 mangrove 5. Tgl 23 Mei 2024, 7 orang: Mahasiswa Unhas dan siswa SMK 9 Pinrang penanaman 200 mangrove 6. Praktik lapangan mahasiswa Unibos 10 orang 18 Mei 2024 7. Praktik lapangan mahasiswa Unhas 4 orang 31 Mei 2024 8. Partisipasi mahasiswa Unhas, UMI, dan Unibos pada kegiatan penanaman mangrove bersama efishery 14 Juni 2024

Kunjungan Masyarakat :

No	ITEM/RINCIAN	Target (orang)	REALISASI SEBELUMNYA (sd TW 1)	REALISASI TERKINI (SD TRIWULAN II – akumulatif)	% realisasi	RINCIAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN
	1. Kunjungan masyarakat ke Instalasi Wanamina Marana	160	28	200	125	1. Kunjungan Common Room 2. Kunjungan UNIDO 3. Kunjungan Blue Forest 4. Majelis Zikir Manrimisi Lompo 13 orang 5. Pilotting budidaya udang tradisional Plus 6. Kunjungan dari PJ Gubernur Sulawesi Selatan 35 orang 7. Kegiatan Co. Labs bersama Common Room dan GIZ 55 orang 8. Tim Monev BPPBSDM 2 orang 9. Kunjungan masyarakat kegiatan penanaman mangrove bersama efishery 14 Juni 2024, 30 orang

Kemitraan mendukung SFV :

No	ITEM/RINCIAN	Target	REALISASI SEBELUMNYA (sd April 2024)	REALISASI TERKINI (SD Juni 2024)	% realisasi	RINCIAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN
1	1. Jala Tech 2. UNIDO GQSP 3. E-Fishery 4. Common Room	3	3	4	133	- Pengukuran kualitas air rutin - Pilotting Budidaya Udang Tradisional Plus - Penggunaan Internet of Things (IoT) dalam kegiatan budidaya

Capaian PNPB :

No	ITEM/RINCIAN	Target PRODUKSI	REALISASI SEBELUMNYA (sd TW 1)	REALISASI TERKINI (SD TRIWULAN III – akumulatif)	% realisasi	RINCIAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN
1.	Gabah	900 kg	-	745 kg	83%	Sedang pemeliharaan siklus 2
2.	Pendederan Ikan Nila	1.000 ekor	-	-	-	Sedang masa pemeliharaan
3.	Rumput Laut	19.000 kg	4.137 kg	5.581 kg	29 %	
4.	Pendederan bandeng	190.000 ekor	129.743 ekor Ket: super: 16.98 ekor biasa: 112.760 ekor	214.773 ekor Ket: super: 16.983 ekor biasa: 197.790 ekor	113 %	Segmentasi pendederan bandeng: ukuran super diatas 40 g dan ukuran biasa dibawah 40 g
5.	Pendederan udang windu	135.000 ekor	132.400 ekor	189.400 ekor	140 %	
6.	Garam krosok	2.000 kg	390,5 kg	390,5 kg	20 %	
7.	Bandeng Konsumsi	1.500 kg	927,5 kg	1.086 kg	72 %	

SFV Mina Padi BRPBAPPP**a. Optimalisasi Aset**

No	ITEM/RINCIAN	Target luasan	REALISASI SEBELUMNYA (sd TW 1)	REALISASI TERKINI (SD TRIWULAN II – akumulatif)	% Realisasi	KETERANGAN
1	Sawah dan kolam budidaya	24 Ha	24 Ha	24 Ha	100 %	

**b. Pelaksanaan Usaha KP****c. Pelatihan KP**

No	ITEM/RINCIAN JUMLAH DAN PESERTA PELATIHAN	Target	REALISASI SEBELUMNYA (sd TW 1)	REALISASI TERKINI (SD TRIWULAN II – akumulatif)	% realisasi	RINCIAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN
1	1. Pelatihan Pakan Mandiri 2. Pelatihan Kultur Probiotik RICA 3. Pelatihan Pakan Mandiri 4. Pelatihan Analisis Proksimat Bahan Pakan Ikan	4 pelatihan	4 pelatihan	4 pelatihan (64 peserta)	100 %	- Narasumber Tamsil, B.Sc 20 Februari 2024 / 15 orang (UNHAS 2 orang , Poltek KP Bone 3 orang, SMKN 1 Maros 10 orang) 26 Februari 2024, SMKN 1 Maros 16 orang - Dilaksanakan Tanggal (27 Februari 2024) 16 orang (SMKN 1 Maros 16 orang) - Dilaksanakan Tanggal 29 Februari 2024 17 orang (Poltek KP Bone 7 orang, SMKN 1 Maros 10 Orang)

d. Peyuluhan

No	ITEM/RINCIAN (sesuaikan dengan kondisi setempat)	Target	REALISASI SEBELUMNYA (sd TW 1)	REALISASI TERKINI (SD TRIWULAN II – akumulatif)	% realisasi	RINCIAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN
a	Jumlah penyuluh yang terlibat (Penyuluh Perikanan Kab. Maros)	11	11	11	100 %	1. Terdiri dari 10 orang Penyuluh Perikanan Kab Maros aktif melaksanakan lanjutan kegiatan Minapadi. 2. 1 orang penyuluh melakukan kegiatan percontohan 2 unit kolam bioflok di Mina Padi 1 3. Dukungan akses pasar melalui kegiatan Bazaar Ramadhan
b	Jumlah kelompok yang disuluh	3	3	3	100 %	1. Mina Padi Raya 17 orang. 2. Mina Padi Alam 19 orang. 3. Mina Padi Bersama 19 orang
c	Jumlah kelompok yang meningkat kelasnya	-	-	-	-	-

e. Tridarma Perguruan Tinggi

No	ITEM/RINCIAN TARUNA/MAHASISWA DAN ASAL	Target	REALISASI SEBELUMNYA (sd TW 1)	REALISASI TERKINI (SD TRIWULAN II – akumulatif)	% realisasi	RINCIAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN
1	1. SMKN 1 Maros 10 orang (Januari) 2. Universitas Hasanuddin 2 orang 3. Poltek KP Bone 7 orang 4. SMKN 1 Maros 6 orang (Februari) 5. Univ. Hasanuddin 4 orang (Maret) 6. SMK 6 Pinrang 3 orang (Maret) 7. Univ. Muslim Indonesia 28 orang (Mei)	30	25	57	190%	1. Kultur Probiotik 2. Pembuatan Pakan Mandiri 3. Kerja Praktik Akhir (KPA) 4. Analisis proksimat 5. Sampling pertumbuhan 6. Analisis laboratorium

f. Kunjungan Masyarakat

Sebanyak 102 siswa/siswi SDIT Ibnu Sina Makassar melakukan kunjungan ke SFV Mina Padi Maros:

Para siswa menerima materi di site pembelajaran:

- Pengamatan suhu dan salinitas air
- Pengukuran kualitas air insitu
- Pembuatan pakan
- Pengamatan plankton
- Penanaman padi

No	ITEM/RINCIAN	Target (orang)	REALISASI SEBELUMNYA (sd TW 1)	REALISASI TERKINI (SD TRIWULAN II – akumulatif)	% realisasi	RINCIAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN
1	1. Kunjungan masyarakat di Lokasi Mina Padi Maros	200	89	352	176 %	1. Kunjungan dari masyarakat sekitar instalasi 2. Kunjungan Dinas Pertanian Kab. Bogor 3. Kunjungan tim LRBRL Gorontalo 4. Kunjungan penyuluh pertanian 5. Kunjungan SDIT Ibnu Sina 6. Kunjungan Common Room 7. Kunjungan PLT staf ahli menteri KP

g. Kemitraan mendukung SFV yang disepakati

No	ITEM/RINCIAN	Target	REALISASI SEBELUMNYA (sd TW 1)	REALISASI TERKINI (SD TRIWULAN II – akumulatif)	% realisasi	RINCIAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN
1	1. Aquafarm 2. Jala Tech 3. Pesantren Al - Qadri 4. Kelompok Mina Padi Raya 5. Kelompok Mina Padi Alam 6. Kelompok Mina Padi Bersama	5	3	5	100 %	• Kemitraan dengan milenial berupa usaha pendederan dan kolam bioflok • Pengukuran kualitas air online • Pemberdayaan masyarakat sosial • Mitra Pokdakan yang terbentuk dari kegiatan SFV

h. Capaian PNB

No	ITEM/RINCIAN (UMUM/FUNGSIONAL)	Target (Rp)	REALISASI SEBELUMNYA (sd TW 1)	REALISASI TERKINI (SD TRIWULAN II – akumulatif)	% realisasi	RINCIAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN
1.	Gabah	88.928.000	78.000.000	78.000.000	88 %	• Proses siklus II
2.	Pendederan Ikan Nila	4.800.000	700.000	700.000	15 %	• Lanjutan proses budidaya
3.	Pembesaran Ikan Nila	37.500.000	13.150.000	13.150.000	35 %	• Lanjutan proses budidaya

SFV Budidaya Udang Takalar BRPBAPPP**A. Optimalisasi Aset**

Optimalisasi asset kegiatan SFV Budidaya Udang Vaname Takalar pada bulan Juni 2024 sudah mencapai 65% dengan pemanfaatan aset berupa kantor, tambak, IPAL, gudang penyimpanan pakan, laboratorium basah, asrama, dan bengkel.

B. Usaha Kelautan dan Perikanan

Usaha kelautan dan perikanan pada SFV Budidaya Udang Vaname Takalar terdiri atas Budidaya udang vanname skala rumah tangga, semi intensif, intensif dan super intensif.

Pada bulan Juni 2024, dilaporkan:

1. Persiapan tambak untuk siklus ke 2
2. Pembersihan tambak meliputi pengangkutan sisa pakan dan bahan organik di tambak
3. Pembilasan dan prendaman tambak
4. Pemasangan saringan pioa pada sentral serta pemasangan plastik untuk menahan kedap air
5. Aplikasi bahan aditif, aplikasi probiotik setiap 3x hari sekali dan Aplikasi kapur untuk kestabilan ph.
6. Dosis pemberian probiotik 3-5 ppm

C. Pelatihan, Penyuluhan dan Kunjungan

1. Memberikan penyuluhan ke kelompok binaan SFV Takalar
2. Pelatihan pembuatan cara kultur probiotik
3. Kegiatan sterilisasi dan aplikasi bahan aditif di tambak
4. Pengukuran kualitas air

5. Kunjungan Penyuluh dan BRSDM

D.Tri Dharma Perguruan Tinggi

1. Melakukan Sampling pertumbuhan udang vaname di tambak Superintensif
2. Melakukan Aplikasi probiotik Rica
3. Melakukan Pemberian pakan di bak fiber
4. Aplikasi probiotik Rica pada tambak Super intensif
5. Pengukuran kualitas air insitu. dan eksitu

SFV Pembenihan Barru BRPBAPPP

Tujuan Kegiatan: Pemanfaatan Aset Upt Untuk Penyetoran PNB

Progress Terkini:

Usaha Kelautan dan Perikanan :

Pembenihan Udang vannamei, bandeng, kepiting dan baronang

Pelatihan dan Penyuluhan :

- Kegiatan pendampingan penyuluhan kepada pembudidaya pemula langkah – langkah budidaya udang vanajuni di tambak tradisional.
- Kegiatan SFV UPT penyaluran benur vanajuni kepada pelaku usaha pakalondo udang di daerah pangkap dan pendampingan cara budidaya udang yang baik.
- Melakukan pendampingan bagi pembudidaya udang pemula, Mulai dari persiapan tambak, manajemen kualitas air, pemeliharaan udang, manajemen pakan dan panen. Kecamatan Balusu Kel. Takkalasi
- Melakukan kegiatan penyuluh, Restocking larva ikan baronang di maros
- Kegiatan pendampingan pelaku utama di SFV Ajakkang

Tridarma/PerguruanTinggi :

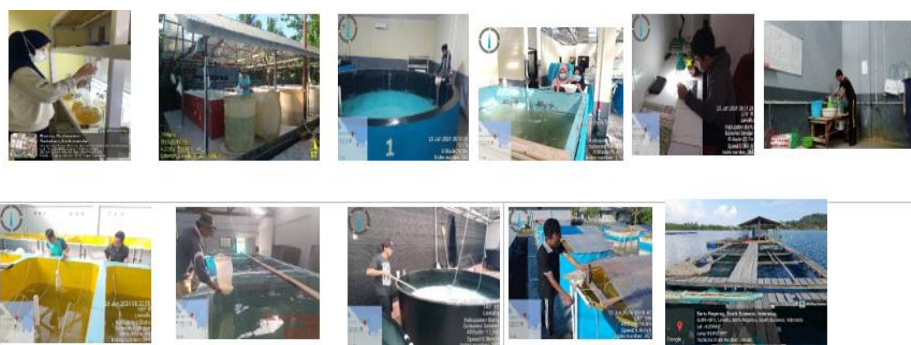
Sebanyak 20 Mahasiswa Politani Pangkep melakukan kegiatan Praktek luar kampus/Praktek terpadu. Adapun kegiatan tridarma perguruan meliputi praktek lapang vokasi pembenihan ikan baronang)

- Proses Pemijahan, Peneluran, pananganan naupli dan menghitung
- Persiapan wadah, pengisian air pada bak pemeliharaan, penebaran naupli
- Pemberian pakan alami dan buatan, sampling kepadatan (Populasi)
- Melakukan pembersihan disekitar hatchery
- Pengukuran kualitas menggunakan JALA dan kartu record data
- Melakukan pengamatan setiap stadia larva udang vannamei dan windu

- Kegiatan Pembenihan ikan bandeng
- Pemeliharaan induk dan pembenihan Rajungan dan kepiting bakau
- Pemeliharaan induk baronang
- Pemeliharaan ikan di Keramba Jaring Apung (KJA)

Kemitraan:

1. Kegiatan kemitraan dengan penggelondongan udang dan ikan CV Resky Benur setiap bulan pengiriman benur vanamei dan windu
2. Telah berjalan kemitraan dengan Tri Karta Pratama (TKP) menggunakan gedung MC untuk kegiatan produksi naupli udang windu F1



Gambar 21. Kegiatan SFV UPT Silvofisheries, MINapadi dan Budidaya Udang (BRPBAPPP Maros)

8. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Pemuliaan Ikan, BRPI Sukamandi

Pada kegiatan SFV ini anggarannya dibebankan pada BRPBAPPP, namun pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan oleh BRPI, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 350.000.000., realisasi mencapai Rp. 248.219.789,- (70,92%).

Progress Terkini :

Usaha Kelautan dan Perikanan : -

Telah dilakukan penanaman dan pemupukan tanaman pada tahap satu, penanaman teles sente dan talas beneng, penanaman kangkung, pepaya dan katuk di lahan Kawasan SFV Garden, dalam rangka optimalisasi lahan untuk mendukung kegiatan SFV UPT BRPI Sukamandi.

Pelatihan dan Penyuluhan :

- Pelatihan pemijahan buatan ikan lele dan produk rilis ikan unggul BRPI.
- Kunjungan kegiatan studi tiru dan konsultasi dari UPTD sentral Pembenihan Air Payau dan Laut Sebulu, Kalimantan Timur dalam rangka konsultasi pemenuhan

kebutuhan ikan nila yang terus meningkat, UPTD Sebulu ingin memproduksi ikan nila Salin (Srikandi) dari Sukamandi yang mana sebelumnya hanya menggunakan ikan nila merah. Koordinasi program Kerjasama SFV UPT Pemuliaan Ikan.

- Pelatihan pembenihan ikan nila Srikandi sebanyak 10 peserta dari UPTD sentral Pembenihan Air Payau dan Laut Sebulu, Kalimantan Timur

Tridarma/Perguruan Tinggi :

Sedang dilakukan kegiatan TEFA untuk siswa SMKN 1 Ciasem sebanyak 5 dan 9 orang dari POLTEK KP Karawang

Kemitraan :

BRPI mulai melakukan program Kerjasama dengan BB-Biogen Bogor dalam rangka optimalisasi penggunaan talas beneng untuk pakan alami pada tahap pembesaran ikan gurami

Rencana Tindak Lanjut :

membicarakan rencana



Gambar 22. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Pemuliaan Ikan (BRPI Sukamandi)

9. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Mendukung Budidaya Pesisir (BRPL Ancol). Judul SFV : Inisiasi Awal Konservasi Pulau Kecil di Pulau Kongs
Pada kegiatan SFV ini anggarannya dibebankan pada BRPBAPPP, namun pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan oleh BRPI, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 175.000.000., realisasi mencapai Rp. 96.762.080,- (55,29%).

Progres Terkini :

Usaha Kelautan dan Perikanan :

1. Sudah dilaksanakan penanaman bibit cemara laut sebanyak 150 polybag, estimasi untuk siap tanam di alam diperkirakan memakan waktu kurang lebih 5 bulan.
2. Sudah dilaksanakan penanaman bibit Mangrove di dalam polybag sebanyak 2.500 bibit dengan perkiraan 1.000 bibit siap tanam dalam waktu 1 bulan kedepan.
3. Sudah dilaksanakan penanaman bibit rumput laut sebanyak 100 kg di perairan sekitar Pulau Kongsi
4. Sudah dilaksanakan pembuatan substrat untuk transplantasi terumbu karang sebanyak 650 buah, rak untuk transplantasi terumbu karang sebanyak 5 buah dan Sinergi dengan BRPSDI dalam menentukan lokasi penanaman bibit terumbu karang dan budidaya rumput laut.

Pelatihan dan Penyuluhan :

1. Sinergi antara Instruktur BRPL dengan Instruktur BRPSDI dalam Menyusun Modul untuk Konservasi Mangrove dan Terumbu Karang.
2. Sudah dilaksanakan Pelatihan (Bimbingan Teknis) Teknik Transplantasi Terumbu Karang dan Pembibitan Mangrove oleh Instruktur BRPL dan BRPSDI dengan melibatkan Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) Pulau Pari dan Kelompok Daerah Perlindungan Laut Berbasis Masyarakat (DPLBM) Ecopuri Pulau Pari, Penyuluh Perikanan Pulau Pari, serta dihadiri oleh Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu dan Pusat Budidaya dan Konservasi Laut (PBKL) Propinsi DKI Jakarta tanggal 29-30 Mei 2024.
3. Keikutsertaan / pelibatan Penyuluh Perikanan Kab. Adm. Kep. Seribu dalam kegiatan Bimbingan Teknis “Teknik Transplantasi Terumbu Karang dan Pembibitan Mangrove” tanggal 29-30 Mei 2024
4. Persiapan keterlibatan penyuluh di SFV Pulau Kongsi dengan melibatkan BRPBATPP Bogor pada tanggal 26 Juni 2024.

Tridarma/Perguruan Tinggi :

1. Menjalin Rencana Kerjasama dengan Poltek lingkup KKP untuk kegiatan magang di SFV Pulau Kongs
2. Pendampingan dan Fasilitasi kegiatan Penelitian Rumpu Laut oleh Tim Dosen UNS Surakarta tanggal 29 Januari 2024
3. Pendampingan dan Fasilitasi kegiatan ujicoba sensor pemantauan kualitas air di area Pulau Kongs oleh Peneliti BRIN tanggal 25 April s.d 5 Mei 2024
4. Persiapan Magang/MBKM Taruna Poltek AUP Jakarta, Poltek KP Pangandaran dan Poltek KP Karawang pada tanggal 26 Juni 2024

Kemitraan :

1. Sinergi program Konservasi untuk Transplantasi Terumbu Karang dengan PBKL DKPKP Prov. DKI Jakarta
2. Validasi penilaian Rona Awal SFV Pulau Kongs dengan melibatkan satker Pusat Penyuluhan KP dan BRPBATPP Bogor pada tanggal 26 Juni 2024

Rencana Tindak Lanjut :

1. Melanjutkan penanaman bibit mangrove sebanyak 2.500 bibit dan melanjutkan perawatan bibit cemara laut yang sudah mulai tumbuh
2. Melanjutkan penanaman transplantasi karang di lokasi yang sudah ditetapkan.
3. Melakukan perawatan dan monitoring penanaman rumput laut serta melakukan penanaman kembali rumput laut di lokasi yang sudah ditentukan.
4. Pelaksanaan Kegiatan Magang oleh Mahasiswa Unila selama 30 Hari di Pulau Kongs (Juli 2024)



Gambar 23. Kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) UPT Mendukung Budidaya Pesisir (BRPL Ancol)

10. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Pemulihan Sumber Daya ikan (BRPSDI Jatiluhur)

Pada kegiatan SFV ini anggarannya dibebankan pada BRPBAPPP, namun pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan oleh BRPI, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 175.000.000,- samep bulan juni belum ada realisasi anggaran.

Usaha Kelautan dan Perikanan :

BRPSDI belum ada kegiatan usaha kelautan dan perikanan karena statusnya sebagai pendukung kegiatan SFV UPT lain

Tridharma Perguruan Tinggi :

Belum ada kegiatan magang/praktik kerja lapang oleh mahasiswa/taruna di BRPSDI selama bulan Juni 2024

Kemitraan :

Tidak ada target Kemitraan mendukung SFV yang disepakati

Kunjungan :

1. Lokasi BRPSDI Jatiluhur

Tanggal	Asal Peserta	Penjelasan Kegiatan
24 Juni 2024	Pusat Riset Limnologi dan SDA BRIN	Konsultasi terkait perkembangan SDI di Waduk Jatiluhur
25 Juni 2024	SDN Ekologi Kahuripan Padjajaran	Dalam rangka kunjungan edukatif bertema "Lindungi laut kita" untuk menanamkan kecintaan terhadap laut sejak dini.

PNBP :

No	ITEM/RINCIAN (UMUM/FUNGSIONAL)	Target	REALISASI SEBELUMNYA (sd Mei 2024)	REALISASI TERKINI (SD Juni 2024– akumulatif)	% realisasi	RINCIAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN
1	PNBP Umum		356.400	427.680		Rumah dinas
2	PNBP Fungsional		11.474.000	11.474.000		Sewa alat survei
	Target Total PNBP	2.000.000				

Permasalahan dan RTL :

Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
BRPSDI Jatiluhur	
- Masih proses koordinasi terkait rencana pelaksanaan dukungan SFV - Proses pengajuan TUP	- koordinasi dengan BBRBLPP Gondol, dan Politeknik KP Karawang - Persiapan pelaksanaan kegiatan tetap dilakukan dengan koordinasi BRBAPPP Maros selalu penanggung jawab anggaran kegiatan SFV UPTs

Anggaran yang mendukung IKK Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas) adalah RO Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan dengan anggaran sebesar Rp. 5.000.000.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 2.180.518.012 (43,61%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 0% maka belum ada efisiensi anggaran.

SASARAN KEGIATAN 3

TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER

Pencapaian kinerja sasaran kegiatan “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker” didukung 10 (sepuluh) indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut :

INDIKATOR KINERJA 10

KEMITRAAN YANG DISEPAKATI DAN/ATAU DITINDAKLANJUTI LINGKUP PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DI SATKER BRPBAPPP (DOKUMEN)

- Dasar Hukum PerMenKP 65/2016 tentang pedoman KS dan penyusunan perjanjian di lingkungan KKP
- Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama Penyuluhan kelautan dan perikanan
- Jejaring adalah jalinan asosiasi/forum/ organisasi lainnya yang memiliki keamaan profesi/kepakaran yang diikuti oleh Satker/ UPT
- Kemitraan adalah hubungan dengan badan/ perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama
- Ruang lingkup meliputi:

1. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan
2. Diseminasi dan publikasi;
3. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama
4. Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh BPPSDM

Pengukuran indikator kinerja ini adalah

Jumlah jejaring, kemitraan dan/atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja lingkup Pusluh KP yang di koordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Sekretariat BPPSDM, ditandatangani oleh Pejabat berwenang, dan diregistrasi oleh Sekretariat (penomoran 1 pintu oleh Sekretariat)

Formula perhitungan

Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja lingkup BPPSDM yang di dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Sekretariat BPPSDM pada tahun yang masih berjalan sampai dengan tahun 2024.

Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja lingkup BPPSDM yang di dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Sekretariat BPPSDM yang terbentuk diluar PEMDA sesuai PP Nomor 28/2018 tentang Kerjasama Daerah. Indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 3 (tiga) kemitraan.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini yaitu :

1. Dokumen kesepakatan yang sudah ditandatangani oleh pejabat berwenang (KB/IA, PKS/MoU, KAK yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, SK/dokumen lainnya yang sejenis. TOR/RAB Rencana Kerja Kerjasama masing-masing Pihak Tahun 2022 Rencana Kerja Bersama dengan Pemerintah Daerah yang ditandatangani oleh para pihak
2. Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan

Capaian indikator kinerja Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBAPPP pada triwulan II tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 36. Capaian Kinerja IKU 10 Pada Triwulan II Tahun 2024

IKU 10. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Dokumen)								
Realisasi TW II			TW II TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0	0	0	0				

Keterangan: *Target IK 2025 tidak ada karena merupakan IK baru ditahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja belum ada target dan capaian karena pengukuran kinerja baru dilakukan pada triwulan IV/ akhir tahun 2024 sehingga tidak ada kenaikan dari tahun 2023-2024, % capaian terhadap target 2025 tidak ada dan capaian IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan. Pada tahun 2024 memiliki 2 kemitraan yang masih berjalan yaitu :

Tabel 37. Daftar Kemitraan

Nama Kerjasama	Deskripsi Singkat
Kelompok Pembudidaya Mina Padi Raya	Pengembangan Kelompok Dan Akses Teknologi Kelompok Mendukung Program <i>Smart Fisheries Village</i> (SFV) Untuk Pengembangan SDM KP
Common room	Pemberdayaan dan Pendampingan Kesenjangan digital untuk pengembangan Sumber Daya Manusia KP (Pendidikan, Pelatihan, Penyuluhan) Pada Program Kegiatan <i>Smart Fisheries Village</i> (SFV).

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh, serta monitoring penyerapan anggaran dan capaian output pada Kemitraan oleh Sekretariat BPPSDM KP. Selain itu juga memasukkan indikator kinerja ini ke dalam SKP pegawai yang terkait dengan pengukuran Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBAPPP (dokumen). Faktor keberhasilan IKU ini karena banyaknya perusahaan yang menginginkan kerjasama dengan BRPBAPPP. Indikator kinerja ini tidak bisa

dibandingkan dengan satker lain karena pengukuran kinerjanya baru dilaksanakan pada triwulan IV/ akhir tahun 2024.

Anggaran yang mendukung IKK Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAPPP (Dokumen) adalah RO Layanan Pelayanan Teknis dan Jasa Riset Perikanan dengan anggaran Rp. 77.974.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 37.732.542,- (48,39%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 0% maka tidak terdapat efisiensi anggaran.

INDIKATOR KINERJA 11

PERSENTASE LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL BRPBAPPP(%).

Indikator kinerja Presentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%) merupakan Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum,, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan kepegawaian, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran. Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan :

- A. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
- B. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.
- C. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

$$\text{Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal} = \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen hasil layanan}}{\text{jumlah target dokumen hasil layanan}} \times 100\%$$

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulan. Rincian target untuk per triwulan yaitu: Triwulan I sebesar 100%, s/d Triwulan II sebesar 100%, s/d Triwulan III sebesar 100%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 100%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang ditandatangani pimpinan satker, dan dokumen layanan manajemen di BRPBAPPP

Capaian indikator kinerja Presentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP pada triwulan II tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 38. Capaian Kinerja IK 11 pada Triwulan II Tahun 2024

IKU 11. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%)								
Realisasi TW II			TW II TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	50	100	100	100	100	0	0	0

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa IKU pada triwulan II tahun 2023 tidak mengalami kenaikan karena capaian tahun 2023-2024 100% sehingga tidak dapat dibandingkan dengan perbandingan persentase capaian Tahun 2024 tidak terdapat target Renstra pada tahun 2024. Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 39. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusrisikan Lain.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan	100	100	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BRPBAPPP dan Satminkal lain telah mencapai target yang ditentukan yaitu sama-sama memiliki nilai 100%.

Bertambahnya jumlah dokumen sebagai data dukung capaian indikator kinerja ini adalah karena adanya perubahan data dukung berupa laporan dari masing-masing Katimja dan Tim Pokja lainnya dari setiap bagian khususnya pada

bagian Tata Usaha di Layanan Perkantoran dan Pelayanan Teknik, Tata Operasional di Layanan Perencanaan Anggaran dan Monitoring.

IKU PERSENTASE LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL BRPBAP-PP (%)									
TAHUN ANGGARAN 2024									
NO	URAIAN	TARGET 2024	Target		Realisasi		Total Target s.d. TW II	Total Realisasi	(%)
			TW I	TW II	TW I	TW II			
1	LAYANAN PENYULUHAN	16	4	5	4	5	9	9	100
	- Laporan Bulanan	12	3	3	3	3	6	6	100
	- Laporan Triwulan	4	1	1	1	1	2	2	100
	- Laporan Semester	2	0	1	0	1	1	1	100
	- Laporan Tahunan	1	0	0	0	0	0	0	0
2	LAYANAN BMN	4	0	2	0	2	2	2	100
	- Laporan BMN	2	0	1	0	1	1	1	100
	- Laporan Persediaan	2	0	1	0	1	1	1	100
3	LAYANAN HUMAS	12	3	3	3	3	6	6	100
	- Laporan bulanan	12	3	3	3	3	6	6	100
4	LAYANAN PERKANTORAN	12	3	3	3	3	6	6	100
	- Gaji dan Tunjangan	12	3	3	3	3	6	6	100
5	LAYANAN MANAJEMEN SDM	12	3	3	3	3	6	6	100
	- Laporan Bulanan	12	3	3	3	3	6	6	100
6	LAYANAN MANAJEMEN KINERJA	41	11	11	11	11	11	11	100
	A. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset	18	6	5	6	5	11	11	100
	- RKAKL dan DIPA	6	3	2	3	2	5	5	100
	- Laporan Bulanan	12	3	3	3	3	6	6	100
	B. Layanan Monev Riset dan Kinerja	23	5	6	5	6	11	11	100
	- Laporan Bulanan	12	3	3	3	3	6	6	100
	- Laporan E Monev Bappenas	4	1	1	1	1	2	2	100
	- Laporan Triwulan	4	1	1	1	1	2	2	100
	- Laporan Semester	2	0	1	0	1	1	1	100
	- Laporan Tahunan	1	0	0	0	0	0	0	0
7	LAYANAN KEHUMASAN DAN YANTEK	12	3	3	3	3	6	6	100
	- Laporan Bulanan	12	3	3	3	3	6	6	100
8	LAYANAN MANAJEMEN KEUANGAN	24	6	6	6	6	12	12	100
	- Laporan Realisasi	12	3	3	3	3	6	6	100
	- Laporan Bulanan	12	3	3	3	3	6	6	100
	Jumlah Layanan	105	29	31	29	31	49	49	100

Maros, 1 Juli 2024
 Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau
 dan Penyuluhan Perikanan


Gambar 24. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%)

Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAPPP sejumlah 105 dokumen berupa :

- 📁 Dokumen Layanan Penyuluhan berjumlah 14 Dokumen

- 📁 Dokumen Layanan BMN berjumlah 4 Dokumen
- 📁 Dokumen Layanan Humas berjumlah 12 Dokumen
- 📁 Dokumen Layanan Perkantoran berjumlah 12 Dokumen
- 📁 Dokumen Layanan Manajemen SDM berjumlah 12 Dokumen
- 📁 Dokumen Layanan Manajemen Kinerja berjumlah 41 Dokumen
- 📁 Dokumen Layanan Manajemen Keuangan berjumlah 2 Dokumen

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring dokumen pendukung Manajemen Internal BBRPBAPPP (%) sejumlah 105 dokumen tercapai.

Anggaran yang mendukung IKK Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRPBAPPP (%) adalah RO Layanan Perkantoran (Gaji, Tunjangan Riset Perikanan dan Gaji dan Tunjangan PPPK) dengan anggaran sebesar Rp. 10.567.875.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 3.063.840.596 (28,99%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 153%.

INDIKATOR KINERJA 12

PERSENTASE UNIT KERJA BRPBAPPP YANG MENERAPKAN MANAJEMEN PENGETAHUAN YANG TERSTANDAR (%)

Definisi dari indikator kinerja ini antara lain : Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Formula perhitungan :

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di Level BRPBAP-P Lingkup BPPSDM Tahun 2024. Menggunakan Aplikasi (*collaboration office*) dengan alamat **portal.kkp.go.id**; Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan nilai 3 poin dan nilai maksimal 4 poin.

Cara Mengukur :

- a) Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan dengan **portal.kkp.go.id** (*collaboration office*)
- b) Pengukuran dilakukan setiap triwulan, dengan rincian :

- Hasil capaian TW II merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I dan II
- Nilai MP Akhir Tahun = $((\text{Nilai TW I} + \text{Nilai TW II} + \text{Nilai TW III} + \text{Nilai TW IV}) / 4) \times 100\%$

Capaian dihitung dengan rumus :

Pemenuhan Dokumen : $\frac{\text{Jumlah Dokumen yang Diupload}}{\text{Jumlah Target Dokumen}} \times 20\%$

Keaktifan : $\frac{\text{Jumlah Pejabat yang ikutserta/bergabung}}{\text{Jumlah Target Pejabat yang ikutserta/bergabung}} \times 80\%$

Nilai MP

$MP = \text{Nilai Pemenuhan Dokumen} + \text{Nilai Keaktifan}$

Hasil capaian pada akhir tahun merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I-IV

Capaian IKU dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 40. Capaian IKU Persentase unit kerja BRPBAPPP yang menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

IKU 13. Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)								
Realisasi TW II			TW II TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
100	100	100	94	133,33	141,84	33,33	0	0

Keterangan: *Target IK 2025 tidak ada karena merupakan IK baru ditahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa capaian triwulan I Tahun 2024 sebanyak 133,33 dimana targetnya sebesar 94% sehingga telah melebihi target triwulan II Tahun 2024. Jika dibandingkan persentase kenaikan 2024-2023 sebesar 33,33% mengalami kenaikan hal ini karena pada tahun 2024 Ketua Pokja rajin memposting kegiatan balai pada Portal.KKP. Berdasarkan surat dari BPPSDM dengan nomor B.1040/BPPSDM.2/RC.610/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024 mengenai Penilaian IKU Manajemen Pengetahuan Triwulan II Tahun 2024

No.	LEVEL	Nama	Alamat Email	Target Keaktifan	Capaian Keaktifan	%	Nilai Capaian Triwulan II Ta 2024
1	Ka Balai Bogor	Raden Roro Sri Pudji Sinarni Dewi	raden.dewi@kcp.go.id	3	3	100	133,33
2	Ka Balai Palembang	Rezki Antoni	rezki.antoni@kcp.go.id	3	3	100	133,33
3	Ka Balai Maros	A. Indra Jaya Asaad	a.asaad@kcp.go.id	3	3	100	133,33
4	Ka Balai Gondol	Wawan Andriyanto	wawan.andriyanto@kcp.go.id	3	3	100	133,33

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Plh. Kepala Pusat Penyuluhan KP
Yunianti Rahayuningsih



Gambar 25. Screen Shoot Nilai dari Pusluh

Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 41. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	94	133,33	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	94	133,33	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	94	133,33	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	94	133,33	120

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BRPBAPPP dan Satminkal lain telah mencapai target yang ditentukan. Rata-rata nilai IKU pada satker lingkup Pusruksan sama semuanya yakni dengan capaian sebesar 133,33% (120%).

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, serta monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusruksan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh, serta memasukkan indikator kinerja tersebut

ke dalam SKP pegawai BRPBAPPP yang terkait dengan keaktifan pada aplikasi Portal.KKP.

Faktor keberhasilan IKU ini karena Kepala Balai rajin mengupload berita/ kegiatan pada portal.kkp.go.id.

Kegiatan yang tetap harus dilakukan sehingga nilai MP tetap baik yakni : Melakukan pemberitahuan secara continue di grup wa untuk mengingatkan dalam hal pengisian Aplikasi Portal.KKP.go.id dengan memperhatikan posting seperti post biasa, infografis dan video, utamanya memperbanyak postingan dalam bentuk video karena bobotnya jauh lebih besar dibandingkan postingan biasa.

Anggaran yang mendukung IKK Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAPPP (%) adalah RO Layanan Umum (Pelayanan Teknis dan Jasa Riset Perikanan) dengan anggaran sebesar Rp. 33.628.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 16.703.085,- (50%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 70,33%.

INDIKATOR KINERJA 13

INDEKS PROFESIONALITAS ASN BRPBAPPP (INDEKS)

Definisi dari indikator kinerja ini meliputi :

- 1) Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.
- 2) Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).
- 3) Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung indeks profesionalitas ASN yang terdiri dari 4 (empat) dimensi. Nilai diukur setiap

tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : (1). Kualifikasi; (2). Kompetensi; (3). Kinerja; dan (4). Disiplin.

1. **Kualifikasi** : Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi (a) Pendidikan S-3 (Strata-Tiga), (b) Pendidikan S-2 (Strata-Dua), (c) Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat), (d) Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda), (e) Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan (f) Pendidikan di bawah SLTA dengan formula sebagai berikut:

Tabel 42. Kualifikasi riwayat pendidikan

Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan DIII/SM	10
1	Pendidikan DII/DI/SMA	5
0	Pendidikan SMP/SD	1

2. **Kompetensi** diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut :

Tabel 43. Jenis Kompetensi dan Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	Diklat Struktural	15	-	-
1	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
	Diklat Fungsional	-	15	-
1	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	Diklat 20 JP	15	15	22.5
1	Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5
0	Tidak Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	Seminar	10	10	17.5
1	Pernah Ikut Seminar	10	10	17.5
0	Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

- 3. Kinerja** : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

Tabel 44. Nilai Kinerja Berdasarkan Nilai SKP

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d Kebawah	1

- 4. Disiplin** : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Tabel 45. Nilai Disiplin Berdasarkan Jenis Hukuman Disiplin

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
O	Tidak Pernah Mendapat Hukuman Disiplin	5
R	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

- Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
- a. Kualifikasi** dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
- b. Kompetensi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan (1) Perhitungan nilai Diklat Pim, Diklat Fungsionak/Teknis, Diklat 20 JP dan Seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya; (2) Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total

bobot yaitu 40; (3) Pejabat Fungsional wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40; (4) Pejabat Fungsional Umum wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40,

c. **Kinerja** diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP atau data riwayat Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan nilai Kinerja dari Kategori;

d. **Disiplin** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang **tidak pernah/pernah** dijatuhi hukuman disiplin selama 5 tahun

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas (a) Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); (b) Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen); (c) Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan (d) Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$IPASN \text{ pegawai} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

$$IPL\text{ev } 2 = \text{Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup Level 2}$$

$$IPL\text{ev } 1 = IPASN \text{ Pejabat Lev 1} + \text{Rerata Nilai IPL\text{ev } 2}$$

- Kategori Penilaian IP ASN antara lain

Tabel 46. Kategori ASN Berdasarkan Nilai IP ASN

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Profesional / sangat tinggi
81 – 90	Cenderung profesional / tinggi
71 – 80	Rentan tidak profesional / sedang
61 – 70	Cenderung tidak profesional / rendah
≤ 60	Sangat tidak profesional / sangat rendah

Capaian Indikator Kinerja (IK) ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 47. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)

IKU 10. Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Orang)								
Realisasi TW II			TW II TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
73,60	69,49	70,79	72	82,74	114,92	16,88	0	0

Keterangan: *Target IK 2025 tidak ada karena merupakan IK baru ditahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAP-PP TA. 2020-2024

Pada triwulan II tahun 2024 IKU ini meningkat capaian sebanyak 16,88% ddibandingkan pada triwulaan II tahun 2023. Dari tahun 2021 sampai tahun 2024 jika dilihat dari tabel daiats mengalami peningkatan. Namun target tahun 2025 belum ada sehingga % capaian terhadap tahun sebelumnya. Berdasarkan Surat capaian IP ASN Semester I Tahun 2024 nomor B.5458/BPPSDM.1/TU.210/VII/2024, nilai capaian IP ASN sebesar 82,74 % dari target semester sebesar 72% (114,92%)

Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 48. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	72	82,74	114,92
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	72,75	78,93	108,49
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	72	75,28	104,56
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	72	82,73	114,90

Beberapa hal yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan nilai IP ASN bagi pegawai lingkup BRPBAPPP, yaitu :

- Melakukan monitoring dari bagian kepegawaia terkait nilai IP ASN pegawai lingkup BRPBAPPP serta menyampaikan hasil evaluasi melalui memo.
- Menghimbau kepada seluruh pegawai BRPBAPPP baik melalui memo maupun media sosial (WA grup balai) untuk dapat mengikuti diklat/pelatihan/seminar dan sebagainya untuk dapat meningkatkan nilai IP ASN individu.

- ✚ Selalu Menghimbau kepada seluruh pegawai BRPBAPPP baik melalui memo maupun media sosial (WA grup balai untuk dapat mengupload sertifikat dari kegiatan diklat/pelatihan/seminar yang telah diikuti

Kegiatan yang dapat menjadi penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP masing-masing pegawai lingkup BRPBAPPP.

Anggaran yang mendukung IKK Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks) adalah RO Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan Manajemen SDM) dengan anggaran sebesar Rp. 28.902.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 6.115.428,- (21%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 114,92 % maka efisiensi anggaran sebesar 93,76%.

INDIKATOR KINERJA 14

BATAS TERTINGGI NILAI TEMUAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN BPK-RI ATAS LK BRPBAPPP (%)

Indikator kinerja ini merupakan Jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi Unit Eselon I atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan KKP Tahun 2023 dibandingkan dengan realisasi anggaran Unit Eselon III tahun 2023. Metode pengukurannya :
$$\frac{(\text{Jumlah nilai temuan BPK pada LK Unit Eselon III Tahun 2023})}{(\text{Jumlah realisasi anggaran Unit Eselon III Tahun 2023})} \times 100\%$$
. Capaian indikator kinerja Batas Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%) pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 49. Capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%)

IKU 8. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%)								
Realisasi TW II			TW II TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0		0	0	0	0	0	0

Pada Tahun triwulan II tahun 2023 dan triwulan II Tahun 2023 belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV/ akhir tahun 2024 .Sehingga tidak ada kenaikan persentase tahun 2022-2023 dan terdapat target untuk indikator kinerja ini sebesar 0% pada tahun 2025.

Capaian IKU tidak bisa dibandingkan dengan Satker lingkup Pusluh karena pengukuran kinerja akan dilaksanakan triwulan IV/akhir tahun 2024.

Faktor pendukung IKU ini yakni :BRPBAPPP telah bekerja dengan baik dan telah menerapkan kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria, yaitu : (1) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, (2) kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), (3) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan (4) efektivitas sistem pengendalian intern; Kerjasama yang baik dengn Itjen dan BPPSDM KP terkait temuan yang harus ditindaklanjuti sehingga dapat meminimalisir temuan pada LHP

Anggaran yang mendukung IKK Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%) adalah RO Layanan Umum (- Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan A. Koordinasi Operasional Perkantoran Pimpinan) dengan anggaran sebesar Rp. 40.340.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 27.131.677 ,-(67%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 0% maka tidak terdapat efisiensi anggaran.

INDIKATOR KINERJA 15**PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA BRPBAPPP (%)**

Definisi dari indikator kinerja ini adalah Jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi BRPBAPPP atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan KKP Tahun 2023 dibandingkan dengan realisasi anggaran BRPBAPPP Tahun 2023. Formula perhitungan adalah

$$\frac{\text{Jumlah nilai temuan BPK pada LK Satker Tahun 2023}}{\text{Jumlah realisasi anggaran Satker Tahun 2023}} \times 100\%$$

Bukti dukung : Surat Penyampaian LHP BPK dari Sekretariat BPPSDM KP. Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai PM SAKIP BRPBAPPP pada Triwulan I Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 50. capaian indikator Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)

IKU 15. Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)								
Realisasi TW II			TW II TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0	75	82	100	121.95	33.33	82	121.95

Keterangan: *Target IK 2025 tidak ada karena merupakan IK baru ditahun 2024 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP

Berdasarkan tabel diatas IKU ini sudah capaian sebesar 100%, jika dibandingkan dengan capaian triwulan II tahun 2023 sebesar 75% sehingga untuk capaian IKU ini mengalami peningkatan sebesar 33,33%, namun pada tahun 2022 IKU ini karena IKU ini masih IKU baru pada tahun 2023., jik dibandingkan dengan reviu renstra 2020-2024 maka % capaian terhadap target 2025 sebesar 121.95%.

Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 51. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	82	100	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	82	82	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	82	100	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	82	100	120

Kalau dibandingkan dengan satker lain maka hanya Satker Palembang yang capaiannya 82%.

Kegiatan yang dapat menjadi penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBAPPP yang terkait dengan kegiatan pengukuran mandiri SAKIP.

Anggaran yang mendukung IKK Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%) adalah RO Layanan Monev (Pelayanan Monev Riset Perikanan) dengan anggaran sebesar Rp. 27.920.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp.8.899.626,- (32%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 88.12%

INDIKATOR KINERJA 16

PENILAIAN MANDIRI SAKIP BRPBAPPP (NILAI)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah Nilai PM SAKIP Satker dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Satker . Formula Perhitungan Nilai PM SAKIP Satker adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil

penilaian mandiri dari Tim SAKIP BPPSDM. Bukti dukung : Surat resmi hasil penilaian AKIP Satker uji petik Itjen, dan/atau; Hasil Penilaian Mandiri Satker dan hasil verifikasi Tim SAKIP BPPSDM. Kategori nilai PM SAKIP Level III lingkup BPPSDM KP yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 52. Kategori Nilai SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50 – 60	Cukup (Memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 81. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah: (1) Surat resmi hasil penilaian AKIP Satker uji petik Itjen dan atau, (2) Hasil Penilaian Mandiri Satker dan hasil verifikasi Tim SAKIP BPPSDM KP KP.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai PM SAKIP BRPBAPPP pada Triwulan II Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 53. capaian indikator Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)

IKU 11. Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)								
Realisasi TW II			TW II TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0		0	0	0	0	0	0

Keterangan: *Target IK 2024 tidak ada karena Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas IKU ini belum ada capaian karena pengukuran kinerja akan dilaksanakan pada triwulan IV/ akhir tahun 2024, sehingga tahun 2023-2024 dan tidak bisa dibandingkan dan tidak bisa juga dibandingkan dengan reviu renstra 2020-2024

Capaian IKU belum ada capaian sehingga tidak bisa dibandingkan dengan Satker lingkup Pusluh karena pengukuran kinerja dilaksanakan triwulan IV/akhir tahun 2024.

Kegiatan yang dapat menjadi penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di

internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusrisikan, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBAPPP yang terkait dengan kegiatan pengukuran mandiri SAKIP.

Anggaran yang mendukung IKK Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai) adalah RO Layanan Perencanaan dan Penganggaran 601. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanandengan anggaran sebesar Rp. 43.476.000- dan telah terealisasi sebesar Rp. 2.457.314.000,- (6%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 0% maka tidak terdapat efisiensi anggaran.

INDIKATOR KINERJA 17

NILAI REKONSILIASI KINERJA BRPBAPPP (NILAI)

Rekonsiliasi kinerja BRPBAPPP merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. Formula Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja yang dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu :

1. Aspek Kepatuhan (A-I) : Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III

Jenis Dokumen yang dibutuhkan		Keterangan
1	Perjanjian Kinerja*	Revisi terakhir jika ada
2	Manual IKU	Revisi terakhir jika ada
3	Rincian Target IKU*	Revisi terakhir jika ada
4	Rencana Aksi*	Khusus level 2
5	LKJ/LCK Triwulan I*	LCK bisa diambil pada aplikasi kinerjaaku
6	LKJ/LCK Triwulan II*	
7	LKJ/LCK Triwulan III*	
8	Data dukung LKJ/LCK Tw III	Cek per IKU

Keterangan:

* Dokumen ditandatangani

Nilai Aspek Kepatuhan = Bobot 30% X Nilai total dokumen

$$\text{Nilai Total Dokumen} = \frac{\text{dokumen yang ada}}{\text{total dokumen yang dibutuhkan}} \times 100$$

Contoh perhitungan:

Dokumen yang ada hanya bisa dilengkapi 7 dokumen

Nilai total dokumen = $(7 / 8) \times 100 = 87,5$

Nilai aspek kepatuhan = $30\% \times 87,5 = 26,25$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kepatuhan sebesar 26,25

Keterangan:
* Dokumen ditandatangani

2. Aspek Kesesuaian (A-II) : Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.

Kesesuaian Data dan Informasi		Kesesuaian Target		Kesesuaian Realisasi		Nilai Aspek Kesesuaian = Bobot 30% X Rata-rata Kesesuaian Rata-rata Kesesuaian = $\frac{A+B+C+D+E+F+G+H}{8} \times 100$ Contoh perhitungan: Nilai perbandingan (A-H) yang diperoleh mendapat skor 7,8 Rata-rata kesesuaian = $(7,8 / 8) \times 100 = 97,5$ Nilai aspek kesesuaian = $30\% \times 97,5 = 29,25$ Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kesesuaian sebesar 29,25
Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max	
PK Manual IKU	1 (A)	PK LKJ/LCK TW III	1 (E)	LKJ/LCK TW III Kinerjaku	1 (H)	
PK Rincian Target IKU	1 (B)	PK Kinerjaku	1 (F)			
PK Rencana Aksi	1 (C)	LKJ/LCK TW III Kinerjaku	1 (G)			
Rincian Target Kinerjaku	1 (D)					

3. Aspek Ketercapaian: Nilai Capaian Indikator Kinerja

4. Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja

5. Aspek Kepatuhan (A-I) : Aspek Ketercapaian: Nilai Capaian Indikator Kinerja

Nilai Capaian IKU + IK Tw I	Nilai Capaian IKU + IK Tw II	Nilai Capaian IKU + IK Tw III	Nilai Aspek Ketercapaian = Bobot 40% $40\% \left(\frac{\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK}}{120} \times 100 \right)$ Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $\frac{A+B+C}{3} \times 100$
99,00 (A)	102,00 (B)	103,00 (C)	

Contoh perhitungan:
 Nilai Capaian IKU + IK yang diperoleh Tw I: 99, Tw II: 102, Tw III: 103
 Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $(99+102+103) / 3 = 101,33$
 Nilai aspek ketercapaian = $40\% \times ((101,33 / 120) \times 100) = 33,78$
 Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek ketercapaian sebesar 33,78

6. Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja

ASPEK KEPATUHAN (30%)	ASPEK KESESUAIAN (30%)	ASPEK KETERCAPAIAN (40%)
A-I	A-II	A-III
SKOR NILAI UNIT = A-I + A-II + A-III = XX,XX		

SKALA	
0 - 50	BURUK
>50 - 75	KURANG
>75 - 85	CUKUP
>85 - 90	BAIK
>90 - 100	SANGAT BAIK

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 94. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah surat penyampaian hasil nilai rekonsiliasi dari BPPSDM KP. Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja Anggaran BRPBAPPP (Nilai)

IKU 17. Nilia Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)								
Realisasi TW II			TW II TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0		0	0	0	0	0	0

Keterangan: *Capaian IKU belum bisa diukur karena pengukuran triwulan IV/ akhir tahun 2024.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa belum ada capaian triwulan II tahun 2024 begitu pula dengan tahun 2023-2024 belum ada capaian karena pengukuran kinerja baru dilaksanakan pada triwulan I tahun 2024/ akhir tahun. Sehingga tidak bisa juga dibandingkan dengan reviu renstra. Perbandingan dengan Satker lingkup BPPSDM belum bisa dilakukan.

Faktor pendukung yang akan dilakukan pada indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP sehingga bisa mencapai target antara lain adalah karena tercapainya aspek penghitungan Nilai Rekonsiliasi Kinerja yang terdiri dari: (1) Aspek Kepatuhan, (2) Aspek Kesesuaian, (3) Aspek Ketercapaian, dan (4) Aspek Ketepatan. Berikut rekap nilai dari 4 aspek pendukung Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP triwulan II tahun 2024.

IKU ini belum ada capaian sehingga tidak bisa dibandingkan dengan Satker lingkup Pusluh belum ada karena pengukuran kinerja dilaksanakan triwulan IV/akhir tahun 2024.

Kegiatan yang dapat menjadi penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusrukan, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBAPPP yang terkait dengan pengukuran nilai rekonsiliasi kinerja.

Anggaran yang mendukung IKK Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai) adalah RO Layanan Umum - Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan B.Koordinasi Operasional Instalasi dengan anggaran sebesar Rp. 8.428.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.886.763 (70%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 0% maka belum ada efisiensi anggaran.

INDIKATOR KINERJA 18**INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN BRPBAPPP (NILAI)**

Definisi dari indikator kinerja ini adalah indikator Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ; Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau Kurang, apabila nilai IKPA < 70 .

Pengukuran indikator kinerja ini melalui formulasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yaitu :

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

- ✚ Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- ✚ Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Nilai IKPA =

$$\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$$

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- ✚ Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- ✚ Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- ✚ Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

$$IKPA\ Rev = IKPA\ Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRev\ n}{n}$$

2. Deviasi RDP (Halaman DIPA) - Bobot Penilaian 10%

- Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan
- Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

$$\text{Belanja Pegawai : DevDIPA BPeg} = \frac{||R \text{ BPeg } n - RPD \text{ BPeg } n||}{RPD \text{ B Peg } n} \times 100$$

$$\text{Belanja Barang : DevDIPA Bbar} = \frac{||R \text{ BBar } n - RPD \text{ BBar } n||}{RPD \text{ B Bar } n} \times 100$$

$$\text{Belanja Modal : DevDIPA BMod} = \frac{||R \text{ BMod } n - RPD \text{ BMod } n||}{RPD \text{ B Mod } n} \times 100$$

$$\text{Belanja Modal : DevDIPA BMod} = \frac{||R \text{ BMod } n - RPD \text{ BMod } n||}{RPD \text{ B Mod } n} \times 100$$

3. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 20%

- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- Target Penyerapan masing-masing belanja

$$TA_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$TPBelPeg_n = \text{Pagu BPeg} \times \text{Target BPeg Tw ke} - n$$

$$TPBelBar_n = \text{Pagu BBar} \times \text{Target BBar Tw ke} - n$$

$$TPBelMod_n = \text{Pagu BMod} \times \text{Target BMod Tw ke} - n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$NKPA_n = \frac{(PA_n)}{(TP_n)} \times 100$$

4. Belanja Kontraktural – Bobot Penilaian 10%

- ✚ Indikator Belanja Kontraktural dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- ✚ Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- ✚ Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- ✚ Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

$$KPA\ BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK\ Dini * 30\%) + (NK\ BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- ✚ Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktural non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktural non belanja pegawai
- ✚ 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktural
- ✚ Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left(\frac{SPM\ LS\ TW}{SPM\ LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- ✚ Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni

- ✚ Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- ✚ Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- ✚ Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran\ TUP}{TUP} \times 100$$

Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasi antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV.

Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM yakni :

$$\text{Rasio Dispensasi (permil)} \quad RDSPM = \left(\frac{SPM\ Dispensasi}{SPM\ Tw\ UV} \right) \times 1000$$

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- ✚ Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%).
- ✚ Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya.

$$NK\ ROKW = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

- ✚ Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA

RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right)$$

Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

- ✚ Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah semesteran. Target pada Semester 1 adalah sebesar 91,75, sedangkan target pada Semester 2 adalah sebesar 93,76.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa: Surat Capaian Nilai IKU IKPA dari Biro Keuangan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP Triwulan II Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 55. Capaian Kinerja IKU 18 Pada Triwulan II Tahun 2024.

IKU18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)								
Realisasi TW II			TW II TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
88.41	93.26	95	83	97	116.87	2.11	0	0

Keterangan: *Target IK 2025 tidak ada karena merupakan IK baru ditahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP

Berdasarkan tabel diatas capaian pada triwulan II tahun 2024 sebesar 97%, sedangkan pada triwulan II tahun 2024 sebesar 95% sehingga mengalami kenaikan 2,11%. Begitupun dengan % capaian terhadap target tahun 2025 belum ada karena target tahun 2025 tidak ada.

Capaian IKU pengukurannya per semester sehingga capaiannya sudah bisa diukur. Adapun capaian yakni : 97%

69	136	032	403828	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	83.18	97.80	100.00	100.00	99.65	100.00	97.00	100%	0.00	97.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.48	19.56	10.00	10.00	9.97	25.00				
					Nilai Aspek	91.59		99.36			100.00					

Gambar 26. Nilai IKPA BRPBAPPP Triwulan II Tahun 2024

Pada gambar di atas, dapat kita lihat perhitungan IKPA pada Tahun ini berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.PER-5/PB/2022 masih belum memperhitungkan 13 indikator. Indikator yang diperhitungkan pada nilai IKPA Tahun 2024 meliputi 8 indikator dan 3 aspek, yaitu :

1. Kualitas Perencanaan Anggaran
 - a. Revisi DIPA 1(0%)
 - b. Deviasi Halaman III DIPA (8,30%)
2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran
 - a. Penyerapan Anggaran (18,48%)
 - b. Belanja Kontraktual (10%)
 - c. Penyelesaian Tagihan (10%)
 - d. Pengelolaan UP dan TUP (9,60%)
 - e. Dispensasi SPM (5%)
3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran
 - a. Capaian Output (25%)

Nilai total pada form penilaian IKPA adalah sebesar 99,94% didapat dari penjumlahan nilai akhir setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek. Sedangkan konversi bobot adalah sebesar 100% didapat dari bobot masing-masing setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek.

Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 56. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	83	97	116,87
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	83	99,23	119,55

3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	83	95,48	115,04
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	83	99,42	119,78

Kalau dibandingkan dengan satker lain maka Satker Maros menempati urutan ketiga

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Nilai IKPA BRPBAPPP dapat mencapai target antara lain adalah :

1. Kualitas kinerja pelaksanaan anggaran BRPBAPPP dari segi implementasi pelaksanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran yang dinilai melalui aplikasi OMSPAN sudah memenuhi standar baik.
2. Pengelola Anggaran BRPBAPPP telah dapat melaksanakan tugasnya dalam meminimalisir revisi DIPA, pengelolaan UP yang konsisten, serta penyelesaian tagihan SPM yang dilakukan tepat waktu.

Kegiatan yang dapat menjadi penunjang keberhasilan pencapaian IKU karena dalam komunikasi yang dilakukan antara bagian monev dan bagian keuangan dalam hal volume output kegiatan dan konsisten dalam hal penyerapan anggaran.

Anggaran yang mendukung IKK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP (Nilai) adalah RO Layanan Perkantoran, 002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor dengan anggaran sebesar Rp. 25.320.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 9.680.000,- (93,76%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 38%, maka nilai NKOnya sebesar 116,87% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 78,64%

INDIKATOR KINERJA 19

NILAI KINERJA ANGGARAN BRPBAPPP (NILAI)

Merupakan indikator kinerja yang terkait pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui

aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya.

Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga.

Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain : (a) Sangat Baik, apabila NKA > 90 ; (b) Baik, apabila NKA $> 80 - 90$; (c) Cukup, apabila NKA $> 60 - 80$; (d) Kurang, apabila NKA $> 50 - 60$; (e) Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan nilai kinerja anggaran BRPBAPPP melalui aplikasi SMART DJA dengan formula perhitungan sebagai berikut :

Formula Aspek Implementasi

$$NKI = (P \times W_p) + (K \times W_k) + (COP \times W_{COP}) \text{ atau } (CRO \times W_{CRO}) + (NE \times W_E)$$

Keterangan :

- NKI : nilai kinerja atas aspek implementasi
 P : penyerapan anggaran
 K : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
 COP : capaian output program
 CRO : capaian ro
 NE : nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja
 W_P : bobot penyerapan anggaran
 W_K : bobot konsistensipenyerapan anggaran terhadap perencanaan
 W_{COP} : bobot capaian Output Program
 W_{CRO} : bobot capaian RO

Formulasi Aspek Manfaat

$$NKA \text{ K/L} = \frac{CSS + \text{rata - rata nilai kinerja anggaran tingkat unit eselon I}}{2}$$

Keterangan :

- NKA K/L : nilai kinerja anggaran tingkat kementerian/ lembaga
 CSS : capaian sasaran strategis/ nilai kinerja kementerian/ lembaga atas aspek manfaat
 W_E : bobot efisiensi

Bobot masing masing variabel aspek implementasi sebagai berikut :

- W_P = 9,7%
 W_K = 18,2%
 W_{COP} = W_{CRO} = 43,5 %
 W_E = 28,6%

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 82. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : Nota Dinas dari Biro Keuangan / Capture Aplikasi SMART DJA KEMENKEU. Penilaian kinerja anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/2011 dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut :

Tabel 57. Kategori Penilaian Kinerja Anggaran

No	Nilai Angka	Interprestasi
1	> 90% - 100%	Sangat baik
2	> 80% - 90%	Baik
3	> 60% - 80%	Cukup/ Normal

4	50% - 60%	Kurang
5	≤ 50%	Sangat kurang

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011

Adapun Capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPPP pada triwulan II tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 58. Capaian IKU 19. Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPPP (Nilai)

IKU 19. Indikator Kinerja Anggaran BRPBAPPP (Nilai)								
Realisasi TW II			TW II TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0	0	82	0	0	0	0	0

Keterangan: *Target IK 2025 tidak ada karena merupakan IK baru ditahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa capaian triwulan II tahun 2024 belum ada karena pengukuran kinerjanya dilakukan pada triwulan IV/ akhir tahun. Sehingga tidak bisa juga dibandingkan pada tahun 2021-2024, begitu pun dengan capaian IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan Satker lingkup Pusluh. Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusluh belum bisa dibandingkan karena pengukuran kinerjanya dilakukan pada triwulan IV/ akhir tahun 2024.

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring penyerapan anggaran dan capaian output pada aplikasi SMART DJA oleh Sekretariat BPPSDM KP KP.

Anggaran yang mendukung IKK Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai) adalah RO Layanan Pemantauan Monev (Pelayanan Monev Riset Perikanan) dengan anggaran sebesar Rp. 16.922.000,- (99,97%) dan belum ada realisasi. Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 0% maka terdapat tidak terdapat efisiensi anggaran.

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN TRIWULAN II TAHUN 2024

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BRPBAPPP Triwulan II Tahun 2024 meliputi

Pada Triwulan II Tahun 2024, BRPBAPPP 2 (dua) program yaitu : Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, dan Program Dukungan Manajemen dengan rincian pagu kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran sebesar Rp. 13.016.060.000,-
2. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran sebesar Rp. 95.433.964.000,-

Pada tanggal 24 November 2023 Pagu awal anggaran sebesar Rp. 10.071.024.000, - Revisi POK 1 tanggal 17 Januari 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- - Revisi Blokir AA tanggal 29 Januari dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000. Revisi POK 2 RPD halaman 3 DIPA tanggal 15 Februari 2024 dengan pagu sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi 3 POK tanggal 21 Februari 2024 Pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi POK 3 tanggal 26 Maret 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi RPD Hal III DIPA tanggal 23 April 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000

Pada triwulan II Tahun 2024 pagu anggaran yang dialokasikan untuk BRPBAPPP sebesar Rp 110.071.024.000 dan terealisasi sebesar Rp 80.014.499.116 (72,69%). Sedangkan pada triwulan II tahun 2023 pagu anggaran yang dialokasikan untuk BRPBAPPP sebesar Rp. 102.660.245.000,-, dengan realisasi sebesar Rp. 70.357.329.932 (68,53%) sehingga mengalami peningkatan sebesar 4,16%.

Tabel 59. Pagu dan Anggaran Triwulan II Tahun 2024

NO	BELANJA	PAGU	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	84.294.923.000	64.594.099.499	76,63
2	Belanja Barang	25.348.927.000	15.420.399.617	60,83
TOTAL		110.071.024.000	80.014.499.116	72,69

Tabel 60. Pagu dan Anggaran Triwulan II Tahun 2023

NO	BELANJA	PAGU	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	76.940.739.000	54.925.693.102	71,39
2	Belanja Barang	25.719.506.000	15.431.636.830	60,00
TOTAL		102.660.245.000	70.357.329.932	68,53

Berdasarkan kedua tabel diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran tahun 2024 dengan anggaran tahun 2023 mengalami kenaikan dilihat secara persentase namun jika dilihat dari jumlah realisasi anggaran mengalami peningkatan hal ini karena anggaran semakin meningkat namun tidak ada belanja modal pada tahun 2023-2024..

Tabel 61. Revisi DIPA BRPBAPPP Triwulan II Tahun 2024.

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA/ Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
1	Awal	24 Nov 2023	110.071.024.000	-
2	Revisi ke 01	17 Jan 2024	110.071.024.000	DIPA Revisi 1
3	Revisi ke 02	15 Feb 2024	102.526.215.000	DIPA Revisi 2 dan RPD Hal 3
4	Revisi ke 03	21 Feb 2024	102.526.215.000	Revisi POK 2 (SFV 2024)
5	Revisi POK 3	26 Maret 2024	110.071.024.000	Revisi POK 3
6	Revisi RPD Hal III DIPA	23 April 2024	110.071.024.000	

FILTER: PERIODE | JANUARI S.D. SEPTEMBER

CARI DI HALAMAN...

NO	BA-SATKER	NAMA SATKER	KPPN	KET	JENIS BELANJA										TOTAL		
					PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAIN-LAIN	TRANSFER				
^	v	^	v	^	v	^	v	^	v	^	v	^	v	^	v	^	v
1	032-403828	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	136	PAGU	84,294,923,000	25,348,927,000	427,174,000	0	0	0	0	0	0	0	0	110,071,024,000	
				REALISASI	64,594,099,499	15,420,399,617	0	0	0	0	0	0	0	0	0	80,014,499,116	
				PERSENTASE	(76.63%)	(60.83%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(72.69%)	
				SISA	19,700,823,501	9,928,527,383	427,174,000	0	0	0	0	0	0	0	0	30,056,524,884	
TOTAL				PAGU	84,294,923,000	25,348,927,000	427,174,000	0	0	0	0	0	0	0	0	110,071,024,000	
				REALISASI	64,594,099,499	15,420,399,617	0	0	0	0	0	0	0	0	0	80,014,499,116	
				PERSENTASE	(76.63%)	(60.83%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(72.69%)	
				SISA	19,700,823,501	9,928,527,383	427,174,000	0	0	0	0	0	0	0	0	30,056,524,884	

Gambar 27. Screenshoot Realisasi sampai dengan triwulan II Tahun 2024 diambil dari Aplikasi OMSPAN

Dalam rangka pencapaian Sasaran Kegiatan dari 2 (dua) Program yang dilaksanakan BRPBAPPP pada tahun 2023, maka selanjutnya dijabarkan kedalam Aktivitas, Klasifikasi Rincian Output (KRO), dan Rincian Output (RO) sebagaimana berikut ini :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Kegiatan : Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

1) Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (7500 Kelompok Masyarakat)

Rincian Output :

- a. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP (7500 Kelompok Masyarakat)
- b. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan (10 Kelompok Masyarakat)

2. Program Dukungan Manajemen

Kegiatan : Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP

1. Klasifikasi Rincian Output/ Rincian Output: Layanan Dukungan Manajemen Internal ada 4 Layanan yaitu :

- a. Layanan BMN (1 layanan)
- b. Layanan Hubungan Masyarakat (1 layanan)
- c. Layanan Umum (1 layanan)

2. Klasifikasi Rincian Output/ Rincian Output : Layanan Dukungan Manajemen SDM Internal (45 orang)

- a. Layanan Manajemen SDM (45 orang)

3. Klasifikasi Rincian Output/ Rincian Output : Layanan Manajemen Kinerja Internal (3 dokumen)

- a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran (1 dokumen)
- b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi (1 dokumen)
- c. Layanan Manajemen Keuangan (1 dokumen)

Dalam mencapai target Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan di tahun 2024 maka diperlukan alokasi anggaran untuk masing-masing Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan. Berikut adalah tabel realisasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan BRPBAPPP Triwulan II Tahun 2024.

Tabel 62. Realiasi Anggaran Per Indikator Kinerja Manajerial Triwulan II Tahun 2024

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	REALISASI ANGGARAN s.d. TRIWULAN II	TARGET PK	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	%	NKO	Efisiensi Agg
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)			
Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBPSatker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	Katimja Umum, Bagian Keuangan/Bendahara Penerimaan	Layanan Dukungan Manajemen Internal Layanan BMN (Pelayanan Pengelolaan BMN Riset Perikanan)	32.976.000	10.654.600	1610,61	772	Rupiah Juta	32,31	110,29	77,98
	2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi di BRPBAPPP (Orang)	Katimja Penyuluhan, Bagian Perencanaan	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP	8.016.060.000	3.279.244.240	10	-	Orang	0	0	0
	3	Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang disuluh Satker BRPBAPPP (Kelompok)		Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP			7.500	4.000	Kelompok	40,91	101,55	60,64
	4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok)		Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP			297	50	Kelompok		120	120,00
	5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibantu		Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan			481	350	Kelompok		118,42	77,51

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	REALISASI ANGGARAN s.d. TRIWULAN II	TARGET PK	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	%	NKO	Efisiensi Agg
		k di Satker BRPBA PPP (Kelompok)		ngan dari Penyuluh KPPenyuluhan								
	6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBA P-PP (Orang)		Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KPPenyuluhan			1.300	-	orang		0	-
	7	Fasilitas Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBA PPP (Kelompok)		Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KPPenyuluhan			15	-	Kelompok		0	-
Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BRPBA PPP (Desa)	Katimja Penyuluhan, Bagian Perencanaan	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan	5.000.000.000	2.180.518.012	3	-	Desa	43,61	0	-
	9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan					6	-	Kelompok		0	-

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	REALISASI ANGGARAN s.d. TRIWULAN II	TARGET PK	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	%	NKO	Efisiensi Agg
		n dan Perikanan di Satker BRPBAPP (Kelompok)										
Terpenuhi nya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Kemitraan yang disepakati dan/atau Ditindaklanjuti lingkup Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPP (Dokumen)	Katimja Umum, Bagian Yantek	Pelayanan Teknis dan Jasa Riset Perikanan	77.974.000	37.732.542	2	-	Dokumen	48,39	0	-
	11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRPB APPP (%)	Katimja Umum dan Seluruh Bagian Umum	Layanan Perkantoran 002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	10.567.875.000	3.922.897.087	100	100	%	37,12	100	62,88
			Katimja Umum dan Bagian Keuangan	Gaji dan Tunjangan Riset Perikanan	6.141.129.000	3.063.840.596				49,89	100	50,11
			Katimja Umum dan Bagian Keuangan	Gaji dan Tunjangan PPPK	125.566.000	66.277.210				52,78	100	47,22
			Katimja Umum, Katimja Penyuluh dan Bagian	Layanan Perkantoran B. Gaji dan Tunjangan Penyuluh Perikanan (PNS, CPNS)	72.147.588.000	38.267.459.000				53,04	100	46,96

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	REALISASI ANGGARAN s.d. TRIWULAN II	TARGET PK	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	%	NKO	Efisiensi Agg
		Keuangan									
		Katimja Umum, Katimja Penyuluh dan Bagian Keuangan	Layanan Perkantoran B. Gaji dan Tunjangan PPPK Penyuluh Perikanan	5.880.640.000	4.168.831.805				70,89	100	29,11
		Katimja Umum, Katimja Penyuluh dan Bagian Umum	Layanan Umum 201. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pelatihan dan Penyuluhan	154.100.000	26.444.246				17,16	100	82,84
		Katimja Umum, Katimja Penyuluh dan Bagian Perencanaan	Layanan Perencanaan dan Penganggaran 201. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Pelatihan dan Penyuluhan KP	47.000.000	1.122.000				2,39	100	97,61
		Katimja Umum, Katimja Penyuluh dan Bagian Perencanaan	Layanan Monitoring dan Evaluasi 201 Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Penyuluhan KP 202 Pelayanan Kinerja Pelatihan dan Penyuluhan KP	34.180.000	13.159.500				38,50	100	61,50

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	REALISASI ANGGARAN s.d. TRIWULAN II	TARGET PK	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	%	NKO	Efisiensi Agg
	12	Persentase Unit Kerja BRPBA PPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	Katimja Umum, Bagian Humas	Layanan Hubungan Masyarakat Pelayanan Teknis dan Jasa Perikanan	33.628.000	16.703.085	94	133,33	%	50	120	70,33
	13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBA PPP (Indeks)	Katimja Umum, Bagian Keuangan	Layanan Manajemen SDM Internal	28.902.000	6.115.428	81	83	%	21	114,92	93,76
	14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBA PPP (%)	Katimja Umum, Bagian Keuangan	Layanan Umum - Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan A. Koordinasi Operasional Perkantoran Pimpinan	40.340.000	27.131.677	≤ 0,5	0	%	67	0	(67,26)
	15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBA PPP (%)	Katimja Umum, Bagian Perencana	Layanan Pemantauan Monev - Pelayanan Monev Riset Perikanan	27.920.000	8.899.626	82	100	%	32	120	88,12
	16	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBA PPP (Nilai)	Katimja Umum, Bagian Perencana	Layanan Perencanaan dan Penganggaran 601. Pelayanan Perencanaan dan	43.476.000	2.457.314	81	0	Nilai	6	0	(5,65)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	REALISASI ANGGARAN s.d. TRIWULAN II	TARGET PK	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	%	NKO	Efisiensi Agg
				Penganggaran Internal Riset Perikanan								
	17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBA PPP (Nilai)	Katimja Umum , Bagian Keuangan dan Perencana	Layanan Umum - Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan B. Koordinasi Operasional Instalasi	8.428.000	5.886.763	94,00	0	Nilai	70	0	-
	18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBA PPP (Nilai)	Katimja Umum , Bagian Perencana	Layanan Perkantoran 002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	25.320.000	9.680.000	93,76	83	Nilai	38	116,87	78,64
	19	Nilai Kinerja Anggaran BRPBA PPP (Nilai)	Katimja Umum , Seluruh Bagian Umum	Layanan Pemantauan Monev - Pelayanan Monev Riset Perikanan	16.922.000	0	82	0	Nilai	0	0,0%	-

Tabel 63. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan Riset BRPBAPPP Triwulan II Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	(%)	NPSS	EFISENSI
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8,049,036,000	3,289,898,840	40,87%	110,29	69,42
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5,000,000,000	2,180,518,012	43,61%	0	0
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	95,176,052,000	126,102,681,986	72,69%	115,38	42,69
TOTAL		110.071.024.000	80.014.499.116	72,69	114,97	42,28

Secara umum, kinerja BRPBAPPP sampai triwulan II Tahun 2024 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasil tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti:

1. Pelaksanaan kegiatan perkantoran manajerial telah berjalan lancar dan belum adanya perubahan OTK dari Kementerian Kelautan dan Perikanan
2. Pelaksanaan ROK tepat jadwal.
3. Jika ada persediaan Uang GU/TU segera memberitahukan kepada Penanggung Jawab untuk memasukan perencanaan secepatnya supaya bisa cepat diproses dan realisasi bisa tercapai

D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA BRPBAPPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam.

Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana

publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan. Hasil perhitungan efisiensi anggaran BRPBAPPP dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 64. Perhitungan Efisiensi Anggaran BRPBAPPP Triwulan II Tahun 2024

Unit Kerja	Jumlah IKU	NPSS	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	% Efisiensi Anggaran
BRPBAPPP	19 IKU	114,97	110.071.024.000	80.014.499.116	72,69	42,28

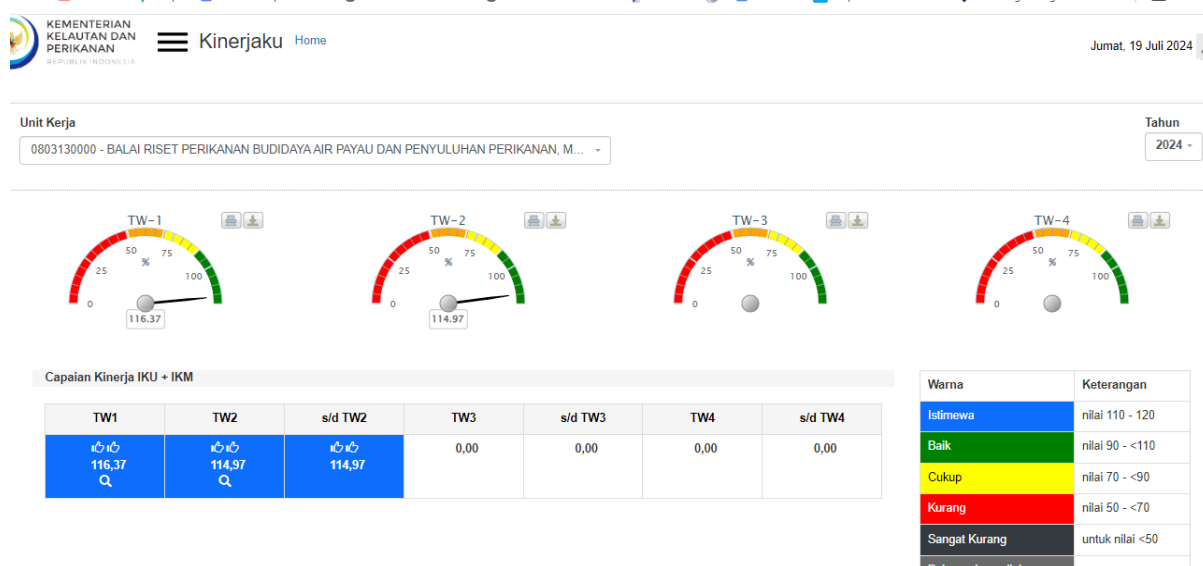
Capaian efisiensi anggaran ini berhasil dicapai melalui perencanaan kinerja yang baik, pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi serta pemanfaatan sumberdaya secara optimal. Oleh karena itu, dalam mendukung tercapainya efisinesi anggaran BRPBAPPP juga melakukan efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya manusia dan asset yang tersedia.

Sebagai satker eks-riset yang masih dalam proses transformasi kelembagaan, BRPBAPPP sudah tidak lagi diperkenankan melakukan fungsi riset. Namun demikian BRPBAPPP dengan sumberdaya manusia terampil, dibidang riset dan didukung oleh peralatan laboratorium dan survey yang tersedia, perlu untuk melakukan optimalisasi sumberdaya tersebut. **Efisiensi pemanfaatan sumber daya manusia** dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya manusia eks-teknisi litkayasa untuk berperan aktif sebagai operator alat laboratorium dan sebagai tenaga pelatihan yang diadakan di laboratorium sehingga dapat meningkatkan capaian kinerja BRPBAPPP. Dengan demikian, beberapa indikator kinerja dapat secara efisiensi tercapai terutama untuk indikator kinerja nilai PNBP dan kemitraan. Selain itu, dengan adanya pengoperasian peralatan eks-riset yang tersedia. **Efisiensi asset** juga dapat dicapai baik melalui mekanisme sewa alat laboratorium, sewa lahan tambak, dan dimanfaatkan untuk kegiatan SFV sehingga mendukung capaian nilai PNBP maupun mekanisme kemitraan. Selain itu, dengan tersedianya infrastruktur perkantoran seperti ruangan aula pertemuan, BRPBAPPP dapat memanfaatkan secara efisien melalui pemanfaatan ruang dalam fasilitas kegiatan pertemuan yang dilaksanakan oleh lingkup BPPSDMKP

BAB IV PENUTUP

A. CAPAIAN KINERJA UTAMA

Pada akhir triwulan II Thun 2024, BRPBAPPP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 Sasaran Strategis dan 19 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja BRPBAPPP triwulan II Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis dari metode *Logical Framework*. Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBAPPP di tingkat korporat triwulan II Tahun 2024 sebesar 114,97%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 28. Dashbaord Kinerjaku Level 3 BRPBAPPP

Tabel 65. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%	
1.	Terselenggara Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1.	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBAP-PP	7500	1500	1913	120	
		2.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBAP-PP	297	1	3	120	
		3.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBAP-PP	481	100	144	120	
		4.	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP (orang)	1300	0	0	0	
2.	Terselenggara Percontohan Penyuluhan KP	5.	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas)	3	0	0	0	
		6.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP	6	0	0	0	
		7.	Nilai PNBK BRPBAP-PP (Rupiah)	1.610.607.000	52.650.000	297.765.636	120	
		8.	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT	91	0	0	0	

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%	
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker		BRPBAP-PP (Orang)					
		9	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%)	≤0,5	0	0	0	
		10	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	82	0	0	0	
		11	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	79	0	0	0	
		12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	94	0	0	0	
		13.	Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	94	133,33	120	
		14	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAP-PP (%)	82	82	100	120	
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93,76	0	0	0	

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%	
			BRPBAP-PP (Nilai)					
		16	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	82	0	0	0	
		17	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP	6	0	0	0	
		18	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis	100	100	100	100	
		19	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%)	100	100	100	100	

Pada Triwulan II Tahun 2024, baru 2 IKU BRPBAPPP telah tercapai target tahunan.

Adapun Rincian target dan realisasi dari IKU tersebut adalah :

a. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, memiliki 7 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :

- 1) Nilai PNPB Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta) target tahunan sebesar 1.610,61 kelompok, capaian pada triwulan II tahun 2024 sebesar 772 kelompok dari target triwulan II sebesar 700 Rupiah Juta (110,29%) (target tahunan 1.620,61 Rupiah Juta) status berwarna biru.
- 2) Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BRPBAPPP (Orang) target tahunan 10 orang, capaian triwulan II belum ada karena pengukuran kinerjanya akhir tahun , status berwarna abu-abu.
- 3) Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BRPBAPPP (Kelompok), capaian triwulan II sebesar 6804 kelompok dari target triwulan II sebesar 6700 kelompok (120%) (target tahunan sebesar 7500 kelompok) status berwarna hijau.

- 4) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok) capaian triwulan II sebesar 70 kelompok dari target triwulan II sebesar 55 kelompok (target tahunan sebesar 297 kelompok), status berwarna biru.
 - 5) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok), capaian triwulan II sebesar 225 kelompok dari target triwulan II sebesar 190 kelompok (120%) (target tahunan sebesar 481 kelompok), status berwarna biru.
 - 6) Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (orang) lingkup BRPBAP-PP (orang) target tahunan sebesar 1.300 orang dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
 - 7) Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Kelompok) target tahunan sebesar 15 kelompok dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- b. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP, memiliki 2 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :
- 1) Desa/ kawasan mitra yang menerapkan Iptek di Satker BRPBAPPP (Desa Perikanan Cerdas) (desa) target tahunan sebesar 3 desa dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
 - 2) Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAPPP target tahunan sebesar 6 kelompok dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- c. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esleon 1 dan Satker, memiliki 13 Indikator Kinerja Pendukung yaitu :
- 1) Kemitraan yang disepakati dan/atau Ditindaklanjuti lingkup Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Dokumen) target tahunan sebesar 6 kemitraan dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.

- 2) Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%), telah mencapai target tahunan 100%., status berwarna hijau
- 3) Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) target tahunan 94%, capaian untuk triwulan II sudah mencapai target tahunan dimana capaiannya sebesar 133,33% (120%) status berwarna biru.
- 4) Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks) target tahunan sebesar 81%, sudah mencapai target tahunan dengan capaian sebesar 82,74%.
- 5) Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%) target tahunan sebesar 0,50 dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- 6) Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 79% dan sudah melakukan pengukuran kinerja dengan capaian 82,25% namun karena pengukurannya targetnya tahunan sehingga capaiannya akan diambil pada triwulan IV tahun 2024.
- 7) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%) target tahunan sebesar 82%, sudah ada capaian sebesar 100% (120%) sehingga target tahunannya telah tercapai dan status berwarna biru.
- 8) Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 94% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- 9) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 93,76%, pengukuran kinerja dilakukan persemesteran sehingga targetnya sebesar 83%, capaian semester sebesar 97%. Capaiannya sudah melebihi target tahunan.
- 10) Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai) target tahunan sebesar 82% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Meskipun kinerja BRPBAP-PP cukup baik, namun secara umum masih terdapat permasalahan dalam mewujudkan target indikator kinerja selama Triwulan II TA. 2024 Beberapa permasalahan beserta rekomendasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 66. Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Indikator Kinerja BRPBAPPP

No	Permasalahan	Rekomendasi
1	Belum terbit nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBAPPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BRPBAPPP sehingga diperlukan koordinasi dengan Sekretariat BPPSDM KP KP maupun Pusat serta internal BRPBAPPP secara berkala untuk menyampaikan progress dan informasi terbaru terkait pembahasan nomenklatur organisasi dan tata kerja balai yang baru.	Melakukan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP maupun Pusat serta internal BRPBAPPP secara berkala untuk menyampaikan progress dan informasi terbaru terkait pembahasan nomenklatur organisasi dan tata kerja balai yang baru.
2	Sering terjadi perubahan format data dukung dari Puslatluh dimana waktu dekat dengan waktu verifikasi sehingga berkurangnya waktu untuk verifikasi ulang	Setba dan Pusat agar memberitahukan lebih awal perubahan apa saja yang terjadi sehingga bisa tepat waktu dalam hal verifikasi ulang.
3	BRPBAPPP sudah melakukan reviu resntra pada tahun 2023 namun belum disertai dengan perbaikan target kinerja tahun 2024. Sehingga pada pembahasan perbandingan indikator kinerja tahunana dengan indikator kinerja jangka menengah masih membandingkan dengan target yang sebelumnya.	BRPBAPPP melakukan reviu renstra dengan mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya dan kebijakan terkait perubahan target perjanjian kinerja di tahun 2023 dan 2024
4	Komptensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan.	Perlunya peta jabatan dan berkoordinasi kembali kepada bagian Biro SDMAO
5	Sistem monitoring terhadap penyuluhan perikanan masih belum memadai karena cakupan wilayah terlalu luas dengan anggaran monitoring yang masih kurang memadai.	Perlu dilakukan penambahan anggaran penyuluhan
6	Masih adanya data duplicate pada IKU Penyuluhan	Memberitahukan kembali kepada Sub Koordinator Penyuluhan untuk mengecek kembali lebih teliti sehingga tidak terjadi lagi data duplicate
7	Sering dilakukan perubahan PK, target IKU dan Manual IKU dari BPPSDM sehingga semuanya diubah lagi seperti merubah rincian target IKU, surat penyampaian data dukung, penginputan kinerja	Dengan memberitahukan lebih awal perubahan apa saja yang terjadi sehingga dalam pembuatan Laporan Kinerja TA. 2023 bisa tepat waktu.

Pencapaian terhadap target sasaran kinerja riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan yang telah dicapai pada triwulan I Tahun 2024

serta penyelesaian permasalahan yang dihadapi dapat menjadi salah satu acuan untuk memperbaiki kinerja BRPBAPPP untuk tahun berikutnya.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan sehingga capaian kinerja dari BRPBAPPP ini tidak hanya menjadi laporan saja, namun diharapkan benar-benar dapat memberikan dampak serta dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II BRPBAPPP Tahun Anggaran 2024 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (Good Governance) di lingkup BRPBAPPP.

L A M P I R A N

PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024 LINGKUP PUSLUH**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024****BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNPB Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	1.610,61
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BRPBAPPP (Orang)	10
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	7.500
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	297
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	481
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (orang)	1.300
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa/kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BRPBAPPP (Desa)	3
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	6
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Dokumen)	2
		11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%)	100
		12	Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%)	≤ 0,5
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	82
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)	94

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	93,76
		19	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPP (Nilai)	82

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	14.370.060.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	95.700.964.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan		110.071.024.000

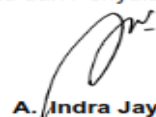
Jakarta, 30 April 2024

Pihak Kedua
Pit. Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Payau dan Penyuluhan Perikanan



A. Indra Jaya Asaad

lampiran Surat Tugas Kepala BRPBAPPP dengan Nomor : B.4512/BPPSDM-BRPBAPP/KP.440/IX/2023 tanggal 11 September 2023

Sesuai dengan ST Kepala BRPBAP3 Maros Nomor B.4512/BPPSDM-BRPBAPPP/KP.440/IX/2023 tanggal 11 September 2023 untuk mendukung tugas BRPBAP3 Maros, Kepala BRPBAP3 Maros dibantu oleh 2 timja yaitu Timja Manajerial (dengan jumlah anggota 79 orang) dengan uraian tugas (lihat hal 96-99), Timja Penyuluhan (dengan jumlah anggota 605 orang) dengan uraian tugas (lihat hal 96-99)



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

JALAN MAKMUR DG.SITAKKA NO.129 MAROS 90512

TELEPON (0411) 371544, FAKSIMILI (0411) 371545

LAMAN: www.bppbapmaros.kkp.go.id POS ELEKTRONIK: litkanta@indosat.net.id

**SURAT TUGAS
NOMOR B.4512/BPPSDM-BRPBAPPP/KP.440/IX/2023**

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka melaksanakan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, perlu menugaskan pegawai dalam Surat Tugas ini untuk menjadi Ketua dan/atau Anggota Tim Kerja lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan.
- Dasar Hukum** : 1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi;
2. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
3. Nota Dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi, Nomor 983/SJ.3/OT.210/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 hal Penyampaian Hasil Validasi Usulan Tim Kerja Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Memberi Tugas:

- Kepada** : Seluruh pegawai lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan;
- Untuk** : 1. Menjadi Ketua dan/atau Anggota sesuai susunan keanggotaan Tim Kerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran I;
2. Memastikan pencapaian Indikator Kinerja dan pelaksanaan Uraian Fungsi sebagaimana tercantum dalam Lampiran II dengan penuh tanggung jawab; dan
3. menyampaikan laporan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan kepada Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan

Pembiayaan : Segala biaya yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini dibebankan kepada DIPA Satuan Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan, Nomor DIPA-032.12.2.403828/2022 Tanggal 17 November 2022.

Surat Tugas ini mulai berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Dikeluarkan di Maros,
Pada tanggal 11 September 2023
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan
Penyuluhan Perikanan,


A. Indra Jaya Asaad

Lampiran I Surat Tugas
Nomor B.4512/BPPSDM-BRPBAPPP/KP.440/IX/2023
Tanggal 11 September 2023

**SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM KERJA
LINGKUP BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
		Penyuluhan	Dukungan Manajerial	
1.	Anton Mulyawan, S.H 19811205 200901 1 003 Penata Tk.I, III/d Kepala Subbagian Umum	Anggota	Ketua	15
2.	Ansar, A.Md, S.I.Pust 19700125 200212 1 002 Penata Tk.I, III/d Analisis Kepegawaian Pertama	Ketua	Anggota	15
3.	Tenri Santy Ridwan, S.Kel, M.Si 19790303 200312 2 004 Penata Tk.I, III/d Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda		Anggota	5
4.	Bimo Adi Prianggoro, S.A.P, M.Tr.A.P 19880222 201012 1 001 Penata Muda Tk.I, III/b Analisis Kepegawaian Muda		Anggota	5
5.	Hawasia, S.A.P 19681231 200003 2 029 Penata Tk.I, III/d Analisis SDM Aparatur		Anggota	5

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BRPBAPP

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
		Penyuluhan	Dukungan Manajerial	
27.	Baso M 19671231 199803 1 030 Penata, III/c Teknisi Sarana dan Prasarana		Anggota	5
28.	Husain 19690305 200212 1 001 Penata Muda, III/a Analisis Kepegawaian Pertama		Anggota	5
29.	Muhammad Yusuf, S.Sos, M.Si 19800710 201012 1 001 Penata, III/c Perencanaan Muda		Anggota	5
30.	Muhammad Syakariah, S.Pi 19731006 199903 1 001 Penata, III/c Instruktur Pertama		Anggota	5
31	Rosmaladewi, A.Md.Pi 19811204 201411 2 002 Pengatur II/c Penyuluh Perikanan Pelaksana	Anggota		5
32	Asmi Umar, A.Md.Pi 19970303 202203 2 004 Pengatur II/c Penyuluh Perikanan Pelaksana	Anggota		5
33	Andri A.M, A.Md.Pi 19871106 201001 1 006 Penata Muda III/a Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
		Penyuluhan	Dukungan Manajerial	
622	Muhammat Idul Sofian, S.Pi 7403162505910002 Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
623	Rustam Efendi, S. Pi 7403192711900202 Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
624	Emilia Riswana, S.Pi 7403146404950201 Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
625	Nurmut Mainah, S. Pi 7403384403950001 Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
626	Anggi Miharja Saputra Jaya, S.Pi 7471080403910003 Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
627	La Ode Surdini, S.Tr.Pi 7407051605930001 Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
628	Siswanto Rusdin, S.Tr.Pi 7407022207920002 Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
629	La Ode Muhammad Anas 7407051906940001 Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
630	Herman, S.E 7309031512820002 PPNPN		Anggota	5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
		Penyuluhan	Dukungan Manajerial	
704	Muh Jufri 7304040101800010 Outsourcing		Anggota	5
705	Ahmad Akbar 7309031204020001 Outsourcing		Anggota	5
706	Muhammad Afdhal 7311040508010001 Outsourcing		Anggota	5
707	Wahid Sumario S 7311041208950002 Outsourcing		Anggota	5
708	Alfian 7311041104920001 Outsourcing		Anggota	5
709	Nurul Hikmah 7311046511000004 Outsourcing		Anggota	5

Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan
Penyuluhan Perikanan,


A. Indra Jaya Asaad

**PEMBAGIAN TUGAS TIM KERJA LINGKUP
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
1.	A. Penyuluhan Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	1. Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	a. Pendampingan kelompok, b. Penilaian kelas kelompok, c. Pendampingan akses modal, d. Pendampingan akses pasar, e. Pendampingan akses informasi/teknologi, f. Pembinaan UMKM dan Koperasi, g. Pendampingan kelompok penerima bantuan
		2. Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	Meningkatkan kelas kelompok pelaku utama/pelaku usaha setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai KepMen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan
		3. Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	Membentuk kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
		4. Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBAPPP (orang)	Pendataan tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan
		5. Kelompok masyarakat yang mendapatkan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	Penerapan metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna
2.	B. Dukungan Manajerial Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1. Nilai PNBK BRPBAPPP (Rupiah Milyar)	Pelaksanaan pemanfaatan aset dalam rangka pemenuhan target PNBK sesuai dengan ketentuan yang berlaku
		2. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBAPPP dibandingkan realisasi anggaran BRPBAPPP TA 2022 (%)	Menjamin kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam LK
		3. Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	Meningkatkan Profesionalitas ASN
		4. Nilai PM SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	Penyelenggaraan SAKIP berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
		5. Nilai rekonsiliasi kinerja BRPBAPPP (Nilai)	Meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di satuan kerja BRPBAPPP serta menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon III untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik
		6. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBAPPP (%)	Memfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari
		7. Persentase rekomendasi hasil pengawasan BRPBAPPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	Menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan ltjen sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku
		8. Nilai IKPA BRPBAPPP (Nilai)	Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
		9. Nilai kinerja anggaran BRPBAPPP (Nilai)	Mengukur dan mengevaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
		10. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBAPPP (Kemitraan)	Menjalin kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BRPBAPPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama.
		11. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAPPP (%)	Melaksanakan kegiatan BRPBAPPP yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBAPPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
		12. Persentase layanan dukungan manajemen internal di satminkal BRPBAPPP (%)	Mendukung administrasi penyelenggaraan penyuluhan perikanan, menyusun rencana kerja dan membuat laporan kegiatan penyuluhan perikanan

Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan
Penyuluhan Perikanan,

A. Indra Jaya Asaad